



**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KEARIFAN LOKAL
JEMBER PADA TEMA INDAHNYA KERAGAMAN
DI NEGERIKU KELAS IV SDN KEMUNINGSARI
LOR 02 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Khoirotul Adabiyah
NIM 150210204008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KEARIFAN LOKAL
JEMBER PADA TEMA INDAHNYA KERAGAMAN
DI NEGERIKU KELAS IV SDN KEMUNINGSARI
LOR 02 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Khoirotul Adabiyah
NIM 150210204008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Abah Nur Hamid dan Umi Nur Yati, kakak Emy Sri Windari dan Nanik Mujianti serta Nenek saya. Terima kasih untuk segala do'a, kasih sayang, semangat, dukungan, dan nasehat yang diberikan selama saya menuntut ilmu. Perjuangan dan pengorbanan kalian tidak akan pernah saya lupakan
2. Semua guru-guru saya sejak SD hingga di perguruan tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh ikhlas dan kesabaran;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu saya banggakan.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah: 5-6)*



*) Departemen Agama RI. 2014. *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahnya*. Surabaya: Halim Publishing & Distributing

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirotul Adabiyah

NIM : 150210204008

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02 Jember” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kesalahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Maret 2019

Yang menyatakan,

Khoirotul Adabiyah

150210204008

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KEARIFAN LOKAL
JEMBER PADA TEMA INDAHNYA KERAGAMAN
DI NEGERIKU KELAS IV SDN KEMUNINGSARI
LOR 02 JEMBER**

Oleh

Khoirotul Adabiyah

NIM 150210204008

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Zetti Finali, S.Pd., M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KEARIFAN LOKAL
JEMBER PADA TEMA INDAHNYA KERAGAMAN
DI NEGERIKU KELAS IV SDN KEMUNINGSARI
LOR 02 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Khoirotul Adabiyah
NIM : 150210204008
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 01 Juli 1996

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd
NIP 19770915 200501 2 001

Zetti Finali, S.Pd., M.Pd
NIP 19861023 201504 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember Pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02 Jember” karya Khoirotul Adabiyah telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 15 Maret 2019

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd

NIP 19770915 200501 2 001

Zetti Finali, S.Pd., M.Pd

NIP 19861023 201504 2 001

Anggota 1,

Anggota 2,

Dra. Yayuk Mardiyati, M.A.

NIP. 19580614 198702 2 001

Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd

NIP 19590904 198103 1 005

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph. D

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember Pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02 Jember; Khoirotul Adabiyah; 2019; 88 halaman; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

LKPD merupakan salah satu sumber belajar yang berisi materi dan tugas-tugas untuk melatih siswa memahami materi pembelajaran. Untuk mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna pengembangan materi perlu dilakukan. Salah satu caranya dengan mengaitkan pembelajaran dengan kearifan lokal, khususnya kearifan lokal Jember. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa masih belum tahu kearifan lokal yang ada di Jember serta LKPD yang digunakan di sekolah belum membahas budaya Jember. LKPD yang terdapat di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember membahas tari secara umum dan musik tradisional Kolintang yang berasal dari Sulawesi Utara. Sehingga perlu mengembangkan LKPD dengan menambah kearifan lokal Jember, namun tetap sesuai dengan KD pembelajaran yang telah ditetapkan kurikulum.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah proses dan hasil pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02 Jember. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses dan menghasilkan produk berupa LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku kelas IV SD.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)* model *Borg and Gall*. Adapun delapan langkah penggunaan model *Research and Development (R&D)* diantaranya: (1) tahap penelitian pendahuluan; (2) perencanaan dan pengembangan; (3) tahap pengembangan desain produk awal; (4) tahap validasi desain produk; (5) tahap revisi desain awal; (6) tahap uji coba penggunaan; (7) tahap revisi produk; dan (8)

tahap uji coba keefektifan. Penelitian dilakukan di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember. Instrumen pengumpulan data diperoleh menggunakan observasi, angket validasi, angket respon uji coba pengguna, dan hasil belajar siswa. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, hasil belajar siswa, dan dokumentasi. Adanya teknik analisis data bertujuan untuk mengetahui validitas sebuah produk yang dikembangkan. Analisis data ini menggunakan *t-test Independent Sampling*.

Hasil pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember telah memenuhi dua kriteria yaitu: (1) Valid, ditunjukkan dari hasil analisis data validasi oleh tiga validator mendapatkan skor 79,3 termasuk dalam kategori layak, sehingga LKPD berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan dinyatakan valid dan siap dieksperimenkan; (2) Efektif, ditunjukkan dari hasil perhitungan uji *t* pada ranah kognitif yaitu $t_{empirik} > t_{tabel}$ ($4,055 > 2,030$), pada ranah afektif yaitu ($3,465 > 2,030$), dan pada ranah psikomotorik yaitu ($2,293 > 2,030$). Dengan demikian menunjukkan bahwa LKPD berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan efektif digunakan untuk proses pembelajaran.

Dari hasil uji keefektifan relatif, diketahui bahwa hasil belajar ranah kognitif siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan LKPD berbasis kearifan lokal Jember menunjukkan lebih efektif 14% jika dibandingkan hasil belajar ranah kognitif siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan LKPD berbasis kearifan lokal Jember. Hasil belajar ranah afektif siswa kelas eksperimen yang menggunakan LKPD berbasis kearifan lokal Jember juga menunjukkan lebih efektif 13% dibandingkan kelas kontrol. Begitu pula hasil belajar ranah psikomotor siswa kelas eksperimen yang menggunakan LKPD berbasis kearifan lokal Jember, menunjukkan lebih efektif sebesar 21% dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan LKPD berbasis kearifan lokal Jember.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis kearifan lokal Jember layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru karena memiliki pengaruh yang lebih efektif dari LKS yang berbasis umum terhadap hasil belajar siswa.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember Pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02 Jember” dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Chumi Zahroul Fitryah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Zetti Finali, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
2. Ibu Dra. Yayuk Mardiaty, M.A., selaku Dosen Penguji Utama dan Bapak Prof. Dr. M. Shulton Masyhud, M.Pd., selaku Dosen Penguji Anggota yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini;
3. Abah Nur Hamid, Umi Nur Yati dan mak mbah yang senantiasa memberikan doa dan dukungan hingga skripsi ini terselesaikan;
4. Ibu Dr. Nurul Umamah, M.Pd., selaku validator ahli bahan ajar, Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd., selaku validator ahli bahasa Indonesia, dan Ibu Indah Kusuma Ningrum, S. Pd., selaku validator praktisi yang telah meluangkan waktu untuk memberi masukan dalam pembuatan LKPD berbasis kearifan lokal Jember;
5. Kepala SDN Kemuningsari Lor 01 Jember dan SDN Kemuningsari Lor 02 Jember dan dewan guru yang telah memberikan data-data selama penelitian demi penyusunan skripsi ini.

Jember, 15 Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Lembar kerja peserta didik (LKPD)	6
2.1.1 Pengertian LKPD	6
2.1.2 Fungsi dan Tujuan LKPD	7
2.1.3 Jenis-jenis LKPD	7
2.1.4 Unsur-unsur LKPD	8
2.2 Kearifan Lokal Jember	8
2.2.1 Pengertian Kearifan Lokal	8
2.2.2 Kearifan Lokal Jember.....	9

2.3 LKPD Berbasis Kearifan Lokal Kebudayaan Jember	10
2.4 Tema 7 Fokus Subtema 2	11
2.5 Hasil Belajar	13
2.5.1 Ranah Kognitif	13
2.5.2 Ranah Afektif	15
2.5.3 Ranah Psikomotorik	16
2.7 Penelitian yang Relevan	17
BAB 3 METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Tempat dan Waktu	19
3.3 Subjek Penelitian	20
3.4 Definisi Operasional	21
3.5 Desain Penelitian Pengembangan	22
3.5.1 Penelitian Pendahuluan	23
3.5.2 Perancangan Pengembangan Produk	24
3.5.3 Pengembangan Desain Produk Awal	25
3.5.4 Validasi Desain Produk Awal	26
3.5.5 Revisi Desain Produk Awal	26
3.5.6 Uji Coba Pengguna	27
3.5.7 Revisi Desain Produk	27
3.5.8 Uji Coba Keefektifan	28
3.6 Metode Pengumpulan Data	28
3.6.1 Wawancara	28
3.6.2 Angket	29
3.6.3 Tes Hasil Belajar	29
3.6.4 Observasi	29
3.6.5 Dokumentasi	30
3.7 Instrumen Pengumpulan Data	30
3.7.1 Pedoman Wawancara	30
3.7.2 Lembar Observasi	30
3.7.3 Lembar Validasi LKPD	31

3.7.4 Lembar Angket Uji Coba Pengguna.....	31
3.7.5 Tes Hasil Belajar	31
3.8 Pengembangan Instrumen Tes hasil Belajar	32
3.8.1 Uji Validitas Instrumen	32
3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	36
3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen	39
3.9 Teknik Analisis Data	42
3.9.1 Analisis Data Hasil Validasi.....	42
3.9.2 Analisis Data Hasil Uji Coba Pengguna.....	43
3.9.3 Analisis Data Uji Keefektifan Produk	44
3.10 Kerangka Pemecahan Masalah	45
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	48
4.2 Jadwal Penelitian	48
4.3 Proses Pengembangan Produk LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember	49
4.3.1 Penelitian Pendahuluan.....	49
4.3.2 Perancangan Pengembangan Produk.....	50
4.3.3 Pengembangan Desain Produk Awal	50
4.3.4 Validasi Desain Produk Awal	58
4.3.5 Revisi Desain Produk Awal.....	59
4.3.6 Uji Coba Pengguna	63
4.3.7 Revisi Desain Produk	64
4.3.8 Uji Coba Keefektifan.....	66
4.4 Hasil Pengembangan Produk LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember	67
4.4.1 Data Hasil Validasi	67
4.4.2 Keefektifan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember	67
4.5 Uji Keefektifan Relatif	73
4.6 Pembahasan	77
BAB 5 PENUTUP.....	84

5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	89



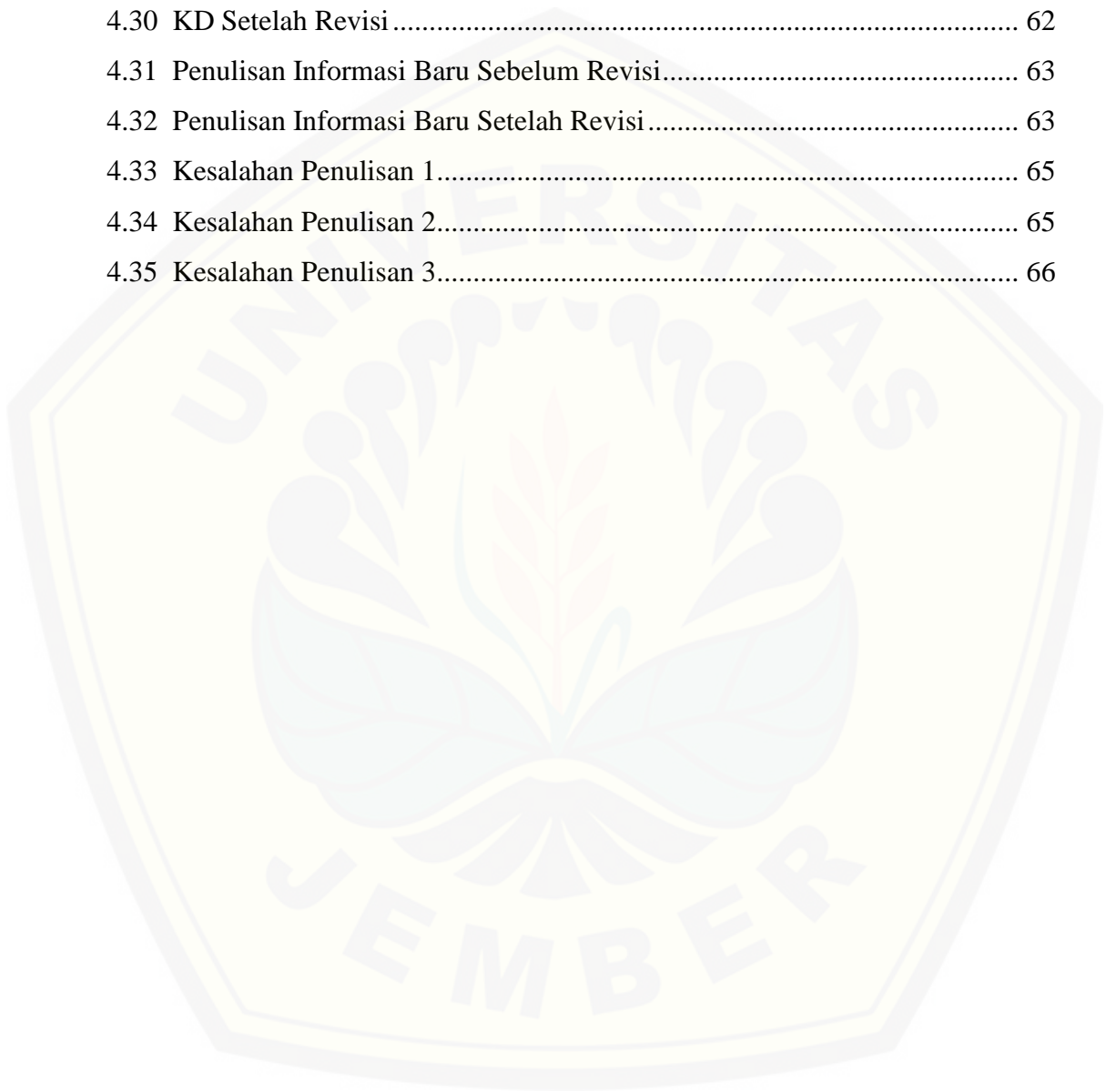
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kompetensi Dasar dalam Subtema 2	12
3.1 Hasil Uji Homogenitas	20
3.2 Kisi-kisi Desain Produk	25
3.3 Kisi-kisi Materi Produk LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember.....	26
3.4 Kriteria Hasil Validasi Tes Hasil Belajar Oleh Validator	33
3.5. Analisis Validasi Instrumen Tes	33
3.6 Ringkasan Uji Validitas Instrumen	35
3.7 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas	37
3.8 Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen Tes.....	37
3.9 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes.....	39
3.10 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes	40
3.11 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes.....	41
3.12 Kriteria Hasil Validasi Desain Produk Oleh Validator	42
3.13 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif.....	45
4.1 Jadwal Penelitian.....	48
4.2 Saran dan Komentar Validator Ahli.....	59
4.3 Tabulasi Hasil Uji Coba Penggunaan	64
4.4 Data Hasil Tes pada Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	68
4.5 Perhitungan Uji t Ranah Kognitif menggunakan SPSS	69
4.6 Data Nilai <i>Posttest</i> Ranah Afektif pada Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	70
4.7 Perhitungan Uji t Ranah Afektif menggunakan SPSS	71
4.8 Data Nilai <i>Posttest</i> Ranah Psikomotorik pada Kelas Eksperimen dan Kontrol	72
4.9 Perhitungan Uji t Ranah Psikomotorik menggunakan SPSS	73
4.10 Data Perhitungan ER untuk Ranah Kognitif	74
4.11 Data Perhitungan ER untuk Ranah Afektif	75
4.12 Data Perhitungan ER untuk Ranah Psikomotorik.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Langkah-langkah Penelitian Pengembangan	23
3.2 Kerangka Berpikir Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember	47
4.1 Gambar Awal JFC	52
4.2 Gambar Akhir JFC	52
4.3 Gambar Awal Tari Lahbako.....	52
4.4 Gambar Akhir Tari Lahbako.....	52
4.5 Gambar Awal Musik Patrol	52
4.6 Gambar Akhir Musik Patrol.....	52
4.7 <i>Background</i> Sampul Depan.....	53
4.8 Judul LKPD.....	53
4.9 Halaman Utama <i>Publisher</i>	53
4.10 Kata Pengantar	54
4.11 Daftar Isi.....	54
4.12 Kompetensi Inti.....	54
4.13 Pemetaan Kompetensi Dasar.....	55
4.14 Indikator	55
4.15 Tujuan Pembelajaran.....	55
4.16 Pembelajaran 4.....	56
4.17 Pembelajaran 5	56
4.18 Pembelajaran 6.....	56
4.19 Nomor Halaman	57
4.20 Sampul Belakang	57
4.21 Hasil Cetak LKPD	58
4.22 KI, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran	60
4.23 Teks Mencari Pokok Pikiran Sebelum Revisi.....	60
4.24 Teks Mencari Pokok Pikiran Setelah Revisi.....	60
4.25 Sumber Gambar Sebelum Revisi	61

4.26 Sumber Gambar Setelah Revisi	61
4.27 Kata Pengantar Sebelum Revisi	61
4.28 Kata Pengantar Setelah Revisi	62
4.29 KD Sebelum Revisi.....	62
4.30 KD Setelah Revisi	62
4.31 Penulisan Informasi Baru Sebelum Revisi.....	63
4.32 Penulisan Informasi Baru Setelah Revisi.....	63
4.33 Kesalahan Penulisan 1.....	65
4.34 Kesalahan Penulisan 2.....	65
4.35 Kesalahan Penulisan 3.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Matrik Penelitian.....	89
2. Hasil Wawancara Guru dan Siswa.....	92
3. Daftar Nilai UTS Siswa	95
3.1 Daftar Nilai Kelas A.....	95
3.2 Daftar Nilai Kelas B	96
4. Perangkat Pembelajaran.....	97
4.1 Silabus Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	97
4.2 RPP Kelas Eksperimen.....	110
4.3 RPP Kelas Kontrol	125
4.4 Materi Pembelajaran.....	144
5. Lembar Validasi dan Hasil Validasi Produk.....	155
5.1 Hasil Validasi oleh Ahli Materi.....	155
5.2 Hasil Validasi Produk oleh Ahli Bahasa	156
5.3 Hasil Validasi Produk oleh Praktisi.....	157
5.4 Tabel Persiapan Analisis Validasi Desain Produk	158
6. Hasil Angket Uji Coba Pengguna	159
7. Instrumen Penilaian Kognitif	162
7.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar	162
7.2 Tes Hasil Belajar	164
7.3 Kunci Jawaban	176
8. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar.....	177
8.1 Hasil Validasi oleh Validator	177
8.2 Tabel Persiapan Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar	179
9. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas.....	183
10. Distribusi Jawaban Kelompok Pandai dan Kelompok Lemah.....	184
10.1 Distribusi Jawaban Kelompok Pandai.....	184
10.2 Distribusi Jawaban Kelompok Lemah.....	185
11. Soal yang Sudah Valid.....	186

12. Instrumen Penilaian Afektif	194
13. Instrumen Penilaian Psikomotorik	195
14. Paparan Hasil Belajar Ranah Kognitif	196
14.1 Hasil Penilaian Ranah Kognitif Siswa Kelas Eksperimen	196
14.2 Hasil Penilaian Ranah Kognitif Siswa Kelas Kontrol	197
14.3 Hasil Penilaian Ranah Kognitif	198
15. Paparan Hasil Belajar Ranah Afektif	200
15.1 Hasil Penilaian Ranah Afektif Kelas Eksperimen Pertemuan-1	200
15.2 Hasil Penilaian Ranah Afektif Kelas Eksperimen Pertemuan-2	202
15.3 Hasil Penilaian Ranah Afektif Kelas Eksperimen Pertemuan-3	204
15.4 Jumlah Hasil Penilaian Ranah Afektif Kelas Eksperimen	206
15.5 Hasil Penilaian Ranah Afektif Kelas Kontrol Pertemuan-1	207
15.6 Hasil Penilaian Ranah Afektif Kelas Kontrol Pertemuan-2	209
15.7 Hasil Penilaian Ranah Afektif Kelas Kontrol Pertemuan-3	211
15.8 Jumlah Hasil Penilaian Ranah Afektif Kelas Kontrol	213
16. Paparan Hasil Belajar Ranah Psikomotorik	214
16.1 Hasil Penilaian Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen	214
16.2 Hasil Penilaian Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol	216
17. Produk LKPD Lama	218
18. Produk Baru LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember	225
19. Hasil Lembar kerja peserta didik	238
20. Foto Kegiatan Penelitian	239
20.1 Foto Kegiatan Uji Coba Pengguna	239
20.2 Foto Kegiatan Penelitian Kelas Eksperimen	240
20.3 Foto Kegiatan Penelitian Kelas Kontrol	241
21. Surat Ijin Penelitian	243
22. Surat Selesai Penelitian	245
23. Biodata Peneliti	246

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan hal-hal berkaitan dengan pendahuluan yang meliputi: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

LKPD merupakan salah satu sumber belajar yang berisi ringkasan materi dan tugas-tugas. LKPD juga merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar (Abdurrohim, 2016:199). Kelebihan LKPD yaitu mudah dipelajari kapan saja dan dimana saja tanpa memerlukan alat khusus untuk mempelajarinya, dan dapat membiasakan siswa belajar secara mandiri, aktif, dan kreatif. LKPD yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi. Andi Prastowo (dalam Azizahwati, 2012:65) berpendapat bahwa, LKPD memiliki 4 fungsi sebagai berikut: 1. Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik. 2. Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan. 3. Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih. 4. Memudahkan pelaksanaan pembelajaran kepada peserta didik.

Proses pembelajaran tematik khususnya kelas IV SD terdapat 9 tema, salah satunya pada tema 7 yaitu Indahnya Keragaman di Negeriku. LKPD yang digunakan siswa setiap temanya terdiri dari 3 subtema, dan setiap subtema terdapat 6 pembelajaran. Pembahasan subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku, dan subtema 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan di Negeriku. Tema Indahnya Keragaman di Negeriku subtema 2 adalah materi tentang kebudayaan yang terdapat di Indonesia. Subtema 2 terdapat 6 pembelajaran, namun tidak semua pembelajaran menjelaskan secara rinci keragaman budaya yang ada di sekitar siswa, padahal siswa berada pada lingkungan di mana banyak sekali keragaman budaya yang harus siswa tahu. Subtema 2 dipetakan menjadi 5 mata pelajaran

yaitu IPS pada 3.2 mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang, KD 4.2 menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Mata pelajaran kedua Bahasa Indonesia pada KD 3.7 menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks, KD 4.7 menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri. Mata pelajaran ketiga adalah SBdP pada KD 3.3 mengetahui gerak tari kreasi daerah, 4.3 memperagakan gerak tari kreasi daerah. Mata pelajaran keempat PPKn pada KD 1.4 mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa, KD 2.4 menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan, KD 3.4 mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan, KD 4.4 menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Pentingnya KD tersebut untuk dikenalkan ke siswa SD tentunya perlu didukung oleh optimalisasi bahan ajar, hal tersebut didukung oleh pernyataan guru kelas IV pada saat wawancara tanggal 31 Agustus 2018 menyatakan bahwa LKPD yang sering digunakan pada pembelajaran adalah LKPD yang dibeli dari penerbit yang di dalamnya berwarna hitam putih. LKPD tersebut memiliki gambar-gambar ataupun ilustrasi yang masih bersifat umum dan kurangnya mengembangkan potensi yang ada di sekitar siswa, sehingga siswa banyak yang belum mengetahui kearifan lokal yang dimiliki pada wilayah setempat. LKPD kelas IV pada tema Indahnnya Keragaman di Negeriku menjelaskan beberapa kebudayaan yang ada di Indonesia seperti tari, alat musik, rumah adat, dan pakaian adat. Tari yang terdapat pada LKPD masih secara umum, tidak membahas tari Lahbako dan tari Petik Kopi yang seharusnya siswa mempelajari tarian tersebut dikarenakan sesuai

dengan kebudayaan setempat khususnya Jember. Kebudayaan kedua yang dibahas di dalam LKPD saat ini yaitu musik secara umum seperti Kolintang, padahal di Jember mempunyai musik patrol yang menjadi ciri khas dari kebudayaan Jember.

LKPD kelas IV SD membutuhkan pengembangan materi dari KD mengenai kebudayaan kearifan lokal daerah tempat tinggal siswa. Dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sekaligus melestarikan budaya lokal untuk menambah khasanah budaya nasional. Adanya LKPD berbasis kearifan lokal Jember dalam kegiatan pembelajaran di kelas, diharapkan siswa secara tidak langsung mengerti macam-macam kebudayaan yang ada di Jember. Sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi bermakna serta siswa akan lebih mudah memahami, karena pembelajarannya cenderung membahas daerah tempat tinggal siswa. Kearifan Lokal merupakan segala sesuatu yang merupakan potensi dari suatu daerah serta hasil pemikiran manusia maupun hasil karya manusia yang mengandung nilai yang arif dan bijaksana serta diwariskan secara turun temurun sehingga menjadi ciri khas daerah tersebut (Shufa, 2018:50). Manfaat dari pembelajaran yang mengkaitkan dengan kearifan lokal untuk mengenalkan berbagai macam kearifan lokal di sekitar, serta meningkatkan rasa cinta kearifan lokal di lingkungannya.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru SDN Kemuningsari Lor 02 Jember pada tanggal 31 Agustus 2018 ditemukan beberapa permasalahan yaitu: (1) bahan ajar yang digunakan belum berbasis muatan lokal, (2) kurangnya pemahaman siswa terhadap keadaan lingkungan sekitar siswa, (3) minimnya pengenalan kearifan lokal kepada siswa, dan (4) belum tersedia LKPD yang berbasis kearifan lokal, hanya LKPD yang bersifat umum yang membahas kebudayaan di luar Jember. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, memperkaya wawasan kearifan lokal siswa, serta menjadikan pembelajaran agar lebih bermakna. Oleh sebab itu, peneliti mengajukan penelitian dengan judul “Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah proses pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02 Jember ?
- b. Bagaimanakah hasil pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02 Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02 Jember.
- b. Untuk menghasilkan produk berupa LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02 Jember yang telah teruji kelayakannya secara teoritik (validasi) dan praktik.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, LKPD yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai sumber belajar yang dapat menambah wawasan mengenai kearifan lokal Kabupaten Jember.
- b. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat menjadi contoh dalam mengembangkan materi berbasis kearifan lokal sehingga dapat meningkatkan kualitas mengajar guru.
- c. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan menjadi masukan pemikiran untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

- d. Bagi peneliti lain, melalui penelitian dapat mengetahui bagaimana kondisi pembelajaran yang ada di sekolah, mengetahui bagaimana proses pengembangan bahan ajar berbentuk LKPD, serta lebih memahami kearifan lokal Kabupaten Jember.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini membahas tentang: (1) Lembar kerja peserta didik (LKPD); (2) kearifan lokal; (3) LKPD berbasis kearifan lokal kebudayaan Jember; (4) tema 7 fokus subtema 2; (5) hasil belajar; (6) respon siswa; dan (7) penelitian yang relevan.

2.1 Lembar kerja peserta didik (LKPD)

2.1.1 Pengertian Lembar kerja peserta didik (LKPD)

LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak yang berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan siswa baik bersifat teoritis maupun praktik yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa; dan penggunaannya tergantung dengan bahan ajar lain (Prastowo, 2016:439). Sedangkan Trianto (2010:223) menyatakan bahwa, di dalam LKPD termuat sekumpulan kegiatan yang harus dilakukan siswa untuk memaksimalkan pemahaman siswa dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh.

LKPD memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan bahan ajar lain. Lismawati (dalam Suparyanti, 2017:107) menyebutkan ciri-ciri LKPD sebagai berikut.

- a. LKPD hanya berisi beberapa halaman, tidak sampai seratus halaman.
- b. LKPD dicetak sebagai bahan ajar spesifik untuk dipergunakan oleh satuan tingkat pendidikan tertentu.
- c. Di dalam LKPD terdapat uraian singkat tentang pokok bahasan secara umum, rangkuman pokok bahasan, dan soal-soal latihan.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan sekumpulan lembaran yang berisi materi, ringkasan, dan soal-soal latihan yang harus dikerjakan oleh siswa sesuai dengan KD yang akan dicapai oleh siswa.

2.1.2 Fungsi dan Tujuan LKPD

Prastowo (2016:440) menyatakan bahwa, Lembar kerja peserta didik memiliki fungsi diantaranya sebagai berikut.

- a. LKPD sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik namun lebih mengaktifkan siswa.
- b. LKPD sebagai bahan ajar yang mempermudah siswa untuk memahami materi yang diberikan.
- c. LKPD sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih.
- d. LKPD memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada siswa.

Andriani (dalam Prastowo, 2016:440) berpendapat bahwa, tujuan penyusunan LKPD adalah sebagai berikut.

- 1) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
- 2) Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.
- 3) Melatih kemandirian belajar siswa.
- 4) Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada siswa.

2.1.3 Jenis-jenis LKPD

Sadiq (dalam Fazilla, 2014:30) menyatakan bahwa, LKPD dibagi menjadi 2 jenis, yaitu LKPD berstruktur dan LKPD tak berstruktur. Berikut adalah penjabaran LKPD berstruktur dan tak berstruktur.

a. LKPD berstruktur

LKPD ini dirancang untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja pelajaran dengan sedikit bimbingan guru untuk mencapai sasaran yang dituju dalam pembelajaran tersebut. LKPD berstruktur didalamnya memuat informasi, contoh, dan tugas. LKPD berstruktur dilengkapi dengan petunjuk dan pengarahan.

b. LKPD tak berstruktur

LKPD ini dirancang untuk membimbing siswa dalam suatu pembelajaran tanpa bimbingan guru. LKPD tak berstruktur berisi sedikit petunjuk tertulis atau lisan untuk mengarahkan kerja siswa.

2.1.4 Unsur-unsur LKPD

Prastowo (2016:443) menyatakan bahwa, dilihat berdasarkan strukturnya, terdapat enam unsur utama dalam sebuah LKPD. Unsur utama LKPD yaitu: (1) judul, (2) petunjuk belajar, (3) kompetensi dasar atau materi pokok, (4) informasi pendukung, (5) tugas atau langkah kerja, dan (6) penilaian.

Jika dilihat dari segi formatnya, LKPD memuat delapan unsur yaitu: (1) judul, (2) kompetensi dasar yang akan dicapai, (3) waktu penyelesaian, (4) peralatan/bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, (5) informasi singkat, (6) langkah kerja, (7) tugas yang harus diselesaikan, dan (8) laporan yang harus dikerjakan.

2.2 Kearifan Lokal

2.2.1 Pengertian Kearifan Lokal

Kearifan lokal terdiri dari dua kata yaitu kearifan (wisdom) dan lokal (local), atau sering disebut dengan local wisdom. Arafah (dalam Aulia dan Dharmawan, 2010:346) menyatakan bahwa, kearifan lokal dapat diartikan sebagai pengetahuan kebudayaan yang dimiliki oleh suatu masyarakat tertentu yang mencakup sejumlah pengetahuan kebudayaan yang berkenaan pada model pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam (SDA) secara lestari. Sedangkan menurut Menurut Gondwe dan Nancy (dalam Azizahwati dan Yasin, 2017:66) kearifan lokal meliputi; nilai-nilai, norma-norma, kepercayaan dan praktek-praktek yang dibagi, dibuat dan diwariskan dari generasi ke generasi yang disertai dengan teknologi lokal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kearifan lokal merupakan suatu bagian budaya masyarakat tertentu yang diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi lain.

Jika dilihat dari filosofi dasarnya, kearifan lokal dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu sebagai berikut.

- a. Kearifan lokal yang berupa gagasan, pemikiran, dan akal budi yang bersifat abstrak yang mencakup berbagai pengetahuan, pandangan, praktik serta nilai-nilai dari suatu komunitas yang didapat baik dari komunitas sebelumnya maupun yang didapat oleh komunitas tersebut pada masa sekarang.

- b. Kearifan lokal yang berupa hal-hal konkret atau dapat dilihat yang mana pada umumnya berupa benda-benda artefak yang menghiasi hidup manusia dan bermakna simbolik. Wagiran (dalam Istiwati, 2016:6)

2.2.2 Kearifan Lokal Jember

Kabupaten Jember memiliki luas wilayah $\pm 3.293,34 \text{ km}^2$, dengan panjang pantai $\pm 170 \text{ km}$ dan luas perairan Kabupaten Jember yang termasuk ZEE (Zona Ekonomi Eksklusif) $\pm 8.338,5 \text{ km}^2$ (Nurdiansyah dkk., 2017:150). Kabupaten Jember memiliki banyak potensi (kearifan lokal) unggulan yang dibanggakan oleh masyarakat sekitar salah satunya adalah potensi kebudayaan.

Kabupaten Jember memiliki kebudayaan lokal, salah satu kebudayaan lokalnya adalah tari Lahbako, tari Petik Kopi, musik Patrol, dan JFC. Tari Lahbako berasal dari suku kata *Lah* yang artinya mengolah dan *Bako* yang artinya tembakau. Dari kedua suku kata tersebut didapatkan arti mengolah tembakau. Tari Lahbako merupakan tarian yang menggambarkan kegiatan masyarakat Jember dalam mengolah tembakau. Tari Lahbako tersebut memiliki nilai-nilai luhur budaya (Muchtar dan Fitriyah, 2016). Tembakau termasuk sumber daya alam yang melimpah di Jember. Kearifan lokal tersebut menjadi potensi unggulan yang dibanggakan oleh masyarakat Jember, sehingga perlu untuk diketahui lebih dalam lagi dalam dunia pendidikan agar siswa SD khususnya di daerah Jember memahami kearifan lokal di sekitar peserta didik. Tari kedua yang dimiliki oleh Jember yaitu tari Petik Kopi. Tari Petik Kopi menggambarkan kondisi masyarakat Jember yang mayoritas pertanian dan perkebunan kopi. Gerakan-gerakan yang ada dalam tarian ini menggambarkan suka cita masyarakat saat musim panen tiba dan selama proses memanen kopi.

Kebudayaan lokal lainnya adalah musik Patrol. Kabupaten Jember memiliki kebudayaan musik Patrol yang menjadi ciri khas kota Jember yang menggunakan alat musik sederhana yaitu kentongan (Wirawan, 2018:15). Kentongan yang digunakan bermacam - macam dengan berbagai ukuran dan dibunyikan secara teratur sehingga menghasilkan suara yang indah dan enak untuk didengar. Kabupaten Jember terdapat kebudayaan lokal yang sudah dikenal

sampai nasional hingga sampai internasional. Kebudayaan lokal tersebut adalah JFC (*Jember Fashion Carnival*) yang diadakan setiap tahunnya. *Jember Fashion Carnival* merupakan sebuah seni pertunjukan yang berbentuk karnafal (pawai atau arak-arakan) yang bersifat masa kini (Proborini, 2017:263). JFC memiliki karakteristik yang khas sebagai identitas Jember yaitu terdapat elemen pendukung pertunjukan meliputi: tema dan cerita, karakter tokoh, gerak tari, dan musik dalam bentuk *marching band*. Jadi, JFC merupakan peragaan busana adat yang dilakukan dengan menari dan bermain teatrikal di sepanjang jalan kota Jember.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kearifan lokal adalah sesuatu yang khas dan unik di daerah tertentu berupa pengetahuan, kepercayaan, norma, adat istiadat, kebudayaan, wawasan dan lain-lainnya. Ini merupakan suatu warisan yang dipertahankan sebagai sebuah identitas. Kabupaten Jember salah satu daerah yang memiliki cukup banyak kearifan lokal baik berupa kebudayaan lokalnya yang harus dikembangkan, dilestarikan, dan dibanggakan oleh masyarakat sekitar khususnya daerah Jember.

2.3 LKPD Berbasis Kearifan Lokal Kebudayaan Jember

Kearifan lokal yang ada di sekitar siswa seharusnya dikenalkan sejak dini dalam dunia pendidikan, agar siswa mengetahui dan memaknai kearifan lokal di wilayah setempat. Salah satu kearifan lokal yang dapat dikenalkan kepada siswa melalui pembelajaran adalah kebudayaan. Proses pembelajaran yang dihubungkan dengan kearifan lokal yang ada disekitar siswa, maka hakikat belajar akan lebih bermakna, karena siswa dihadapkan pada keadaan sebenarnya (Amri, 2015:183). Pembelajaran menjadi bermakna ketika siswa memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dengan pengalaman langsung dan dihubungkan dengan konsep yang telah mereka pahami.

Adanya kearifan lokal yang ada di sekitar siswa akan membantu mereka untuk aktif, kreatif, komunikatif serta mengetahui kebudayaan yang ada di wilayah mereka yang patut dibanggakan. Oleh karena itu, guru membutuhkan Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang berbasis kearifan lokal supaya pembelajaran menjadi bermakna. Selain itu materi pelajaran yang siswa pelajari di

kelas menjadi dekat dengan siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami dan melakukannya (Hasnawati, 2013:9).

2.4 Tema 7 Fokus Subtema 2

Proses pembelajaran tematik khususnya kelas IV SD terdapat 9 tema. Semester 2 terdapat 4 tema, diantaranya mulai dari tema Cita-citaku, Indahnya Keragaman di Negeriku, Daerah Tempat Tinggalku dan Kayanya Negeriku. Pada LKPD yang digunakan siswa setiap temanya terdiri dari 3 subtema, dan setiap subtema terdapat 6 pembelajaran. Pada tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku terdiri dari subtema 1 yang menjelaskan keragaman suku bangsa dan agama di negeriku, subtema 2 menjelaskan indahnya keragaman budaya negeriku, dan subtema 3 menjelaskan indahnya persatuan dan kesatuan di negeriku. Tema Indahnya Keragaman di Negeriku subtema 2 adalah materi tentang kebudayaan yang terdapat di Indonesia. Subtema 2 terdapat 6 pembelajaran, masing-masing pembelajaran dipetakan dalam 2 sampai 3 mata pelajaran, diantaranya pembelajaran 1 dipetakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan pokok bahasan menemukan informasi baru dari teks, dan gaya.

Pembelajaran 2 dipetakan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bahasa Indonesia, dan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dengan pokok bahasan gaya listrik, bahasan menemukan informasi baru dari teks, dan pola tarian daerah. Pembelajaran 3 dipetakan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), dan Bahasa Indonesia dengan pokok bahasan rumah adat, dan menemukan informasi baru dari teks. Pembelajaran 4 dipetakan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan pokok bahasan pakaian adat, menemukan informasi baru dari teks, dan pentingnya persatuan dan kesatuan. Pembelajaran 5 dipetakan pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), dan Bahasa Indonesia dengan pokok bahasan tarian daerah, persatuan dan kesatuan, dan gagasan utama dalam teks. Pembelajaran 6 dipetakan pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia, dan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dengan pokok bahasan menemukan informasi baru dari teks, dan gagasan pokok, dan alat musik di Indonesia. Kompetensi Dasar dalam subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku pembelajaran 4, 5, dan 6 dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Kompetensi dasar dalam subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
PPKn	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
Bahasa Indonesia	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.
IPS	3.2 Mengidentifikasi keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
SBdP	3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah. 4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.

Materi ini penting diajarkan pada siswa agar mereka mengenal keragaman budaya yang ada di Indonesia khususnya wilayah yang ada di sekitar siswa. Hal ini sangat penting bagi perkembangan anak ke depannya guna memupuk rasa memiliki, bangga, dan cinta tanah airnya. Rasa memiliki, bangga, dan cinta itulah yang merupakan cikal bakal rasa menghargai budaya yang ada di tanah air. Penelitian pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal ini, mengembangkan 3 pembelajaran yaitu pembelajaran 4, pembelajaran 5, dan pembelajaran 6. Alasan mengembangkan pembelajaran 4, pembelajaran 5, dan pembelajaran 6 karena terdapat kearifan lokal kebudayaan Jember yang sesuai dengan materi kelas IV. Materi yang ada sesuai dengan kearifan lokal Jember yaitu tari Lahbako, tari Petik Kopi, musik Patrol dan *Jember Fashion Carnival* (JFC).

2.5 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan instruksional telah dapat dicapai atau dikuasai siswa setelah menempuh pengalaman mengajarnya (Sudjana, 2016:2).

Bloom (dalam Sudjana, 2016:22) mengklasifikasi hasil belajar secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

2.5.1 Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Bloom mengenalkan kerangka konsep kemampuan berpikir yang dikenal dengan Taksonomi Bloom. Taksonomi berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani yaitu *tassein* yang berarti mengklarifikasi dan *nomos* yang berarti aturan. Jadi, taksonomi berarti hierarki klasifikasi atas prinsip dasar atau aturan. Taksonomi Bloom ranah kognitif diperbaiki oleh seorang murid Bloom yaitu Lorin Anderson dan Krathwohl yang menghasilkan enam level ranah kognitif yaitu *remembering* (mengingat), *understanding* (memahami), *applying* (menerapkan), *analyzing* (menganalisis, mengurai), *evaluating* (menilai), dan *creating* (mencipta).

Kemampuan kognitif dalam taksonomi Bloom yang telah direvisi Anderson dan Krathwohl (dalam Utari, 2013:26) yakni sebagai berikut.

a. Mengingat (*Remember*)

Mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan. Mengingat merupakan dimensi yang berperan penting dalam proses pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*) dan pemecahan masalah (*problem solving*). Mengingat meliputi mengenali (*recognition*) dan memanggil kembali (*recalling*).

b. Memahami/mengerti (*Understand*)

Memahami/mengerti berkaitan dengan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan dan komunikasi. Memahami/mengerti berkaitan dengan aktivitas mengklasifikasikan (*classification*) dan membandingkan (*comparing*).

c. Menerapkan (*Apply*)

Menerapkan menunjuk pada proses kognitif memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Menerapkan meliputi kegiatan menjalankan prosedur (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*).

d. Menganalisis (*Analyze*)

Menganalisis (*Analyze*) merupakan memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan dan mencari keterkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut dan mencari tahu bagaimana keterkaitan tersebut dapat menimbulkan permasalahan. Menganalisis berkaitan dengan proses kognitif memberi atribut (*attributeing*) dan mengorganisasikan (*organizing*).

e. Mengevaluasi (*Evaluate*)

Evaluasi berkaitan dengan proses kognitif memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Evaluasi meliputi mengecek (*checking*) dan mengkritisi (*critiquing*).

f. Menciptakan (*Create*)

Menciptakan mengarah pada proses kognitif meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya. Menciptakan meliputi menggeneralisasikan (*generating*) dan memproduksi (*producing*).

2.5.2 Ranah Afektif

Kemampuan afektif adalah sikap, perasaan, emosi, dan karakteristik moral, yang merupakan aspek-aspek penting perkembangan siswa (Krathwohl dkk, dalam Hamalik, 2012:81) mengembangkan hierarki kemampuan ini yang terdiri penerimaan, partisipasi, penentuan sikap, organisasi, dan pengembangan nilai.

a. Penerimaan (*receiving*): suatu keadaan sadar, kemauan untuk menerima, perhatian terpilih. Contohnya: siswa mempertunjukkan kemauan untuk

mendengarkan rekaman musik dangdut, tetapi mengekspresikan perasaan yang lemah terhadap musik tersebut.

b. Partisipasi (*responding*): suatu sikap terbuka ke arah sambutan, kemauan untuk merespon, kepuasan yang timbul karena sambutan. Misalnya: siswa memutuskan untuk merespons pada lagu yang disajikan dan mengalami kesenangan/kepuasan karenanya.

c. Penentuan sikap (*valuing*): penerimaan nilai-nilai, preferensi terhadap suatu nilai, membuat kesepakatan sehubungan dengan nilai. Contohnya: siswa menerima nilai musik dangdut, menghubungkannya dengan sistem nilainya sendiri, dan membentuk suatu kesepakatan sehubungan dengan pentingnya musik tersebut.

d. Organisasi (*organization*): suatu konseptualisasi tentang suatu nilai, suatu organisasi dari suatu sistem nilai. Contoh: siswa menyatukan apresiasinya yang baru menjadi/ke dalam sistem nilainya sendiri mengenai musik atau kultur lainnya.

e. Pengembangan nilai (*value complex*): suatu formasi mengenai perangkat umum, suatu manifestasi daripada kompleks nilai. Contoh: siswa menyatukan nilai musik ke dalam kehidupan pribadi dadan menerapkan konsep tersebut pada hobi pribadinya, minat, atau karirnya.

2.5.3 Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu (Sudjana, 2016:30). Hasil belajar ranah psikomotoris berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Bloom, Dave (dalam Basuki & Hariyanto, 2014:211-212) menyatakan tahapan domain psikomotor adalah sebagai berikut.

a. *Imitasi*, merupakan kegiatan mengamati dan memolakan perilaku seperti dilakukan orang lain.

Contoh: menyalin karya, melaksanakan keterampilan sambil melihat demonstrasi.

Kata kunci: menyalin, meniru, mengikuti, mengulangi, menduplikasi, melacak.

b. *Manipulasi*, merupakan kegiatan mengingat atau mengikuti perintah/ prosedur. Contoh: Mampu melakukan keterampilannya sendiri setelah membaca suatu pelajaran atau memperoleh penjelasan, mengikuti perintah untuk membangun model.

Kata kunci: bertindak, melaksanakan, melakukan.

c. *Presisi*, merupakan kegiatan menghaluskan. Melakukan suatu keterampilan dengan ketepatan tinggi.

Contoh: melaksanakan tugas tanpa bantuan, mendemonstrasikan suatu tugas.

Kata kunci: mendemonstrasikan, menguasai.

d. *Artikulasi*, merupakan kegiatan mengordinasikan dan mengadaptasikan sederetan kegiatan untuk memperoleh keselarasan.

Contoh: mengombinasikan sederetan keterampilan untuk menghasilkan suatu video yang melibatkan musik, drama, suara dan lain-lain.

Kata kunci: menciptakan, memodifikasi.

e. *Naturalisasi*, merupakan kegiatan tingkat tinggi sehingga menjadi alamiah.

Contoh: Menjalankan komputer secara cepat dan akurat, menunjukkan kinerja.

Kata kunci: merancang, mengembangkan.

Ketiga ranah tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan satu sama lain. Hasil belajar siswa yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor melalui kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan di dalam kelas menggunakan LKPD yang dikembangkan. Hasil belajar kognitif diperoleh melalui tes meliputi kemampuan C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis). Hasil belajar ranah afektif diperoleh melalui observasi meliputi sikap santun, kerjasama dan peduli. Hasil belajar ranah psikomotor yang diperoleh dari hasil pengamatan berupa kemampuan manipulasi meliputi kemampuan mempraktikkan gerakan awal tari tradisional.

2.6 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh hasil penelitian Vebrianti dkk. (2016) yang berjudul “Pengembangan Lembar kerja

peserta didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 161 Pekanbaru” dengan hasil sebagai berikut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis kearifan lokal yang dibuat oleh peneliti dinyatakan sangat layak oleh para validator dengan persentase skor 88,3. Pada tahap uji coba terbatas, diperoleh skor rata-rata *pretest* sebesar 45,30 dan *posttest* sebesar 63,33. Untuk hasil N-Gain pada *pretest* dan *posttest* adalah 0,33, dengan kategori sedang. Respon siswa terhadap LKPD berbasis kearifan lokal yang dibuat oleh peneliti dinyatakan sangat baik dengan persentase skor 95,76. Pada tahap penyebarluasan (*disseminate*) produk pada kelas IVA diperoleh respon sebesar 82,42 dan pada kelas IVC sebesar 88,91 dengan kategori sangat baik. Untuk respon guru diperoleh rata-rata sebesar 90,1 dengan kategori sangat layak.

Penelitian lain yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2016) yang berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Tema Kegemaranku Subtema Gemar Berolahraga & Gemar Bernyanyi dan Menari di Kelas I SDN Utama 1 Tarakan” dengan hasil sebagai berikut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) LKPD termasuk dalam kategori valid dari aspek isi dan materi dengan skor rata-rata 4,44 kategori sangat baik, aspek bahasa dengan skor rata-rata 4 kategori baik dan aspek desain dengan skor rata-rata 4,04 kategori sangat baik (b) LKPD termasuk dalam kategori praktis dengan skor rata-rata 3,83 kategori baik (c) LKPD termasuk dalam kategori efektif dari aspek pengamatan aktivitas siswa dengan skor rata-rata 3,45 kategori baik, aspek respon siswa dengan rata-rata skor 4,32 kategori sangat baik, dan aspek hasil belajar siswa dengan rata-rata skor 4,74 kategori sangat baik.

Penelitian yang relevan lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Azizahwati dkk (2017) yang berjudul “Pengembangan Lembar kerja peserta didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal” dengan hasil sebagai berikut.

Penelitian yang telah dilaksanakan memberikan kesimpulan: kualitas LKPD yang dikembangkan mendapatkan nilai dengan kategori tinggi serta respon pengguna dari guru yang sangat tinggi dan dari siswa yang berkategori tinggi sehingga layak digunakan.

Penelitian yang relevan lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Wardani dkk (2018) yang berjudul “Pengembangan Lembar kerja peserta didik

(LKPD) Saintifik Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis untuk Siswa Kelas V SD/MI di Kabupaten Jombang” dengan hasil sebagai berikut.

Hasil penelitian menunjukkan LKPD memenuhi kriteria validitas dan ke-efektifan. Tingkat reliabilitas dan validitas LKPD masing-masing menunjukkan rata-rata persentase 86,35% dan 92,64%. Kriteria saintifik menunjukkan peningkatan n-gain lebih dari 0,70 pada indikator menanya dan menanggapi pertanyaan, sedangkan nilai n-gain berkriteria tinggi untuk keterampilan berpikir kritis ditunjukkan oleh indikator analisis dan perumusan variabel percobaan. Keterbacaan LKPD diukur menggunakan uji rumpang (*cloze procedure*) yang menunjukkan persentase 95,38%.

Penelitian yang relevan lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Widodo dkk (2016) yang berjudul “Pengembangan Lembar kerja peserta didik (LKPD) IPA Berbasis Potensi Lokal” dengan hasil sebagai berikut.

LKPD IPA yang kami kembangkan sudah memenuhi komponen LKPD yang lengkap. LKPD tersebut juga sudah sesuai dengan syarak LKPD yang baik, serta sudah disesuaikan dengan potensi lokal di daerah setempat. Dengan adanya pengembangan LKPD IPA berbasis potensi lokal tersebut, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman tentang materi yang mereka pelajari, tetapi juga mengenalkan mereka pada potensi lokal yang ada di lingkungan mereka.

Berdasarkan penelitian relevan tersebut, maka didapatkan inisiatif untuk mengembangkan Lembar kerja peserta didik (LKPD). LKPD yang dapat digunakan untuk tema Indahnya Keragaman di Negeriku yaitu LKPD berbasis kearifan lokal Jember. LKPD berbasis kearifan lokal diyakini dapat meningkatkan hasil belajar dan mendapatkan respon positif dari siswa.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini membahas tentang: (1) jenis penelitian; (2) tempat dan waktu; (3) subjek penelitian; (4) definisi operasional; (5) desain penelitian pengembangan; (6) metode pengumpulan data; (7) instrumen pengumpulan data; (8) pengembangan instrumen pengumpulan data; (9) teknik analisis data; dan (10) kerangka pemecahan masalah.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan produk. Penelitian pengembangan merupakan sebuah proses penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan, memvalidasi, dan menguji keefektifan suatu produk nyata dalam pendidikan baik berupa model, pendekatan, modul, atau bahan ajar, dan media pembelajaran guna meningkatkan keefektifan proses, produk pembelajaran, serta meningkatkan daya inovatif guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Masyhud, 2016:223). Penelitian pengembangan (*Research and Development*) adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2016:297).

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, penelitian pengembangan merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk serta menguji keefektifan dari produk yang telah dibuat. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada tema Indahya Keragaman di Negeriku subtema Indahya Keragaman Budaya Negeriku pembelajaran 4, 5, dan 6 di SD.

3.2 Tempat dan Waktu

Tempat pelaksanaan penelitian pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember ini akan dilaksanakan di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Adapun alasan pemilihan SDN

Kemuningsari Lor 02 Jember sebagai tempat uji pengembangan adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian dengan memanfaatkan LKPD berbasis kearifan lokal Jember belum pernah dilaksanakan oleh guru-guru di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- b. Belum tersedianya LKPD yang berbasis kearifan lokal Jember
- c. Adanya kesediaan dari SDN Kemuningsari Lor 02 Jember untuk dijadikan sebagai tempat pelaksanaan uji coba pengembangan.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada siswa kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02 Jember yang terdiri dari 20 siswa kelas IV A, dan 17 siswa kelas IV B. Sebelum mengetahui kelas mana yang akan digunakan pada penelitian kelas eksperimen atau kelas kontrol, maka hal yang dilakukan terlebih dahulu dengan melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas ini dimaksudkan untuk melihat, apakah dua atau lebih kelompok pada data sampel yang telah dipilih tersebut berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau tidak.

Uji homogenitas ini akan dihitung dengan menggunakan uji *Levene Test* dengan bantuan software SPSS versi 21.00. Cara menafsirkan uji *Levene Test* ini dengan melihat, apakah nilai *Levene Test* $> 0,05$ atau tidak, jika nilai *Levene Test* $> 0,05$, maka bisa dikatakan bahwa variasi data tersebut adalah homogen, begitupun dengan sebaliknya. Sampel yang digunakan untuk menentukan homogenitas adalah nilai seluruh siswa kelas IV A dan IV B pada ujian tengah semester 1 (tersaji pada lampiran 3). Hasil perhitungan uji homogenitas *Levene Test* dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Hasil uji homogenitas

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Nilai UTS	Kelas A	20	73.4000	2.92719	.65454
	Kelas B	17	72.4118	5.11198	1.23984

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Nilai UTS	Equal variances assumed	4.482	.041	.735	35	.467	.98824	1.34395	-1.74014	3.71661
	Equal variances not assumed			.705	24.555	.488	.98824	1.40201	-1.90190	3.87837

Berdasarkan hasil uji t di atas, diperoleh t_0 sebesar 0,735. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} , diketahui $db = (20+17) - 2 = 35$ pada taraf signifikan 5%, sehingga diperoleh nilai 1,684. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_0 < t_{tabel}$ ($0,735 < 1,684$). Sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya menggunakan teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan hasil undian, kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen adalah kelas IV A, sedangkan kelas yang digunakan sebagai kelas kontrol adalah kelas IV B. Kelas eksperimen menggunakan LKPD berbasis kearifan lokal Jember yang sudah dikembangkan oleh peneliti, sedangkan kelas kontrol menggunakan LKPD yang biasa digunakan oleh sekolah.

3.4 Definisi Operasional

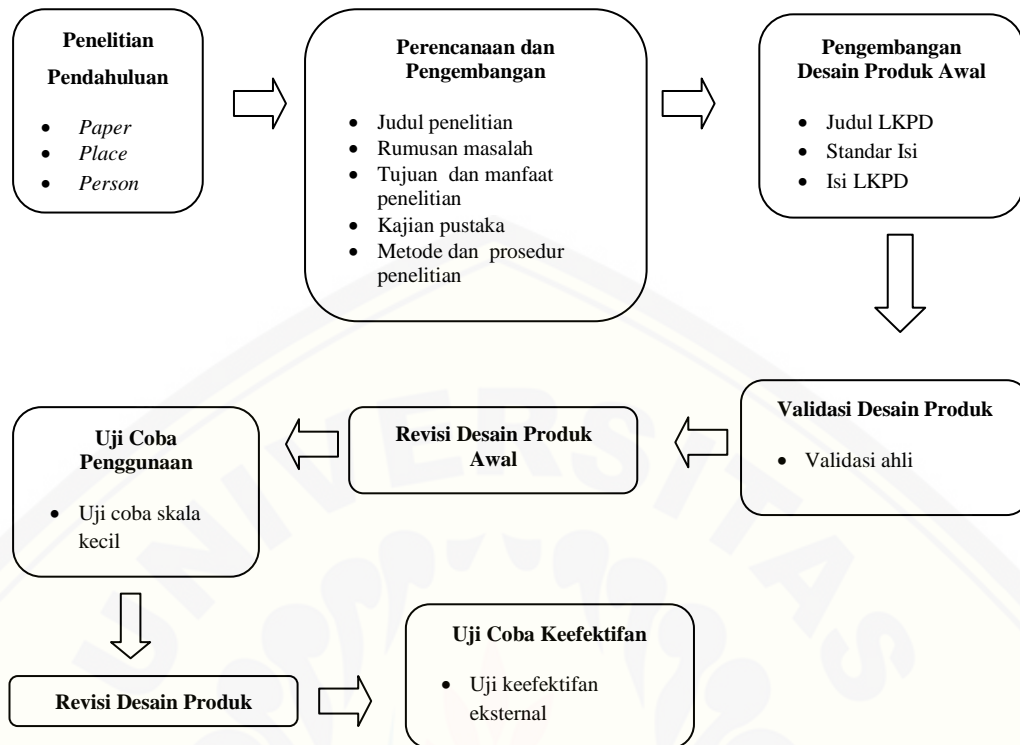
Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya definisi operasional mengenai beberapa hal berikut.

1. LKPD berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan merupakan LKPD pada tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku, subtema 2 Indahya Keberagaman Budaya Negeriku (pembelajaran 4, pembelajaran 5, dan pembelajaran 6) yang membelajarkan siswa mengenai berbagai kebudayaan di sekitar siswa berdasarkan kearifan lokal Jember yaitu tari Lahbako, tari Petik Kopi, musik Patrol, dan *Jember Fashion Carnival* (JFC).
2. Validitas LKPD berbasis kearifan lokal Jember adalah ukuran kevalidan LKPD dalam mengukur apa yang harus diukur dengan tujuan untuk mengetahui apakah LKPD ini layak atau tidak untuk digunakan.
3. Efektivitas LKPD berbasis kearifan lokal Jember dengan cara uji coba keefektifan secara eksternal yang menggunakan teknik analisis *t-test Independent sampling*.

3.5 Desain Penelitian Pengembangan

Pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada tema Indahya Keragaman di Negeriku mangacu pada pengembangan model *Borg and Gall*. Penelitian pengembangan memiliki banyak variasi langkah, namun berbagai variasi langkah tersebut dapat diringkas menjadi 10 langkah sebagai berikut: (1) penelitian pendahuluan, (2) perencanaan pengembangan produk, (3) pengembangan desain produk awal, (4) validasi desain produk, (5) revisi desain produk, (6) uji coba penggunaan, (7) revisi desain produk, (8) uji coba keefektifan, (9) produk final dan produk massal, dan (10) desiminasi produk serta implementasi.

Langkah-langkah dalam penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap ke-8 yaitu uji keefektifan karena pada tahap ini peneliti telah dapat menyimpulkan kelayakan dan keefektifan produk yang dihasilkan. Masyhud (2016: 258) menyatakan bahwa, penelitian pengembangan bagi mahasiswa strata satu (S1) dapat berhenti sampai langkah kedelapan dan diakhiri dengan laporan pertanggung jawaban.



Gambar 3.1 Langkah-langkah penelitian pengembangan dalam bidang pendidikan
Diadaptasi dari Borg & Gall (dalam Masyhud, 2016: 228)

Rincian kegiatan pada setiap langkah-langkah dalam Gambar 3.1 di atas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.5.1 Penelitian Pendahuluan

Kegiatan yang pertama kali harus dilakukan adalah penelitian pendahuluan. Penelitian pendahuluan dimaksudkan untuk mendapat data dan informasi yang tepat berkaitan dengan kebutuhan produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dalam melakukan penelitian pengembangan yang akan dilakukan.

Penelitian pendahuluan dapat dilakukan dengan cara 3P (*Paper, Place, dan Person*).

a. *Paper*

Dilakukan dengan banyak membaca literatur, penelitian sebelumnya, serta berbagai dokumen yang terkait dengan penelitian pengembangan yang akan dilakukan. Hasil dari membaca tersebut akan mendapatkan informasi yaitu: (1) alasan mengapa perangkat pembelajaran berupa LKPD perlu dikembangkan,

(2) kelebihan dan kekurangan produk lama perangkat pembelajaran, dan (3) kendala-kendala yang mungkin akan dihadapi dalam pengembangan produk perangkat pembelajaran berupa LKPD.

b. *Place*

Penelitian pendahuluan dilakukan dengan cara mengunjungi atau mengobservasi tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian. Kegiatan yang dapat dilakukan dengan penelitian place ini yaitu; (1) mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan produk lama, (2) melakukan wawancara dengan guru tentang permasalahan berkaitan dengan penggunaan produk lama, (3) dan melakukan wawancara dengan siswa tentang dampak produk lama serta keinginan siswa tentang pembelajaran yang diikutinya.

c. *Person*

Penelitian pendahuluan dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan seseorang yang ahli dalam bidang yang kita teliti misalnya pembimbing atau peneliti sejenisnya. Hasil dari penelitian person ini, mendapatkan data dan informasi yaitu: (1) masukan ide berkaitan dengan inovasi perangkat pembelajaran berupa LKPD yang dikembangkan, (2) pengalaman yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran yang dikembangkan, dan (3) kesiapan sumber daya dalam rangka pengembangan perangkat pembelajaran yang berupa LKPD.

3.5.2 Perencanaan Pengembangan Produk

Setelah mendapatkan berbagai informasi dan data yang dibutuhkan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan perencanaan dan pengembangan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh ketika melakukan penelitian pendahuluan. Proses perencanaan dituangkan dalam pembuatan proposal penelitian. Proposal penelitian yang disusun berisi hal-hal berikut: (1) judul penelitian, (2) rumusan masalah penelitian, (3) tujuan dan manfaat penelitian, (4) kajian pustaka, (5) metode dan prosedur penelitian, serta berbagai instrumen yang dibutuhkan serta jadwal kegiatan penelitian.

3.5.3 Pengembangan Desain Produk Awal

Tahap desain produk bertujuan untuk menghasilkan produk LKPD berbasis kearifan lokal Jember dengan tema Indahnya Kebersamaan untuk siswa kelas IV SD. Berikut ini akan dipaparkan berbagai tahapan diantaranya.

a. Menentukan judul LKPD

LKPD yang akan dikembangkan berjudul “LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada Siswa Kelas IV SD”.

b. Menentukan standar isi

Standar isi disesuaikan pada kurikulum 2013 untuk tema 7, subtema 2 (pembelajaran 4,5, dan 6) di kelas IV SD.

c. Isi LKPD

LKPD yang dikembangkan memuat konsep, teori, ilustrasi, memuat gambar-gambar konkret yang ada di sekitar siswa, dan berbasis kearifan lokal Kebudayaan Jember. Berikut tabel 3.2 kisi-kisi desain produk awal pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember.

Tabel 3.2 Kisi-kisi desain produk awal pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku

No.	Isi Komponen Desain Produk	Jumlah
1.	Sampul depan LKPD	1 Halaman
2.	Kata pengantar	1 Halaman
3.	Daftar isi	2 Halaman
4.	Petunjuk penggunaan LKPD	1 Halaman
5.	Kompetensi Inti	1 Halaman
6.	Pemetaan KD	3 Halaman
7.	Tujuan Pembelajaran	3 Halaman
8.	Pembelajaran 4	10 Halaman
9.	Evaluasi Pembelajaran 4	3 Halaman
10.	Pembelajaran 5	7 Halaman
11.	Evaluasi Pembelajaran 5	3 Halaman
12.	Pembelajaran 6	6 Halaman
13.	Evaluasi Pembelajaran 6	2 Halaman
14.	Daftar pustaka	1 Halaman
15.	Sampul belakang	1 Halaman

Kisi-kisi materi LKPD berbasis kearifan lokal Jember disajikan pada Tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kisi-kisi materi produk awal pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku

Subtema 2	Materi	Halaman
Pembelajaran 4	Pakaian adat Indonesia	6
	Keunikan pakaian adat negara Indonesia	10
	Melestarikan pakaian adat Indonesia	13
	Informasi baru dari sebuah teks	14
Pembelajaran 5	Tari tradisional Indonesia	20
	Tari daerah Jember	23
	Melestarikan tari tradisonal	25
Pembelajaran 6	Alat musik Patrol Jember	31
	Iringan tari tradisional Indonesia	34

3.5.4 Validasi Desain Produk Awal

Validasi desain oleh para ahli merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah desain rancangan produk yang dikembangkan, yaitu berupa perangkat pembelajaran (model, materi, media atau produk pembelajaran lain) secara rasional, berdasarkan teori dan pengalaman para validator (Masyhud, 2016:239).

Validasi desain produk dilakukan dengan menyerahkan LKPD berbasis kearifan lokal Jember kepada validator untuk dinilai produk yang sudah dirancang. Penilaian dari validator dapat digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari LKPD yang dikembangkan. Uji validitas desain produk menggunakan instrumen berupa skala penilaian yang diberikan kepada validator bersamaan LKPD yang sudah dikembangkan. Tahap validasi desain ini, melibatkan 2 ahli dan 1 praktisi. Hasil uji para validator minimal menyatakan layak uji coba, baru peneliti dapat melangkah pada tahapan selanjutnya yaitu uji lapangan skala kecil dan uji keefektifan.

3.5.5 Revisi Desain Produk Awal

Melalui kegiatan validasi desain produk awal, maka akan diketahui kelemahan dan kelebihan LKPD yang sudah dikembangkan, sehingga dapat dilakukan perbaikan sesuai dengan saran dan kritik validator supaya LKPD yang dikembangkan benar-benar memiliki kualitas yang baik.

3.5.6 Uji Coba Pengguna

Uji coba penggunaan desain produk dapat dilakukan pada subjek skala kecil sekitar 10-20 siswa atau 1 kelas. Tujuannya adalah memperoleh balikan terhadap desain produk yang sudah dibuat (Masyhud, 2016:247). Secara detail, tujuan uji coba penggunaan desain produk dalam skala kecil adalah untuk mendapatkan balikan tentang isi dari LKPD yang dikembangkan sebagai berikut.

- a. Kejelasan petunjuk penggunaan
- b. Kesalahan cetak dan kesalahan berbagai penggunaan istilah yang mungkin terjadi
- c. Penggunaan bahasa (mudah dipahami atau tidak)
- d. Kesesuaian waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya
- e. Relevansi materi dan media yang dikembangkan
- f. Kemenarikan materi pembelajaran
- g. Urutan materi
- h. Kemampuan ilustrasi yang ada dalam produk mendukung keefektifan pembelajaran
- i. Kemampuan memotivasi siswa aktif
- j. Kemampuan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Uji coba penggunaan ini disertai dengan *checklist* atau skala penilaian yang diberikan kepada siswa setelah mengikuti pembelajaran. Keputusan hasil uji coba penggunaan didasarkan pada perolehan persentase jawaban siswa yang dikumpulkan melalui *check list*. Jika sebagian besar (minimal 80%) menyatakan bagus (Ya) pada setiap poin, maka produk yang dikembangkan layak diuji cobakan lebih lanjut dalam skala besar. Dalam penelitian ini, subyek uji coba penggunaan adalah siswa-siswi kelas IV SDN Kemuningsari Lor 01 Jember.

3.5.7 Revisi Desain Produk

Revisi desain produk awal dilakukan berdasarkan balikan yang diperoleh dari hasil uji coba penggunaan produk yang telah dilakukan. Frekuensi jawaban siswa Ya atau Tidak menjadi bahan yang sangat bermanfaat bagi revisi setiap poin

produk pengembangan (Masyhud, 2016:250). Setiap poin yang mendapat respon positif dibawah 80% perlu ditinjau ulang dan kemudian direvisi.

3.5.8 Uji Coba Keefektifan

Setelah melakukan revisi desain produk dan telah dipastikan semua poin menunjukkan rata-rata layak, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba keefektifan. Tujuan dilakukan uji coba keefektifan adalah untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan memiliki nilai keefektifan yang cukup tinggi (Masyhud, 2016:250). Uji coba keefektifan produk ini menggunakan cara uji coba keefektifan eksternal.

Uji coba keefektifan eksternal dilakukan dengan menggunakan metode eksperimental. Uji coba produk dalam hal ini dilakukan terhadap sasaran dua kelas yang paralel. Satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lainnya sebagai kelas kontrol. Metode eksperimental dengan cara pemberian *treatment* pembelajaran dengan menggunakan produk LKPD yang baru pada kelas eksperimen. Sementara satu kelas yang lainnya diberi pembelajaran dengan menggunakan produk LKPD yang lama. Setelah proses pembelajaran selesai, maka kedua kelas tersebut diukur menggunakan alat ukur (*test*) yang sama yaitu *post-test*. Hasil test kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis *t-test Independent Sampling*.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

3.6.1 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpul data yang dilakukan untuk memperoleh informasi melalui pertanyaan yang diberikan kepada narasumber. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mencari informasi awal atau data awal mengenai pembelajaran di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember. Data atau informasi yang dapat diperoleh dari wawancara yaitu: (1) penggunaan bahan ajar yang digunakan, (2) kendala yang dihadapi dalam mengajarkan tema

Indahnya Keragaman di Negeriku, dan (3) dampak penggunaan bahan ajar yang lama serta keinginan tentang bahan ajar dalam pembelajaran.

3.6.2 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa penilaian validator terhadap LKPD yang dikembangkan, serta terdapat angket uji coba penggunaan yang diberikan setelah proses pembelajaran untuk mengetahui pendapat siswa tentang LKPD yang dikembangkan. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam angket, sehingga diperoleh data uji coba penggunaan.

3.6.3 Tes Hasil Belajar

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap), intelegensi (IQ), bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Masyhud, 2016:265). Tes dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest*. *Posttest* merupakan tes yang digunakan untuk mengkaji seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran. Tes yang diberikan terdiri dari 26 soal objektif. Tes hasil belajar dilakukan setelah perlakuan yang dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.6.4 Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan untuk pengambilan data atau memperhatikan suatu objek dengan menggunakan alat indera (Arikunto, 2016:272). Metode observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati perilaku siswa selama

pembelajaran. Sikap yang diamati antara lain sikap: berdo'a, peduli, santun, dan kerjasama (tersaji pada lampiran 12).

3.6.5 Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan lain sebagainya (Arikunto, 2016:274). Dokumentasi digunakan untuk mengetahui LKPD yang digunakan dalam kelas, mencari tahu nama dan jumlah siswa kelas IV, nilai ulangan tengah semester.

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar menjadi lebih mudah dan sistematis.

3.7.1 Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur. Pertanyaan tidak struktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Masyhud, 2016:272). Wawancara dilakukan untuk mencari informasi awal tentang bahan ajar yang digunakan guru kelas IV selama proses belajar mengajar di kelas serta siswa kelas IV dalam menggunakan bahan ajar yang digunakan di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember (tersaji pada lampiran 2).

3.7.2 Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan berupa *checklist* atau skala penilaian yang berisi skala 1-4. Setiap siswa akan diamati tingkah lakunya dan diberi tanda centang pada kolom dan nilai yang sesuai (tersaji pada lampiran 12).

3.7.3 Lembar Validasi LKPD

Lembar validasi digunakan untuk mengukur kevalidan LKPD yang dikembangkan. Validasi LKPD berbasis kearifan lokal Jember dilakukan oleh 3 (tiga) orang validator, yaitu 2 (dua) orang validator ahli bahan ajar dan bahasa yang merupakan dosen Universitas Jember dan seorang praktisi yang merupakan guru wali kelas VI di tempat uji coba.

Teknik pengumpulan data hasil validasi LKPD dilakukan dengan cara memberikan LKPD berbasis kearifan lokal Jember dan lembar validasi kepada para ahli (validator). Validator diminta untuk memberikan penilaian terhadap LKPD yang dikembangkan dengan cara menuliskan penilaian atas aspek yang ada dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai (tersaji pada lampiran 5).

3.7.4 Lembar Angket Uji Coba Penggunaan

Angket merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai pendapat dan komentar siswa terhadap komponen dan penggunaan LKPD berbasis kearifian lokal Jember. Instrumen yang digunakan berupa angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait LKPD yang digunakan siswa dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai (tersaji pada lampiran 6).

3.7.5 Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar ini digunakan untuk mengukur kompetensi siswa yaitu penguasaan isi dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang sesuai dengan indikator atau tujuan yang telah ditetapkan. Pengembangan LKPD ini disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada di lapangan, sehingga untuk mengukur keefektifannya digunakanlah tes hasil belajar sebagai salah satu indikator apakah LKPD yang dikembangkan dapat memecahkan masalah yang ada di lapangan atau tidak.

Soal-soal yang dikembangkan dalam tes hasil belajar ini berpacuan pada taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson (dalam Utari, 2013) yaitu C1

(mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi atau menilai), dan C6 (mencipta). Namun, soal-soal tes yang dikembangkan hanya terdiri dari C1 (mengingat) – C4 (menganalisis). Tes hasil belajar akan diberikan setelah pemberian *treatment* pembelajaran dengan menggunakan produk LKPD tema Indahya Keragaman di Negeriku berbasis kearifan lokal Jember (tersaji pada lampiran 11).

3.8 Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa harus dikembangkan terlebih dahulu supaya instrumen dapat berfungsi secara efektif dan memiliki keterandalan yang tinggi (Masyhud, 2016:292). Pengembangan instrumen pengumpulan data mencakup 2 hal, yaitu berkaitan dengan validitas dan reliabilitas. Validitas dan realibilitas instrumen penelitian merupakan hal yang utama dalam meningkatkan efektivitas proses pengumpulan data. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tes hasil belajar harus merupakan instrumen yang valid dan reliabel. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, maka hasil penelitian diharapkan valid dan reliabel juga. Oleh karena itu, sebelum tes hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan siswa, instrumen tes hasil belajar yang telah dibuat oleh peneliti perlu diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

3.8.1 Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Validitas instrumen berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai, sehingga benar-benar menilai apa yang seharusnya dinilai (Sudjana, 2016:12). Masyhud (2016:293) menyatakan bahwa, sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengungkapkan apa yang hendak diketahui atau diukur. Untuk mencapai validitas instrumen tes hasil belajar, dapat dilakukan melalui 2 macam cara, yaitu validitas isi dan validitas empirik. Validitas isi diwujudkan dengan cara menyusun kisi-kisi instrumen, sehingga instrumen yang dirumuskan memadai untuk ditinjau dari isinya. Mengukur validitas isi dari instrumen yang dikembangkan, dilakukan dengan cara mengkonsultasikan instrumen tes hasil belajar kepada validator (dosen PGSD)

yaitu Ibu Dra. Yayuk Mardiaty, M.A dan guru kelas IV di SD yang digunakan untuk penelitian yaitu Ibu Indah Kusuma Ningrum, S.Pd.

Untuk dapat memperoleh gambar kelayakan tes hasil belajar yang telah dihasilkan, para validator diminta untuk mengisi angket yang telah disediakan dengan cara memberikan skor 1-5 yang maknanya telah dideskripsikan di bagian atas angket. Berdasarkan kriteria validasi yang ada, maka skor yang diperoleh dari semua validator harus diubah menjadi skala 100 dengan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

Valpro = validitas instrumen

srt = skor riil tercapai

smt = skor maksimal yang dapat tercapai (Masyhud, 2016:242)

Hasil analisis validasi instrumen tersebut kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas instrumen pada Tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4 Kriteria hasil validasi tes hasil belajar oleh validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Instrumen
≤ 81 – 100	Sangat Layak
≤ 61 – 80	Layak
≤ 41 – 60	Cukup Layak
≤ 21 – 40	Kurang Layak
0 – 20	Sangat Kurang Layak

Modifikasi dari Masyhud (2016:243)

Berdasarkan hasil validasi dari kedua validator di atas, dilakukan analisis kelayakan instrumen dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyiapkan tabel persiapan analisis validasi instrumen.

Adapun hasil analisis validasi instrumen tes dari dua validator dapat diamati pada tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5 Analisis validasi instrumen tes

Nomor Pernyataan	Skor Validator	Skor Validator	Skor Rerata	Nilai skala 1-100
	1	2		
1	5	5	5	100
2	4	5	4,5	90

Nomor Pernyataan	Skor Validator	Skor Validator	Skor Rerata	Nilai skala 1-100
	1	2		
3	5	5	5	100
4	5	4	4,5	90
5	4	4	4	80
6	5	4	4,5	90
7	3	3	3	60
8	5	5	5	100
9	5	4	4,5	90
10	5	5	5	100
Total	46	44	45	900

2. Menghitung nilai kelayakan instrumen.

Berdasarkan data di atas, kemudian dihitung nilai kelayakan instrumen tes yang dihasilkan menggunakan rumus yang ada.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{45}{50} \times 100$$

$$Valpro = 0,9 \times 100$$

$$Valpro = 90$$

Berdasarkan hasil nilai kelayakan tersebut diketahui bahwa instrumen yang telah dibuat mempunyai nilai 90. Nilai tersebut dikategorikan sangat layak setelah dikonsultasikan pada Tabel 3.4.

Instrumen yang telah divalidasi oleh validator, kemudian direvisi dan diuji cobakan di lapangan untuk mengetahui validitas empirik dari instrumen tersebut. Uji validitas instrumen dilakukan pada siswa kelas IV B di SDN Kemuningsari Lor 01 Jember yang berjumlah 21 orang yang memiliki kualitas akademik sama dengan SD tempat penelitian yaitu SDN Kemuningsari Lor 02 Jember serta memiliki keadaan lingkungan sama, karena jarak antar sekolah dekat. Data yang diperoleh dalam uji coba tersebut kemudian dianalisis dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor faktor, dan skor faktor dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Untuk mengetahui skor butir dengan skor faktor, dan skor faktor dengan skor total membuat tabel persiapan validitas instrumen terlebih dahulu (tersaji pada

lampiran 8). Instrumen dinyatakan valid jika hasil perhitungan korelasi faktor atau korelasi total lebih besar atau sama dengan r-tabel pada taraf signifikansi 0,05. Rangkuman hasil uji validitas di SDN Kemuningsari Lor 01 Jember disajikan pada Tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3.6 Ringkasan uji validitas instrumen

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r table (N= 21)	Kesimpulan
1	0,648	0,509	0,433	Valid
2	0,149	0,23	0,433	Tidak Valid
3	0,699	0,733	0,433	Valid
4	0,481	0,503	0,433	Valid
5	-0,28	0,193	0,433	Tidak Valid
6	-0,28	-0,25	0,433	Tidak Valid
7	0,562	0,533	0,433	Valid
8	0,481	0,494	0,433	Valid
9	0,471	0,565	0,433	Valid
10	0,496	0,464	0,433	Valid
11	0,574	0,491	0,433	Valid
12	0,491	0,579	0,433	Valid
13	0,482	0,531	0,433	Valid
14	0,35	0,361	0,433	Tidak Valid
15	0,798	0,698	0,433	Valid
16	0,632	0,574	0,433	Valid
17	0,595	0,487	0,433	Valid
18	0,346	0,225	0,433	Tidak Valid
19	0,52	0,494	0,433	Valid
20	0,459	0,751	0,433	Valid
21	0,51	0,599	0,433	Valid
22	0,447	-0,03	0,433	Tidak Valid
23	0,499	0,61	0,433	Valid
24	0,447	0,665	0,433	Valid
25	0,58	0,56	0,433	Valid
26	-0,04	0,051	0,433	Tidak Valid
27	0,638	0,568	0,433	Valid
28	0,091	0,396	0,433	Tidak Valid
29	0,56	-0,04	0,433	Tidak Valid
30	0,447	0,733	0,433	Valid
31	0,6562	0,479	0,433	Valid

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r table (N= 21)	Kesimpulan
32	0,555	0,527	0,433	Valid
33	0,447	0,509	0,433	Valid
34	0,689	0,518	0,433	Valid
35	0,589	0,52	0,433	Valid
36	0,636	0,755	0,433	Valid
37	0,482	0,52	0,433	Valid
38	-0,29	0,066	0,433	Tidak Valid
39	0,551	0,495	0,433	Valid
40	0,553	0,519	0,433	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, terdapat 10 item soal yang tidak valid dan 30 soal yang dinyatakan valid. Soal yang tidak valid yaitu soal nomor 2, 5, 6, 14, 18, 22, 26, 28, 29, dan 38 karena t-hitungnya kurang dari t-tabel yang bernilai 0,433. Hasil dari uji validitas sebagai tindak lanjut dilakukan uji reliabilitas menggunakan metode belah dua atau *split half*.

3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen atau tes dikatakan *reliabel* apabila instrumen tersebut memiliki konsistensi, artinya meskipun instrumen tersebut diujikan berkali-kali hasilnya akan tetap konsisten sama. Uji reliabilitas instrumen menggunakan metode belah dua atau *split-half* karena jumlah butir instrumen genap. Kemudian, instrumen penelitian dibagi menjadi dua yaitu ganjil-genap dan mengkorelasikan jumlah skor bagian satu atau ganjil dengan bagian dua atau genap menggunakan rumus *product moment* yakni:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

X = skor butir

Y = skor total

N = jumlah sampel (Masyhud, 2016: 295)

Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Keterangan:

R_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

$r_{xy \text{ split-half}}$ = hasil korelasi belah dua (Masyhud, 2016:304)

Setelah menghitung nilai reliabilitas instrumen, maka selanjutnya akan dikonsultasikan pada Tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7 Penafsiran hasil uji reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
$0,00 < R \leq 0,79$	Tidak reliabel
$0,80 < R \leq 0,84$	Reliabilitas cukup
$0,85 < R \leq 0,89$	Reliabilitas tinggi
$0,90 < R \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

Dikutip dari Masyhud (2016:302)

Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji realibilitas instrumen dengan metode belah dua (tersaji pada lampiran 9), maka jumlah skor butir bagian ganjil (X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian genap (Y) dan diperoleh data seperti yang tersaji pada tabel 3.8 sebagai berikut.

Tabel 3.8 Analisis data uji realibilitas instrumen tes

No Absen	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	13	9	169	81	117
2	7	4	49	16	28
3	16	9	256	81	144
4	16	10	256	100	160
5	16	9	256	81	144
6	15	9	225	81	135
7	11	8	121	64	88
8	11	9	121	81	99
9	10	8	100	64	80
10	12	9	144	81	108
11	1	3	1	9	3
12	14	10	196	100	140
13	10	7	100	49	70

No Absen	X	Y	X ²	Y ²	XY
14	11	7	121	49	77
15	14	8	196	64	112
16	11	8	121	64	88
17	15	10	225	100	150
18	7	5	49	25	35
19	2	0	4	0	0
20	12	8	144	64	96
21	9	6	81	36	54
Total	233	156	2935	1290	1928

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 r_{xy} &= \frac{21 \times 1928 - 233 \times 156}{\sqrt{(21 \times 2935) - (54289)(21 \times 1290) - (24.336)}} \\
 r_{xy} &= \frac{40.488 - 36.348}{\sqrt{(61.635 - 54.289)(27.090 - 24.336)}} \\
 r_{xy} &= \frac{4.140}{\sqrt{7.346 \times 2.754}} \\
 r_{xy} &= \frac{4.140}{\sqrt{20.230.884}} \\
 r_{xy} &= \frac{4.140}{4497,875} \\
 r_{xy} &= 0,92
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa hasil korelasi jumlah skor bagian belahan ganjil dengan skor bagian belahan genap yaitu sebesar 0,92. Hasil korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan *r-tabel* pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,433. Nilai korelasi tersebut lebih tinggi daripada *r-tabel* ($0,92 > 0,433$), maka item soal tersebut dinyatakan reliabel. Kemudian hasil korelasi tersebut diuji dan dianalisis kembali dengan rumus *Spearman-Brown*.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy} \text{ splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ splithalf}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,92}{1 + 0,92}$$

$$R_{11} = \frac{1,84}{1,92}$$

$$R_{11} = 0,96$$

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa instrumen yang telah dibuat mempunyai reliabilitas 0,96. Nilai tersebut dikategorikan reliabilitas sangat tinggi setelah dikonsultasikan pada Tabel 3.7.

3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen

Daya pembeda pada instrumen tes memiliki arti bahwa setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang lemah dalam menjawab butir tes tersebut. Suatu butir soal dianggap baik apabila memiliki indeks daya pembeda (IDP) minimal 0,20. Adapun cara menghitung daya pembeda butir tes, yaitu seluruh jawaban siswa diurutkan mulai dari lembar jawaban yang memperoleh skor tertinggi sampai skor terendah. Lembar jawaban tersebut dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah yang sama, yaitu lembar jawaban yang mendapat skor tinggi dikelompokkan dalam kelompok pandai dan lembar jawaban yang mendapat skor rendah dikelompokkan dalam kelompok lemah kemudian dibuatlah tabel distribusi jawaban dari kelompok pandai dan kelompok lemah (tersaji pada lampiran 10). Jawaban benar kelompok pandai dan kelompok lemah kemudian dihitung daya pembedanya dengan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Keterangan:

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok pandai

JKR = Jawaban benar pada kelompok lemah

NT = Jumlah peserta tes pada kelompok pandai

NR = Jumlah peserta tes pada kelompok lemah (Masyhud, 2016:314)

Tabel 3.9 Klasifikasi indeks daya pembeda tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
<0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21-0,40	Daya pembeda lemah
0,41-0,60	Daya pembeda cukup

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
0,61-0,80	Daya pembeda baik
0,81-1,00	Daya pembeda sangat baik

Dikutip dari Masyhud (2016:315)

Suatu soal dianggap memiliki daya pembeda apabila memiliki IDP minimal 0,20. Apabila kurang dari 0,20 maka butir soal tersebut perlu direvisi. Setelah menghitung IDP dilanjutkan dengan penghitungan indeks tingkat kesulitan butir tes. Perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dilakukan dengan tetap mengacu pada rekapitulasi tabel distribusi jawaban kelompok pandai dan kelompok lemah. Adapun rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan tersebut adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Keterangan:

IKES = Indeks tingkat kesulitan tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok pandai

JKR = Jawaban benar pada kelompok lemah

NT = Jumlah peserta tes pada kelompok pandai

NR = Jumlah peserta tes pada kelompok lemah (Masyhud, 2016:316)

Tabel 3.10 Klasifikasi indeks tingkat kesulitan tes

Indeks Tingkat Kesulitan Tes	Klasifikasi
< 20%	Sangat sulit
21% - 40%	Sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	Sangat mudah

Dikutip dari Masyhud (2016:316)

Suatu butir soal tes dikatakan memenuhi tingkat kesulitan apabila memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10%-90%. Apabila indeks tingkat kesulitan tes kurang dari 10% atau lebih dari 90%, maka butir soal tersebut perlu direvisi. Adapun tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes tersaji pada tabel berikut.

Tabel 3.11 Rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes

No. Soal	Jawaban Kelompok Pandai		Jawaban Kelompok Rendah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Jumlah	%	Jumlah	%			
	1	7	70	4			
2	10	100	6	60	0,4	80	Baik
3	4	40	3	30	0,1	35	Direvisi
4	10	100	5	50	0,5	75	Baik
5	10	100	7	70	0,3	85	Baik
6	7	70	3	30	0,4	50	Baik
7	10	100	4	40	0,6	70	Baik
8	10	100	8	80	0,2	90	Baik
9	10	100	6	60	0,4	80	Baik
10	7	70	5	50	0,2	60	Baik
11	10	100	5	50	0,5	75	Baik
12	9	90	7	70	0,2	80	Baik
13	9	90	6	60	0,3	75	Baik
14	9	90	7	70	0,2	80	Baik
15	10	100	8	80	0,2	90	Baik
16	8	80	4	40	0,4	60	Baik
17	10	100	5	50	0,5	75	Baik
18	10	100	4	40	0,6	70	Baik
19	10	100	7	70	0,3	85	Baik
20	10	100	3	30	0,7	65	Baik
21	10	100	6	60	0,4	80	Baik
22	7	70	6	60	0,1	65	Direvisi
23	8	80	7	70	0,1	75	Direvisi
24	9	90	4	40	0,5	65	Baik
25	10	100	9	90	0,1	95	Direvisi
26	8	80	4	40	0,4	60	Baik
27	10	100	5	50	0,5	75	Baik
28	8	80	5	50	0,3	65	Baik
29	8	80	6	60	0,2	70	Baik
30	10	100	5	50	0,5	75	Baik

Berdasarkan pada hasil analisis butir tes tentang daya beda dan tingkat kesulitan tes pada tabel 3.11 tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 30 butir tes yang dianalisis, terdapat 4 butir tes yang harus direvisi, yaitu butir-butir nomor 3,

22, 23, dan 25 sebab butir-butir tes tersebut memiliki indeks daya pembeda yang sangat lemah dan memiliki tingkat kesulitan tes dalam kategori sangat mudah yaitu butir tes nomor 25. Butir soal tersebut tidak boleh digunakan sebagai alat pengumpul data atau harus dibuang.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Berikut adalah teknik analisis untuk masing-masing data.

3.9.1 Analisis Data Hasil Validasi

LKPD yang telah dikembangkan harus diuji validitasnya terlebih dahulu oleh validator (ahli bahan ajar, ahli bahasa, dan praktisi). Untuk dapat memperoleh gambar kelayakan desain produk yang telah dihasilkan, para validator diminta untuk mengisi angket yang telah disediakan dengan cara memberikan skor 1-5 yang maknanya telah dideskripsikan di bagian bawah angket. Berdasarkan kriteria validasi yang ada, maka skor yang diperoleh dari semua validator harus diubah menjadi skala 100 dengan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

Valpro = validitas produk

srt = skor riil tercapai

smt = skor maksimal yang dapat tercapai (Masyhud, 2016:242)

Hasil analisis validasi produk tersebut kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas produk pada Tabel 3.12 sebagai berikut.

Tabel 3.12 Kriteria hasil validasi desain produk oleh validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
≤ 81 – 100	Sangat Layak
≤ 61 – 80	Layak
≤ 41 – 60	Cukup Layak
≤ 21 – 40	Kurang Layak
0 – 20	Sangat Kurang Layak

Modifikasi dari Masyhud (2016:243)

Kriteria menyatakan suatu produk memiliki derajat validitas yang baik, jika minimal tingkat validitas yang dicapai adalah tingkat layak. Jika tingkat pencapaian validitas di bawah kategori layak maka perlu dilakukan revisi berdasarkan masukan (koreksi) dari para validator. Selanjutnya dilakukan validasi kembali, demikian seterusnya sampai didapatkan produk LKPD yang layak.

Berdasarkan hasil validasi dari ketiga validator dilakukan analisis kelayakan produk dengan langkah sebagai berikut.

1. Menyiapkan tabel persiapan analisis validasi desain produk (tersaji pada lampiran 5).
2. Menghitung nilai kelayakan desain produk

Berdasarkan data pada tabel persiapan analisis validasi desain produk, kemudian dihitung nilai kelayakan produk yang dihasilkan menggunakan rumus yang ada.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{79,3}{100} \times 100$$

$$Valpro = 0,793 \times 100$$

$$Valpro = 79,3$$

Hasil nilai kelayakan produk LKPD berbasis Kearifan Lokal Jember adalah 79,3. Nilai tersebut dikategorikan **LAYAK**, karena berada pada rentangan skor antara 61-80 (Periksa tabel 3.13). Berdasarkan keputusan tersebut, maka desain produk yang dihasilkan layak untuk diuji cobakan.

3.9.2 Analisis Data Hasil Uji Coba Pengguna

Angket berupa *check list* yang telah dibagikan ketika uji coba pengguna perlu dianalisis untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap LKPD yang sudah dikembangkan. *Check list* berisi 10 pertanyaan yang telah diuraikan di lampiran. Setiap poin terdapat pilihan Ya dan Tidak. Analisis data dilakukan dengan menjaring jawaban siswa yang menyatakan Ya dan Tidak, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase respon siswa} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

A adalah jumlah siswa yang memilih

B adalah jumlah seluruh siswa (Millah dkk, 2012:21).

Jika sebagian besar siswa (minimal 80%) menyatakan bagus (YA) dalam setiap poin dalam *check list* tersebut, maka poin produk yang dikembangkan tersebut menunjukkan layak diuji cobakan lebih lanjut dalam uji coba keefektifan produk. Jika sebuah poin mendapatkan prosentase dibawah 80%, maka perlu dilakukan revisi sesuai masukan saat uji coba penggunaan produk.

3.9.3 Analisis Data Uji Keefektifan Produk

Masyhud (2016:251) menyatakan bahwa uji coba keefektifan produk secara eksternal dilakukan dengan menggunakan metode eksperimental. Keefektifan produk yang dikembangkan dapat dilihat dari hasil uji t menggunakan teknik analisis *t-test Independent Sampling*. Data hasil uji t menggunakan *t-test Independent Sampling* adalah data nilai hasil belajar siswa. Perhitungannya dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t sebagai berikut.

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

M_1 : Nilai rata-rata kelompok X1 (kelompok eksperimen)

M_2 : Nilai rata-rata kelompok X2 (kelompok kontrol)

x_1 : Deviasi setiap nilai x_1 dari rata-rata x_1

x_2 : Deviasi setiap nilai x_2 dari rata-rata x_2

N : Banyaknya subjek/sampel penelitian (Masyhud, 2015:118)

Hasil analisis *t-test* kemudian dikonsultasikan dengan *t-tabel*. Jika nilai *t-test* lebih besar atau sama dengan *t-tabel*, maka dapat disimpulkan bahwa produk pembelajaran yang dihasilkan lebih efektif dari produk lama. Sebaliknya, jika hasil perhitungan nilai *t-test* lebih rendah daripada nilai *t-tabel*, maka dapat disimpulkan bahwa produk pembelajaran yang dihasilkan memiliki tingkat keefektifan yang lebih rendah daripada produk lama.

Jika hasil uji *t-test* menunjukkan ada perbedaan yang signifikan dan menunjukkan bahwa produk baru yang dikembangkan lebih efektif daripada produk sebelumnya, maka uji keefektifan produk dilanjutkan dengan uji keefektifan relatif (ER) untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifannya dibandingkan dengan produk sebelumnya. Rumus untuk mencari keefektifan relatif tersebut adalah sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100 \%$$

Keterangan:

ER : Tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX1 : Rata-rata beda kelas kontrol

MX2 : Rata-rata beda kelas eksperimen (Masyhud, 2016:257)

Hasil perhitungan keefektifan relatif kemudian dikonsultasikan kepada Tabel 3.13 tentang kriteria penafsiran uji keefektifan relatif berikut ini.

Tabel 3.13 Kriteria penafsiran uji keefektifan relatif

Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
≤ 91% - 100%	Keefektifan sangat tinggi
≤ 71% - 90%	Keefektifan tinggi
≤ 31% - 70%	Keefektifan sedang
≤ 11% - 30%	Keefektifan rendah
0%-10%	Keefektifan sangat rendah

Modifikasi dari Masyhud (2015:146)

3.10 Kerangka Pemecahan Masalah

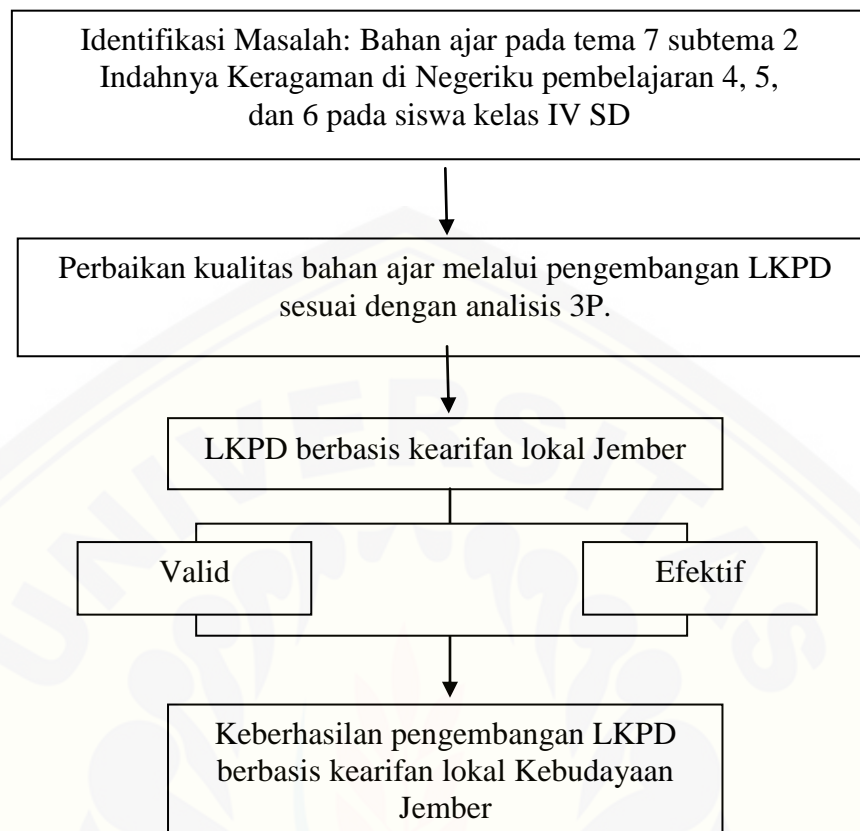
Kurikulum 2013, proses pembelajaran di kelas mengharuskan guru untuk lebih kreatif. Guru sebagai ujung tombak pendidikan perlu memperhatikan bagaimana siswa di dalam kelas menjadi aktif, kreatif dan komunikatif. Dalam hal ini maka penting bagi guru untuk menyiapkan bahan ajar yang baik sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Salah satunya adalah Lembar kerja peserta didik (LKPD). Semiawan (dalam Bimantari, 2014:311) menyatakan bahwa, LKPD merupakan salah satu media

pengajaran yang berorientasi kepada keterampilan proses sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sebagai wali kelas IV di SDN Kemuningsari Lor 02 Jember, memberikan informasi bahwa dalam pembelajaran tematik siswa menggunakan buku tema yang dipinjamkan oleh pemerintah dan juga terdapat LKPD sebagai pendamping buku tema. Di dalam LKPD di sekolah terdapat kelebihan dan kelemahan. Kelemahan pada LKPD adalah: *pertama*, gambar-gambar atau ilustrasi yang ada di buku masih bersifat umum, sehingga kurang memperhatikan pentingnya kearifan lokal yang ada di sekitar siswa atau daerah setempat; dan *kedua*, kurangnya mengembangkan potensi yang ada disekitar siswa, sehingga siswa belum mengetahui apa saja kearifan lokal yang ada di wilayah setempat. Oleh karena itu, akan dikembangkan LKPD berbasis kearifan lokal, dengan tujuan memberikan alternatif bagi guru dalam penggunaan LKPD yang ada di sekolah dengan mengarah pada kearifan lokal daerah setempat, khususnya daerah Jember.

Pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal ini dilakukan dengan metode penelitian yang dikenal dengan *Research and Development (R&D)*. Pelaksanaan metode penelitian R&D harus diawali dengan penelitian pendahuluan, perencanaan dan pengembangan, pengembangan desain produk, validasi desain, revisi desain produk, uji coba pengguna, revisi produk, dan uji coba keefektifan LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada siswa kelas IV SD. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan LKPD yang dikembangkan, maka LKPD yang telah dikembangkan diukur dengan melihat dua aspek kualitas LKPD, yaitu aspek validitas dan aspek keefektifan. Apabila LKPD berbasis kearifan lokal Jember telah dikatakan valid dan terbukti keefektifannya dalam membantu pembelajaran, maka pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember dapat dikatakan berhasil.

Kerangka berpikir yang lebih jelas pada pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut.



Gambar 3.2 Kerangka Berpikir Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember

BAB 5

Pada bab 5 ini membahas mengenai penutup pada penelitian yang dilakukan. Adapun pembahasan dalam bab ini meliputi: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses dan hasil pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember Pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku, dapat disimpulkan bahwa.

1. Proses pengembangan LKPD tema Indahnya Keragaman di Negeriku berbasis kearifan lokal Jember pada siswa kelas IV SD berjalan dengan maksimal sesuai dengan tahapan pada model pengembangan *R&D*, yaitu: (1) penelitian pendahuluan; (2) perencanaan dan pengembangan; (3) tahap pengembangan desain produk awal; (4) tahap validasi desain produk; (5) tahap revisi desain produk awal; (6) tahap uji coba pengguna; (7) tahap revisi produk; dan (8) tahap uji coba keefektifan.
2. Hasil pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember menunjukkan hasil yang baik dan valid. Tingkat validitas yang telah dilakukan oleh validator yaitu mencapai nilai 79,3% dengan kategori layak. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD berbasis kearifan lokal Jember adalah valid dan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Efektivitas LKPD berbasis kearifan lokal Jember berpengaruh secara sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa, baik ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa. Hasil belajar ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan LKPD berbasis kearifan lokal Jember menunjukkan lebih efektif 14%, 13%, dan 21% jika dibandingkan hasil belajar ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan LKPD berbasis kearifan lokal Jember.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, pembelajaran menggunakan LKPD berbasis kearifan lokal Jember dapat menjadi pembelajaran yang menyenangkan, dan memudahkan siswa untuk mengetahui kearifan lokal yang ada di Kabupaten Jember, oleh karena itu disarankan siswa untuk belajar lebih baik lagi agar dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.
2. Bagi guru, diharapkan dapat mengembangkan sebuah LKPD sesuai dengan materi yang dibutuhkan agar menarik perhatian siswa dan siswa semakin giat untuk belajar, sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik.
3. Bagi kepala sekolah, hendaknya selalu memberikan semangat, motivasi dan bantuan kepada guru-guru untuk dapat mengembangkan bahan ajar yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa. LKPD berbasis kearifan lokal Jember juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau acuan pengembangan kualitas pembelajaran yang lebih baik.
4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan pengembangan produk yang lebih kreatif dan inovatif dengan menggunakan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim., F. Tonih, dan B. S. Evi. 2016. Pengembangan Lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing pada materi hidrolisis garam. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*. 2(2): 197-212.
- Amri, S. 2015. *Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aulia, T.O.S., dan Dharmawan, A.H. 2010. Kearifan lokal dalam pengelolaan sumberdaya air di kampung Kuta. *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*. 4(3): 345-355.
- Azizahwati., dan Y.M. Ruhizan. 2017. Pengembangan Lembar kerja peserta didik berbasis kearifan lokal. *Jurnal Geliga Sains*. 5(1): 65-69.
- Basuki, I. dan Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Bimantari, A., E. Susantini, dan L. Lisdiana. 2014. Pengembangan Lembar kerja peserta didik berbasis keterampilan proses dasar pada materi ekstraksi dna kelas xii. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*. 3(1): 310-313.
- Fazilla, S. 2014. Pengembangan kemampuan afektif mahasiswa pgsd dengan menggunakan bahan ajar lembar kerja mahasiswa (lkm) dalam pembelajaran ipa di universitas al muslim. *Jupendas*. 1(2): 27-34.
- Hamalik, O. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Cetakan Kedua Belas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasnawati. 2013. Sistem pembelajaran terpadu di sekolah. *Marwah*, 12(1): 77-90.

- Hobri. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan*. Jember: Pena Salsabila.
- Istiawati, F. N. 2016. Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai kearifan lokal adat *ammatoa* dalam menumbuhkan karakter konservasi. *Cendekia*. 10(1): 1-8.
- Nurdiansyah, Y., I. Wardana, M. Tajjudin, dan N. I. A. Islami. Menentukan bibit kopi yang cocok ditanam di kecamatan sumberjambe kabupaten Jember menggunakan metode *forward chaining*. *Informatics Journal*. 2(3): 148-153
- Masyhud, M. S. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMK
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMK
- Millah, E. S., L. S. Budipramana, dan Isnawati. Pengembangan buku ajar materi bioteknologi di kelas xii sma ipiems Surabaya berorientasi sains, teknologi, lingkungan, dan masyarakat (sets). *BioEdu*. 1(1): 19-24.
- Muchtar, I. Dan C. Z. Fitriyah. 2016. Implementasi Pembelajaran Berbasis Nilai-nilai Tarian Lahbako pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar Nurul Hikmah Patrang-Jember untuk Melestarikan Budaya Lokal. *Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA*. 1: 17 Desember 2017: 63-66.
- Prastowo, A. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pratiwi, T.A. 2016. Pengembangan lembar kegiatan siswa berbasis kearifan lokal tema kegemaranku subtema gemar berolahraga & gemar bernyanyi dan menari di kelas I SDN Utama 1 Tarakan. *Premiere Educandum*. 6(2): 146-161.
- Probowini, C. A. 2017. Jember Fashion Carnafal (JFC) dalam industri pariwisata di kabupaten Jember. *Mudra Jurnal Seni Budaya*. 32(2): 262-275.

- Shufa, N. K. 2018. Pembelajaran berbasis kearifan lokal di sekolah dasar: sebuah kerangka konseptual. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 1(1): 48-53.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparyanti., Ratnawati, dan Erwin. 2017. Pengembangan Lembar kerja peserta didik berbasis model pembelajaran tematik untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas iv sd 10 koto baru pada tema 6 subtema 1. *Inovasi Pendidikan*. 2(18): 105-116.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Vebrianti, Y., E. Noviana, dan O. Kurniaman. 2017. Pengembangan Lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kearifan lokal mata pelajaran ips kelas iv sdn 161 Pekanbaru. *Jurnal Mahasiswa*. 4(1): 1-12.
- Wardani, I. K., dan G. T. Widiana. 2018. Pengembangan Lembar kerja peserta didik (LKPD) saintifik berbasis keterampilan berpikir kritis untuk siswa kelas v SD/MI di Kabupaten Jombang. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*. 2(1): 40-47.
- Widodo, R. D., M. M. Priyanti, dan M. Salimi. 2016. Pengembangan Lembar kerja peserta didik (LKPD) IPA Berbasis Potensi Lokal. *Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA*. 1: 17 Desember 2017: 111-116.
- Wirawan, G., A. S. Hilmiah, dan M. I. Ibrahim. 2018. Pengembangan model pembelajaran berbasis nilai-nilai musik Patrol sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap budaya lokal kabupaten Jember. *Jurnal HISTORIA*. 6(1): 15-28.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember Pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02 Jember	1. Bagaimanakah proses pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02 Jember ?	1. Proses pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember	1. Tahap penelitian pengembangan Borg & Gall (dalam Masyhud, 2016:227) : - Penelitian pendahuluan - Perencanaan pengembangan produk - Pengembangan desain produk awal - Validasi desain produk - Revisi desain produk awal - Uji coba	1. Subjek Penelitian: siswa kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02 Jember 2. Studi Dokumen 3. Validator : 1. Dosen 2. Guru 4. Sumber rujukan: Buku literatur yang digunakan.	1. Jenis Penelitian : Penelitian dan pengembangan (R&D) oleh Borg and Gall. 2. Tempat Penelitian: SDN Kemuningsari Lor 02 3. Metode pengumpulan data: a. Wawancara b. Angket c. Tes Hasil Belajar d. Observasi e. Dokumentasi 4. Analisis data. a. Data hasil validasi dari tiga validator: Menentukan rata-rata nilai hasil validasi dari semua validator $Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$ <i>Keterangan:</i> <i>Valpro</i> = validitas produk <i>srt</i> = skor riil tercapai <i>smt</i> = skor maksimal yang dapat tercapai

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
	2. Bagaimanakah hasil pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02 Jember ?	2. Hasil pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal Jember	2. Aspek kualitas LKPD a. Validitas dari: • Validitas ahli meteri (guru) • Validitas ahli bahasa (dosen) • Validitas ahli desain (dosen) b. Keefektifan dilihat dari: • Hasil belajar		(Masyhud, 2016:242) b. Data hasil uji coba penggunaan: $\frac{\text{jumlah siswa yang menjawab YA}}{\text{Banyak siswa}} \times 100\%$ Keterangan: A adalah jumlah siswa yang memilih B adalah jumlah seluruh siswa (Millah dkk, 2012:21) c. Data uji coba keefektifan produk: $t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$ Keterangan: M1 : Nilai rata-rata kelompok X1 (kelompok eksperimen) M2 : Nilai rata-rata kelompok X2 (kelompok

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
					<p>kontrol)</p> <p>$x1$: Deviasi setiap nilai $x1$ dari rata-rata $x1$</p> <p>$x2$: Deviasi setiap nilai $x2$ dari rata-rata $x2$</p> <p>N : Banyaknya subjek/sampel penelitian (Masyhud, 2016:118)</p> <p>Keefektifan Relatif</p> $ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100 \%$ <p>ER : Tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol</p> <p>$MX1$: Rata-rata beda kelas kontrol</p> <p>$MX2$: Rata-rata beda kelas eksperimen (Masyhud, 2016:257)</p>

Lampiran 2. Hasil Wawancara

2. 1 Hasil Wawancara Guru


Nama Guru : Indah Kusuma Ningrum, S.Pd
 Nama Sekolah : SDN Kemuningsari Lor 02


No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bahan ajar apakah yang sering digunakan oleh siswa kelas IV?	Buku ajar tematik yang dipinjamkan oleh pemerintah
2.	Apakah guru menggunakan bahan ajar lain selain buku ajar?	Iya, lembar kerja siswa
3.	Apakah terjadi kendala ketika menggunakan LKS ?	Iya
4.	Apa sajakah kendala ketika menggunakan LKS ?	Gambar-gambar ataupun ilustrasi yang ada didalam LKS masih bersifat umum dan kurangnya mengembangkan potensi yang ada di sekitar siswa, sehingga ada beberapa pembelajaran yang jauh dari kehidupan siswa.
5.	Bagaimana menurut ibu tentang LKS pada tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku ? apakah materi tersebut sudah sesuai dengan kehidupan siswa?	Menurut saya sudah tapi masih belum ada tentang keanekaragaman kebudayaan yang ada di sekitar siswa khususnya di Jember.
6.	Apakah di sekolah ini sudah pernah mengembangkan LKS Indahnya Keragaman di Negeriku yang berbasis kearifan lokal Jember khususnya pada siswa kelas IV SD ?	Belum pernah
7.	Apakah siswa mengetahui kearifan lokal di Kabupaten Jember?	Saya rasa siswa kelas IV belum mengetahui kearifan lokal yang ada di Kabupaten Jember

Jember, 31 Agustus 2018

Narasumber,
 Guru Kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02

Pewawancara


Indah Kusuma Ningrum, S.Pd
 NIP 197405311998072001


Khoirotul Adabiyah
 NIM 150210204008

2.2 Hasil Wawancara Siswa

Hasil Wawancara 1

Nama Siswa : Ahmad Ridho

Nama Sekolah : SDN Kemuningsari Lor 02 Jember

No.	Pertanyaan	Sumber Data
1.	Dalam pembelajaran, kalian menggunakan apa selain buku siswa?	LKPD
2.	Apakah LKPD yang kalian gunakan saat ini dilihat dari warna, gambar dan tulisan yang ada menarik ?	Tidak menarik
3.	Apakah LKPD yang sekarang kalian gunakan membuat kalian suka membaca? Kalau iya/tidak, mengapa?	Tidak, karena warna LKPD hanya hitam putih saja
4.	Apa sajakah kearifan lokal Jember yang kalian ketahui ?	Tari
5.	Apa sajakah kearifan lokal kebudayaan Jember yang kalian ketahui ?	Tari Gandrung
6.	Apakah LKPD yang kalian gunakan saat ini membahas tentang kearifan lokal kebudayaan Jember?	Tidak
7.	Apakah keinginan kalian dengan LKPD yang baru?	LKPD menarik, berwarna dan membahas tentang Jember

Jember, 31 Agustus 2018

Pewawancara

Khoirotul Adabiyah
NIM 150210204008

Hasil Wawancara 2

Nama Siswa : Lailatul Fitriah

Nama Sekolah : SDN Kemuningsari Lor 02 Jember

No.	Pertanyaan	Sumber Data
1.	Dalam pembelajaran, kalian menggunakan apa selain buku siswa?	LKPD
2.	Apakah LKPD yang kalian gunakan saat ini dilihat dari warna, gambar dan tulisan yang ada menarik ?	Tidak menarik
3.	Apakah LKPD yang sekarang kalian gunakan membuat kalian suka membaca? Kalau iya/tidak, mengapa?	Tidak, karena warna LKPD buram
4.	Apa sajakah kearifan lokal Jember yang kalian ketahui ?	Papuma
5.	Apa sajakah kearifan lokal kebudayaan Jember yang kalian ketahui ?	Tari Gandrung
6.	Apakah LKPD yang kalian gunakan saat ini membahas tentang kearifan lokal kebudayaan Jember?	Tidak
7.	Apakah keinginan kalian dengan LKPD yang baru?	LKPD menarik, berwarna dan membahas tentang Jember

Jember, 31 Agustus 2018

Pewawancara

Khoirotul Adabiyah

NIM 150210204008

Lampiran 3. Daftar Nilai Siswa Kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02 Jember**3.1 Daftar Nilai Siswa Kelas IV A SDN Kemuningsari Lor 02 Jember**

Nilai Ulangan Tengah Semester Siswa Kelas IV A			
No.	Nama Siswa	L/P	Nilai
1	A.L.A	L	76
2	A.M.M	L	72
3	A.M.N.F	L	75
4	A.R	L	68
5	A.S.F	P	72
6	D.K.M	P	75
7	D.V	P	78
8	G.A.P	L	76
9	L.Y.F	P	68
10	M.R.A.H	L	75
11	M.A.R	L	75
12	M.M.A.R	L	75
13	N.A	P	75
14	N.H	L	75
15	N.A.M	P	75
16	N.K	P	72
17	R.F.S	L	68
18	R.D.P	L	70
19	S.R	P	80
20	S.D.A	L	75

3.2 Daftar Nilai Siswa Kelas IV B SDN Kemuningsari Lor 02 Jember

Nilai Ulangan Tengah Semester Siswa Kelas IV B

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai
1	A.A	L	73
2	A.Z.H.B	L	73
3	A.Y	L	72
4	A.S	L	62
5	A.R.I	L	72
6	B.M.R	P	68
7	F.F	L	70
8	L.F	P	68
9	M.A.A.S	L	73
10	M	L	75
11	M.H	L	78
12	M.I	L	65
13	M.I.S.M	L	78
14	M.S.R	L	80
15	N.S.O	P	78
16	R.F	L	68
17	R.A	P	78

Lampiran 4. Perangkat Pembelajaran**4. 1 Silabus Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

a. Silabus Pembelajaran 4

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN Kemungsari Lor 02
Tema 7	: Indahna Keragaman di Negeriku
Subtema 2	: Indahna Keragaman Budaya Negeriku
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2 (Dua)
Pembelajaran ke	: 4
Alokasi Waktu	: 8 X 35 menit (1 pertemuan)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
PPKn			Kelas Eksperimen			
1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> Menerima keberagaman karakteristik individu di sekolah. Melaksana-kan sikap toleran dalam keberagaman karakteristik individu di sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap melestarikan berbagai pakaian adat Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta menuliskan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan untuk melestarikan pakaian adat Indonesia di dalam LKPD berbasis kearifan lokal Jember Siswa diminta membacakan di depan kelas 	<ol style="list-style-type: none"> Penilaian hasil belajar kognitif dengan tes Penilaian hasil belajar afektif dengan observasi selama pembelajaran. Penilaian hasil belajar psikomotor dengan observasi selama pembelajaran. 	8 X 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Kusumawati Henni. 2017. Buku Siswa Kelas IV Tema 7 “<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>”. Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kusumawati Henni. 2017. Buku Guru Kelas IV Tema 7 “<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>”. Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pariwara, I. 2017. LKPD Kelas IV Tema 7 “<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>”. Klaten: Intan
2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan sikap dan cara tepat untuk mempertahankan eksistensi pakaian adat di Indonesia. Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan Menuliskan tindakan melestarikan berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang 		Kelas Kontrol			
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan			<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta menuliskan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan untuk melestarikan pakaian adat Indonesia di dalam LKPD Siswa diminta membacakan di depan kelas 			
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	terikat persatuan dan kesatuan					Pariwara.
Bahasa Indonesia 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks Mengidentifikasi gagasan utama dari sebuah teks Menuliskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks 	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan baru Gagasan utama dan gagasan pendukung 	<p>Kelas Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta membaca teks tentang Jember Fashion Carnafal yang ada di LKPD Siswa diminta mencari pengetahuan baru yang ada di LKPD Siswa diminta menuliskan gagasan utama dan pendukung yang ada didalam LKPD Siswa diminta mengerjakan soal di LKPD berbasis kearifan lokal Jember <p>Kelas Kontrol</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta membaca teks “Pakaian Adat Wanita Minangkabau” yang ada di LKPD Siswa diminta mencari pengetahuan baru yang ada di LKPD Siswa diminta menuliskan gagasan utama dan pendukung yang ada didalam LKPD 			
IPS	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan 	<ul style="list-style-type: none"> Berbagai 	Kelas Eksperimen			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
5.2 Mengidentifikasi keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	berbagai pakaian adat Indonesia <ul style="list-style-type: none"> Memilih pakaian adat yang sesuai dengan provinsi dan pulau asal Mengkaji ulang pernyataan hubungan pakaian adat dan provinsi asal 	pakaian adat Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta membaca LKPD berbasis kearifan lokal Jember yang telah disiapkan oleh guru Siswa dimotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang pakaian adat Indonesia Guru mengenalkan berbagai pakaian adat Indonesia Siswa dibagi menjadi kelompok Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menuliskan keunikan pakaian adat Indonesia yang ada didalam LKPD berbasis kearifan lokal Jember Siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas Siswa diminta mengerjakan soal di LKPD berbasis kearifan lokal Jember Siswa diminta untuk memasang gambar dengan nama yang terdapat di LKPD berbasis kearifan lokal Jember 			
6.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan berbagai keragaman pakaian adat yang ada di sekitar siswa 		<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta membaca LKPD yang telah disiapkan 			
			Kelas Kontrol			
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta membaca LKPD yang telah disiapkan 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
			oleh guru <ul style="list-style-type: none">Siswa dimotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang pakaian adat IndonesiaGuru mengenalkan berbagai pakaian adat IndonesiaSiswa dibagi menjadi kelompokSiswa bersama kelompok diminta menuliskan keunikan pakaian adat Indonesia di LKK yang diberikanSiswa diminta mengerjakan soal di LKPD			

b. Silabus Pembelajaran 5

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN Kemungsari Lor 02
Tema 7	: Indah nya Keragaman di Negeriku
Subtema 2	: Indah nya Keragaman Budaya Negeriku
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2 (Dua)
Pembelajaran ke	: 5
Alokasi Waktu	: 5 X 35 menit (1 pertemuan)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
PPKn			Kelas Eksperimen			
5.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> Menerima keberagaman karakteristik individu di sekolah. Melaksana-kan sikap toleran dalam keberagaman karakteristik individu di sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap melestarikan berbagai tari tradisional Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta membaca LKPD berbasis kearifan lokal Jember yang telah disiapkan oleh guru Siswa dimotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang tari tradisional Indonesia Guru mengenalkan berbagai tari tradisional Indonesia Siswa diminta menuliskan tari tradisional yang pernah dilihat atau dipelajari Siswa diminta mengerjakan soal di LKPD berbasis kearifan lokal Jember 	4. Penilaian hasil belajar kognitif dengan tes 5. Penilaian hasil belajar afektif dengan observasi selama pembelajaran. 6. Penilaian hasil belajar psikomotor dengan observasi selama pembelajaran.	8 X 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Kusumawati Henni. 2017. Buku Siswa Kelas IV Tema 7 “<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>”. Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kusumawati Henni. 2017. Buku Guru Kelas IV Tema 7 “<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>”. Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pariwara, I. 2017. LKPD Kelas IV Tema 7 “<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>”.
6.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan sikap dan cara tepat untuk mempertahankan eksistensi pakaian adat di Indonesia. Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan 		Kelas Kontrol <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta membaca LKPD yang telah disiapkan oleh guru Siswa dimotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang tari tradisional Indonesia Guru mengenalkan berbagai tari tradisional Indonesia Siswa diminta menuliskan tari tradisional yang pernah dilihat atau dipelajari Siswa diminta mengerjakan soal di LKPD 			
7.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan tindakan melestarikan berbagai bentuk keberagaman budaya di 					
8.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan					Klaten: Intan Pariwara.
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks Mengidentifikasi gagasan utama dari sebuah teks Menuliskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks 	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan baru Gagasan utama dan gagasan pendukung 	<p>Kelas Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta membaca teks yang ada di LKPD berbasis kearifan lokal Jember Siswa diminta mencari pengetahuan baru yang ada di LKPD berbasis kearifan lokal Jember Siswa diminta menuliskan gagasan utama dan pendukung yang ada didalam LKPD berbasis kearifan lokal Jember <p>Kelas Kontrol</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta membaca teks yang ada di LKPD Siswa diminta mencari pengetahuan baru yang ada di LKPD Siswa diminta menuliskan gagasan utama dan pendukung yang ada didalam LKPD 			
<p>SBdP</p> <p>3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan berbagai tari 	<ul style="list-style-type: none"> Berbagai tari tradisional 	<p>Kelas Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta mengamati video tradisional Lahnako 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.	tradisonal di Indonesia • Memperagakan gerak tari kreasi daerah.	Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta menggambarkan pola lantai dari tari tradisional Siswa diminta mengamati gerakan tari tradisional Siswa diminta memperagakan tari Lahbako sesuai dengan video yang dilihat <hr/> <p>Kelas Kontrol</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta mengamati video tari tradisional banyuwangi Siswa diminta menggambarkan pola lantai dari tari tradisional Siswa diminta mengamati gerakan tari tradisional Siswa diminta memperagakan gerakan awal tari tradisional 			

c. Silabus Pembelajaran 6

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN Kemungsari Lor 02
Tema 7	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema 2	: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2 (Dua)
Pembelajaran ke	: 6
Alokasi Waktu	: 5 X 35 menit (1 pertemuan)

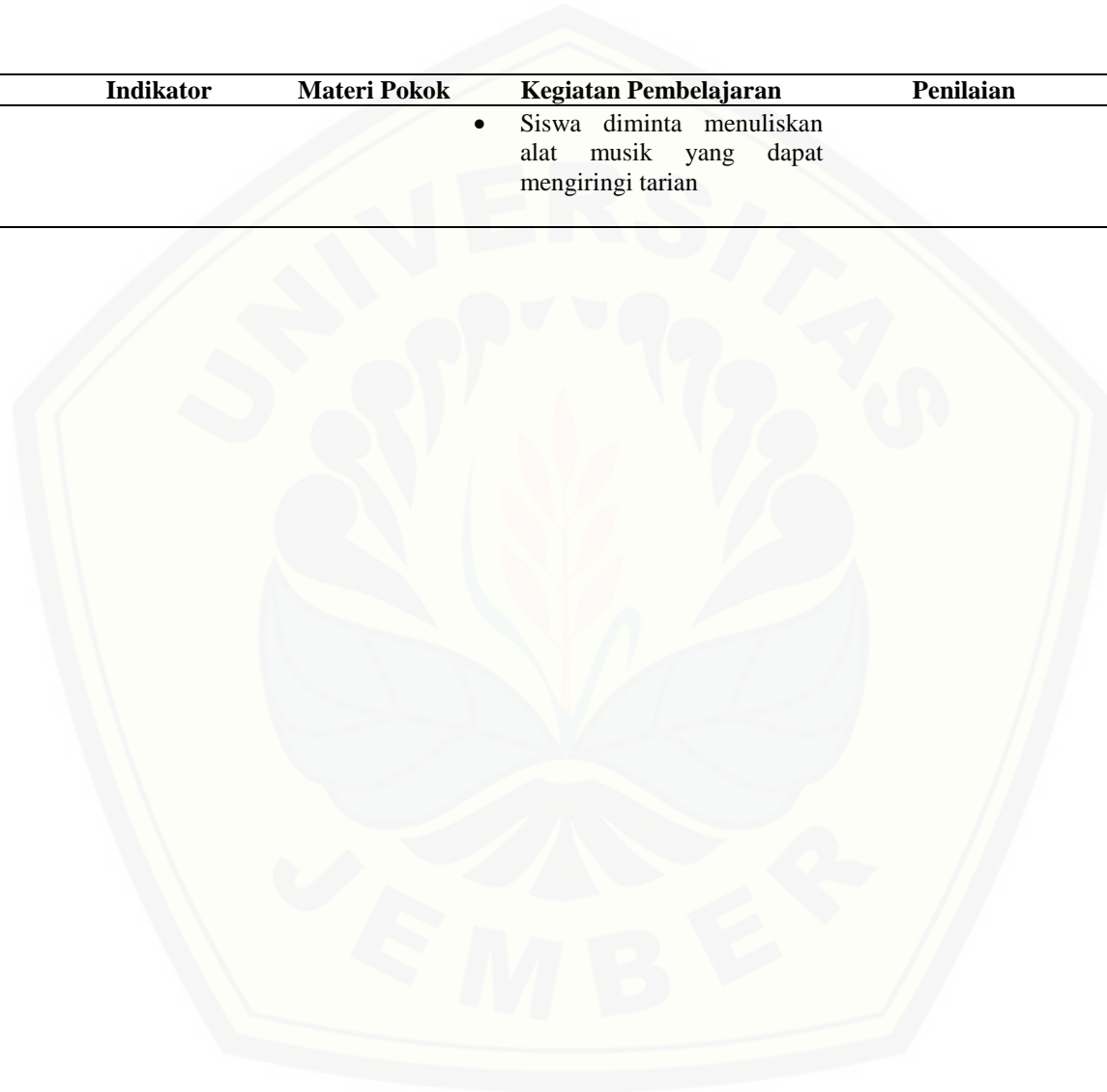
KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
Bahasa Indonesia 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks Mengidentifikasi gagasan utama dari sebuah teks Menuliskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks 	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan baru Gagasan utama dan gagasan pendukung 	<p>Kelas Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta membaca teks dalam LKPD berbasis kearifan lokal Jember Siswa dimotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang alat musik tradisional Guru mengenalkan berbagai alat musik tradisional Siswa diminta membaca teks “Alat Musik Tradisional Lahbako” dalam LKPD berbasis kearifan lokal Jember Siswa diminta mencari pengetahuan baru yang ada di LKPD berbasis kearifan lokal Jember Siswa diminta menuliskan gagasan utama dan pendukung yang ada didalam LKPD berbasis kearifan lokal Jember <p>Kelas Kontrol</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta membaca teks dalam LKPD Siswa dimotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang alat musik tradisional 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian hasil belajar kognitif dengan tes Penilaian hasil belajar afektif dengan observasi selama pembelajaran. Penilaian hasil belajar psikomotor dengan observasi selama pembelajaran. 	8 X 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Kusumawati Henni. 2017. Buku Siswa Kelas IV Tema 7 “<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>”. Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kusumawati Henni. 2017. Buku Guru Kelas IV Tema 7 “<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>”. Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pariwara, I. 2017. LKPD Kelas IV Tema 7 “<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>”. Klaten:

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
			<ul style="list-style-type: none"> Guru mengenalkan berbagai alat musik tradisional Siswa diminta membaca teks “Alat Musik Tradisional Sasando” yang ada di LKPD Siswa diminta mencari pengetahuan baru yang ada di LKPD Siswa diminta menuliskan gagasan utama dan pendukung yang ada didalam LKPD 			Intan Pariwara.
SBdP			Kelas Eksperimen			
3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan iringan tari kreasi daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Berbagai musik tradisional Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta membaca materi dalam LKPD tentang iringan tari kreasi daerah Siswa diminta menyebutkan alat musik yang dapat mengiringi tarian Siswa diminta menuliskan alat musik yang dapat mengiringi tarian 			
4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan nama alat musik untuk mengiringi tarian 					
			Kelas Kontrol			
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta membaca materi dalam LKPD tentang iringan tari kreasi daerah Siswa diminta menyebutkan alat musik yang dapat mengiringi tarian 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
			<ul style="list-style-type: none">Siswa diminta menuliskan alat musik yang dapat mengiringi tarian			



4.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : SDN Kemuningsari Lor 02 Jember

Kelas / Semester : IV / II

Tema / Sub Tema / PB: 7. **Indahnya Keragaman di Negeriku/**
2. **Indahnya Keragaman Budaya**
Negeriku/ 4

Alokasi Waktu :1 x pertemuan (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

PPKn

Kompetensi Dasar :

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Indikator :

3.4.1 Menemukan sikap dan cara tepat untuk mempertahankan eksistensi pakaian adat di Indonesia.

3.4.2 Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4.1 Menuliskan tindakan melestarikan berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

IPS

Kompetensi Dasar :

3.2 Mengidentifikasi keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator :

3.2.1 Menyebutkan berbagai pakaian adat Indonesia

3.2.2 Memilih pakaian adat yang sesuai dengan provinsi dan pulau asal

3.2.3 Mengkaji ulang pernyataan hubungan pakaian adat dan provinsi asal

4.2.1 Menuliskan berbagai keragaman pakaian adat yang ada di sekitar siswa

Bahasa Indonesia**Kompetensi Dasar :**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator :

- 3.7.1 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks
- 3.7.2 Mengidentifikasi gagasan utama dari sebuah teks
- 4.7.1 Menuliskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan berbagai pakaian adat Indonesia
2. Dengan memperhatikan gambar, siswa dapat memilih pasangan pakaian adat dengan asal provinsinya
3. Dengan memperhatikan gambar, siswa dapat menuliskan keunikan pakaian adat Indonesia
4. Dengan membaca teks tentang *Jember Fashion Carnifal*, siswa dapat mencari informasi baru yang terdapat pada teks
5. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
6. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menuliskan tindakan melestarikan berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

D. Materi Pembelajaran

- Mengetahui berbagai pakaian adat Indonesia
- Informasi baru dan gagasan utama dari teks
- Sikap melestarikan berbagai pakaian adat Indonesia

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran :

- LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember
- Buku Guru dan Buku Siswa Tema : Tugas Sehari-hari Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

G. Langkah-Langkah Pembelajaran**➤ Kegiatan Pendahuluan**

- Mengajak semua siswa berdoa menurut agama masing-masing
- Menyanyikan lagu Kebangsaan “Indonesia Raya”
- Menyanyikan Mars PPK, tepuk PPK, dan salam PPK
- Kegiatan literasi (membaca 15 menit)
- Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
- Guru membuka pelajaran dengan mengemukakan tema yang akan dipelajari yaitu tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku, subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku.
- Siswa bernyanyi lagu “Dari Sabang Sampai Meeuke”
- Guru memancing motivasi siswa dengan melakukan tanya jawab. Pertanyaan yang dapat diberikan:
 - Apa kalian tahu pakaian tradisional?
 - Kalau di Jawa Timur pakaian tradisionalnya bagaimana?

➤ Kegiatan Inti

- Siswa diminta membaca LKPD berbasis kearifan lokal Jember yang telah disiapkan oleh guru

- Siswa dimotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang pakaian adat Indonesia
- Guru mengenalkan berbagai pakaian adat Indonesia
- Siswa dibagi menjadi kelompok
- Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menuliskan keunikan pakaian adat Indonesia yang ada didalam LKPD berbasis kearifan lokal Jember
- Siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
- Siswa diminta mengerjakan soal di LKPD berbasis kearifan lokal Jember
- Siswa diminta untuk memasang gambar dengan nama yang terdapat di LKPD berbasis kearifan lokal Jember
- Siswa diminta menuliskan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan untuk melestarikan pakaian adat Indonesia
- Siswa diminta membacakan di depan kelas
- Siswa diminta membaca teks tentang *Jember Fashion Carnaifal* yang ada di LKPD
- Siswa diminta mencari pengetahuan baru yang ada di LKPD
- Siswa diminta menuliskan gagasan utama dan pendukung yang ada didalam LKPD
- Siswa diminta mengerjakan soal di LKPD berbasis kearifan lokal Jember

➤ **Kegiatan Penutup**

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman pembelajaran tentang pakaian adat Indonesia, mencari pengetahuan baru, dan cara melestarikan pakaian adat.
- Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan atau rangkuman yang terdapat dalam buku siswa tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.
- Melakukan penilaian hasil belajar

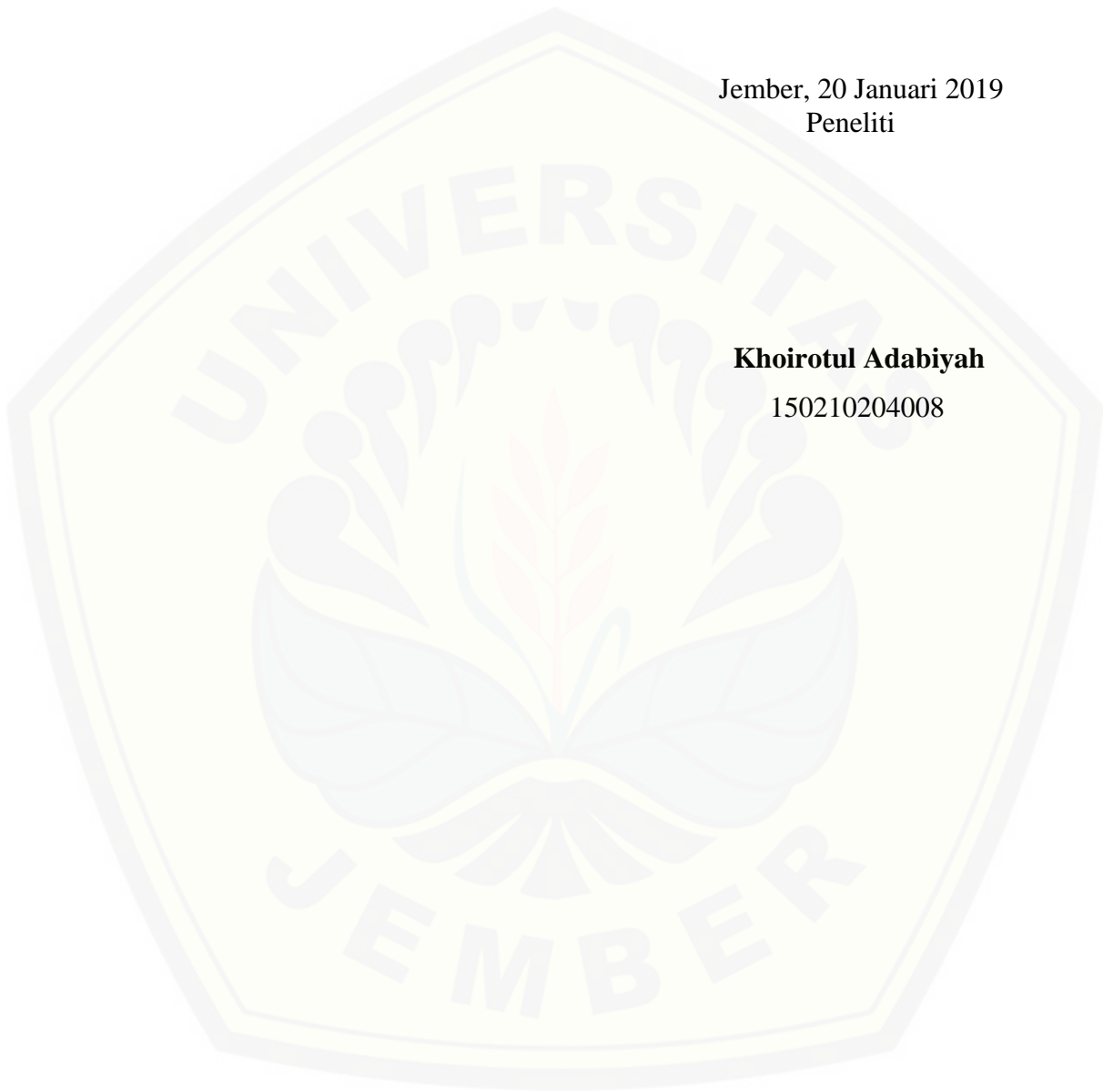
- Guru mengamati sikap dalam berdoa (sikap duduk, cara membaca doa, dan cara melafalkan doa) dan memberi nasihat jika ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa agar berdoa di hari selanjutnya lebih baik

Jember, 20 Januari 2019

Peneliti

Khoirotul Adabiyah

150210204008



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : SDN Kemuningsari Lor 02 Jember

Kelas / Semester : IV / II

Tema / Sub Tema / PB: 7. **Indahnya Keragaman di Negeriku/**
2. **Indahnya Keragaman Budaya**
Negeriku/ 5

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (5 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

PPKn

Kompetensi Dasar :

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Indikator :

3.4.1 Menemukan sikap dan cara tepat untuk mempertahankan eksistensi tarian adat di Indonesia

3.4.2 Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4.1 Menuliskan tindakan melestarikan berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar :

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator :

3.7.1 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks

3.7.2 Mengidentifikasi gagasan utama dari sebuah teks

4.7.1 Menuliskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks

SBdP

Kompetensi Dasar :

3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.

4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.

Indikator :

3.3.1 Menyebutkan berbagai tari tradisonal di Indonesia

4.3.1 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menuliskan tarian daerah yang pernah dilihat atau pernah dipelajari
2. Dengan membaca, siswa dapat menyebutkan keragaman tari tradisional Indonesia
3. Dengan membaca, siswa dapat menuliskan gagasan utama dan pendukung yang terdapat pada teks
4. Dengan mengamati video, siswa dapat mengetahui tari Lahbako
5. Dengan mengamati video, siswa dapat memperagakan tari Lahbako

D. Materi Pembelajaran

- Mengetahui berbagai tari tradisional Indonesia
- Informasi penting dan gagasan utama dari teks
- Sikap melestarikan berbagai tari tradisional Indonesia

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran :

- Lembar kerja peserta didik
- Video tari tradisional Lahbako
- Buku Guru dan Buku Siswa Tema : Tugasku Sehari-hari Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

➤ Kegiatan Pendahuluan

- Mengajak semua siswa berdoa menurut agama masing-masing
- Menyanyikan lagu Kebangsaan “Indonesia Raya”
- Menyanyikan Mars PPK, tepuk PPK, dan salam PPK
- Kegiatan literasi (membaca 15 menit)
- Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
- Guru membuka pelajaran dengan mengemukakan tema yang akan dipelajari yaitu tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku.
- Guru memancing motivasi siswa dengan melakukan tanya jawab. Pertanyaan yang dapat diberikan:
 - Apa kalian tahu tari tradisional?
 - Kalau di Jawa Timur tari tradisionalnya apa?

➤ Kegiatan Inti

- Siswa diminta membaca LKPD berbasis kearifan lokal Jember yang telah disiapkan oleh guru
- Siswa dimotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang tari tradisional Indonesia
- Guru mengenalkan berbagai tari tradisional Indonesia
- Siswa diminta menuliskan tari tradisional yang pernah dilihat atau dipelajari
- Siswa diminta mengerjakan soal di LKPD berbasis kearifan lokal Jember
- Siswa dibuat menjadi kelompok
- Setiap kelompok diminta mengamati video tradisional Lahbako
- Setiap kelompok diminta mengamati gerakan tari tradisional
- Setiap kelompok diminta memperagakan tari Lahbako sesuai dengan video yang dilihat

- Siswa diminta membaca teks yang ada di LKPD berbasis kearifan lokal Jember
- Siswa diminta mencari pengetahuan baru yang ada di LKPD berbasis kearifan lokal Jember
- Siswa diminta menuliskan gagasan utama dan pendukung yang ada didalam LKPD berbasis kearifan lokal Jember

➤ **Kegiatan Penutup**

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman pembelajaran tentang pakaian adat Indonesia, mencari pengetahuan baru, dan cara melestarikan pakaian adat.
- Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan atau rangkuman yang terdapat dalam buku siswa tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.
- Melakukan penilaian hasil belajar
- Guru mengamati sikap dalam berdoa (sikap duduk, cara membaca doa, dan cara melafalkan doa) dan memberi nasihat jika ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa agar berdoa di hari selanjutnya lebih baik

Jember, 20 Januari 2019
Peneliti

Khoirotul Adabiyah

150210204008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : SDN Kemuningsari Lor 02 Jember

Kelas / Semester : IV / II

Tema / Sub Tema / PB: 7. **Indahnya Keragaman di Negeriku/**
2. **Indahnya Keragaman Budaya**
Negeriku/ 6

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (5 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar :

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator :

3.7.1 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks

3.7.2 Mengidentifikasi gagasan utama dari sebuah teks

4.7.1 Menuliskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks

SBdP**Kompetensi Dasar :**

3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.

4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.

Indikator :

3.3.1 Menyebutkan iringan tari kreasi daerah

4.3.1 Menuliskan nama alat musik untuk mengiringi tarian

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat mencari informasi penting yang terdapat pada teks “Alat Musik Patrol Jember”
2. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan alat musik tradisional untuk mengiringi tarian
3. Dengan membaca, siswa dapat memilih pasangan musik tradisional dengan asal provinsinya

D. Materi Pembelajaran

- Mengetahui alat musik pengiring tarian
- Informasi penting dan gagasan utama dari teks

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran :

- Lembar kerja peserta didik

- Buku Guru dan Buku Siswa Tema : Tugas Sehari-hari Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

➤ Kegiatan Pendahuluan

- Mengajak semua siswa berdoa menurut agama masing-masing
- Menyanyikan lagu Kebangsaan “Indonesia Raya”
- Menyanyikan Mars PPK, tepuk PPK, dan salam PPK
- Kegiatan literasi (membaca 15 menit)
- Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
- Guru membuka pelajaran dengan mengemukakan tema yang akan dipelajari yaitu tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku, subtema 2 Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku.
- Guru memancing motivasi siswa dengan melakukan tanya jawab. Pertanyaan yang dapat diberikan:
 - Ada yang pernah bermain alat musik tradisional?
 - Apa nama alat musik itu?

➤ Kegiatan Inti

- Siswa diminta membaca teks dalam LKPD berbasis kearifan lokal Jember
- Siswa dimotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang alat musik tradisional
- Guru mengenalkan berbagai alat musik tradisional
- Siswa diminta membaca teks “Alat Musik Patrol Jember” dalam LKPD berbasis kearifan lokal Jember
- Siswa bekerja sama dengan teman sebangku untuk mencari pengetahuan baru yang ada di LKPD berbasis kearifan lokal Jember

- Siswa diminta membaca materi dalam LKPD tentang iringan tari kreasi daerah
- Siswa diminta menyebutkan alat musik yang dapat mengiringi tarian
- Siswa diminta menuliskan alat musik yang dapat mengiringi tarian

➤ **Kegiatan Penutup**

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman pembelajaran tentang alat musik tradisional, dan mencari pengetahuan baru serta gagasan utama dan pendukung.
- Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan atau rangkuman yang terdapat dalam buku siswa tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.
- Melakukan penilaian hasil belajar
- Guru mengamati sikap dalam berdoa (sikap duduk, cara membaca doa, dan cara melafalkan doa) dan memberi nasihat jika ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa agar berdoa di hari selanjutnya lebih baik

Jember, 20 Januari 2019
Peneliti

Khoirotul Adabiyah

150210204008

4.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : SDN Kemuningsari Lor 02 Jember

Kelas / Semester : IV / II

Tema / Sub Tema / PB: 7. **Indahnya Keragaman di Negeriku/**
2. **Indahnya Keragaman Budaya**
Negeriku/ 4

Alokasi Waktu :1 x pertemuan (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

PPKn

Kompetensi Dasar :

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Indikator :

3.4.1 Menemukan sikap dan cara tepat untuk mempertahankan eksistensi pakaian adat di Indonesia.

3.4.2 Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4.1 Menuliskan tindakan melestarikan berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

IPS

Kompetensi Dasar :

3.2 Mengidentifikasi keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator :

3.2.1 Menyebutkan berbagai pakaian adat Indonesia

3.2.2 Memilih pakaian adat yang sesuai dengan provinsi dan pulau asal

3.2.3 Mengkaji ulang pernyataan hubungan pakaian adat dan provinsi asal

4.2.1 Menuliskan berbagai keragaman pakaian adat yang ada di sekitar siswa

Bahasa Indonesia**Kompetensi Dasar :**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator :

- 3.7.1 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks
- 3.7.2 Mengidentifikasi gagasan utama dari sebuah teks
- 4.7.1 Menuliskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan berbagai pakaian adat Indonesia
2. Dengan memperhatikan gambar, siswa dapat memilih pasangan pakaian adat dengan asal provinsinya
3. Dengan memperhatikan gambar, siswa dapat menuliskan keunikan pakaian adat Indonesia
4. Dengan membaca teks tentang Keunikan Baju Bodo untuk Warga dari Bugis, siswa dapat mencari informasi baru yang terdapat pada teks
5. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
6. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menuliskan tindakan melestarikan berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

D. Materi Pembelajaran

- Mengenal berbagai pakaian adat Indonesia
- Informasi penting dan gagasan utama dari teks
- Sikap melestarikan berbagai pakaian adat Indonesia

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran :

- Lembar kerja peserta didik
- Gambar
- Buku Guru dan Buku Siswa Tema : Tugasku Sehari-hari Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

G. Langkah-Langkah Pembelajaran**➤ Kegiatan Pendahuluan**

- Mengajak semua siswa berdoa menurut agama masing-masing
- Menyanyikan lagu Kebangsaan “Indonesia Raya”
- Menyanyikan Mars PPK, tepuk PPK, dan salam PPK
- Kegiatan literasi (membaca 15 menit)
- Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
- Guru membuka pelajaran dengan mengemukakan tema yang akan dipelajari yaitu tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku, subtema 2 Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku.
- Siswa bernyanyi lagu “Dari Sabang Sampai Mereuke”
- Guru memancing motivasi siswa dengan melakukan tanya jawab.
Pertanyaan yang dapat diberikan:

- Apa kalian tahu pakaian tradisional?
- Kalau di Jawa Timur pakaian tradisionalnya bagaimana?

➤ Kegiatan Inti

- Siswa diminta membaca LKPD yang telah disiapkan oleh guru
- Siswa dimotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang pakaian adat Indonesia

- Guru mengenalkan berbagai pakaian adat Indonesia
- Siswa dibagi menjadi kelompok
- Siswa bersama kelompok diminta menuliskan keunikan pakaian adat Indonesia di LKK yang diberikan
- Siswa diminta mengerjakan soal di LKPD
- Siswa diminta menuliskan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan untuk melestarikan pakaian adat Indonesia
- Siswa diminta membacakan di depan kelas
- Siswa diminta membaca teks “Pakaian Adat Wanita Minangkabau” yang ada di LKPD
- Siswa diminta mencari pengetahuan baru yang ada di LKPD
- Siswa diminta menuliskan gagasan utama dan pendukung yang ada didalam LKPD

➤ **Kegiatan Penutup**

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman pembelajaran tentang pakaian adat Indonesia, mencari pengetahuan baru, dan cara melestarikan pakaian adat.
- Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan atau rangkuman yang terdapat dalam buku siswa tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.
- Melakukan penilaian hasil belajar
- Guru mengamati sikap dalam berdoa (sikap duduk, cara membaca doa, dan cara melafalkan doa) dan memberi nasihat jika ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa agar berdoa di hari selanjutnya lebih baik

Lampiran-lampiran :

1. LKK
2. Gambar

Jember, 20 Januari 2019
Peneliti

Khoirotul Adabiyah

150210204008



1. Lampiran Lembar Kerja Kelompok Kelas Kontrol

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Carilah gambar pakaian adat kemudian tempel di lembar kertas !

Tulislah asal pakaian adat dan keunikan dari pakaian adat tersebut !

1.

Berasal dari:

.....

Keunikan :

.....

.....

.....

2.

Berasal dari:

.....

Keunikan :

.....

.....

.....

.....

3.

Berasal dari:

.....

Keunikan :

.....

.....

.....

4.

Berasal dari:

.....

Keunikan :

.....

.....

.....

5.

Berasal dari:

.....

Keunikan :

.....

.....

.....

2. Lampiran Gambar Kelas Kontrol

a.



Gambar 2.23 Pakaian adat Jambi

b.



Gambar 2.20 Pakaian adat Kalimantan Barat

c.



Gambar 2.22 Pakaian adat Sulawesi Selatan

d.



Gambar 2.19 Pakaian adat Bali

e.



Gambar 2.21 Pakaian adat Jawa Barat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan : SDN Kemuningsari Lor 02 Jember

Kelas / Semester : IV / II

Tema / Sub Tema / PB: 7. **Indahnya Keragaman di Negeriku/**
2. **Indahnya Keragaman Budaya**
Negeriku/ 5

Alokasi Waktu :1 x pertemuan (5 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)**PPKn****Kompetensi Dasar :**

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Indikator :

3.4.1 Menemukan sikap dan cara tepat untuk mempertahankan eksistensi tarian adat di Indonesia

3.4.2 Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4.1 Menuliskan tindakan melestarikan berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar :

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator :

3.7.1 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks

3.7.2 Mengidentifikasi gagasan utama dari sebuah teks

4.7.1 Menuliskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks

SBdP

Kompetensi Dasar :

3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.

4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.

Indikator :

3.3.1 Menyebutkan berbagai tari tradisonal di Indonesia

4.3.1 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menuliskan tarian daerah yang pernah dilihat atau pernah dipelajari
2. Dengan membaca, siswa dapat menyebutkan keragaman tari tradisional Indonesia
3. Dengan membaca, siswa dapat menuliskan gagasan utama dan pendukung yang terdapat pada teks
4. Dengan mengamati video, siswa dapat mengetahui tari Lahbako
5. Dengan mengamati video, siswa dapat memperagakan tari Lahbako

D. Materi Pembelajaran

- Mengetahui berbagai tari tradisional Indonesia
- Informasi penting dan gagasan utama dari teks
- Sikap melestarikan berbagai tari tradisional Indonesia

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran :

- Lembar kerja peserta didik
- Video tari tradisional
- Buku Guru dan Buku Siswa Tema : Tugasku Sehari-hari Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

➤ Kegiatan Pendahuluan

- Mengajak semua siswa berdoa menurut agama masing-masing
- Menyanyikan lagu Kebangsaan “Indonesia Raya”
- Menyanyikan Mars PPK, tepuk PPK, dan salam PPK
- Kegiatan literasi (membaca 15 menit)
- Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
- Guru membuka pelajaran dengan mengemukakan tema yang akan dipelajari yaitu tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku.
- Guru memancing motivasi siswa dengan melakukan tanya jawab. Pertanyaan yang dapat diberikan:
 - Apa kalian tahu tari tradisional?
 - Kalau di Jawa Timur tari tradisionalnya apa?

➤ Kegiatan Inti

- Siswa diminta membaca LKPD yang telah disiapkan oleh guru
- Siswa dimotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang tari tradisional Indonesia
- Guru mengenalkan berbagai tari tradisional Indonesia
- Siswa diminta menuliskan tari tradisional yang pernah dilihat atau dipelajari
- Siswa diminta mengerjakan soal di LKPD
- Siswa dibuat menjadi kelompok
- Setiap kelompok diminta mengamati video tari tradisional Jember
- Setiap kelompok diminta memperagakan gerakan awal tari tradisional
- Siswa diminta membaca teks yang ada di LKPD
- Siswa diminta mencari pengetahuan baru yang ada di LKPD
- Siswa diminta menuliskan gagasan utama dan pendukung yang ada didalam LKPD

➤ **Kegiatan Penutup**

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman pembelajaran tentang pakaian adat Indonesia, mencari pengetahuan baru, dan cara melestarikan pakaian adat.
- Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan atau rangkuman yang terdapat dalam buku siswa tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.
- Melakukan penilaian hasil belajar
- Guru mengamati sikap dalam berdoa (sikap duduk, cara membaca doa, dan cara melafalkan doa) dan memberi nasihat jika ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa agar berdoa di hari selanjutnya lebih baik

Jember, 20 Januari 2019
Peneliti

Khoirotul Adabiyah

150210204008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan : SDN Kemuningsari Lor 02 Jember

Kelas / Semester : IV / II

Tema / Sub Tema / PB: 7. **Indahnya Keragaman di Negeriku/**
2. **Indahnya Keragaman Budaya**
Negeriku/ 6

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (5 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)**Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar :**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator :

3.7.1 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks

3.7.2 Mengidentifikasi gagasan utama dari sebuah teks

4.7.1 Menuliskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks

SBdP**Kompetensi Dasar :**

3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.

4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.

Indikator :

3.3.1 Menyebutkan iringan tari kreasi daerah

4.3.1 Menuliskan nama alat musik untuk mengiringi tarian

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat mencari informasi penting yang terdapat pada teks “Alat Musik Kolintang”
2. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan alat musik tradisional untuk mengiringi tarian
3. Dengan membaca, siswa dapat memilih pasangan musik tradisional dengan asal provinsinya

D. Materi Pembelajaran

- Mengetahui alat musik pengiring tarian
- Informasi baru dan gagasan utama dari teks

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran :

- Lembar kerja peserta didik

- Buku Guru dan Buku Siswa Tema : Tugas Sehari-hari Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

➤ Kegiatan Pendahuluan

- Mengajak semua siswa berdoa menurut agama masing-masing
- Menyanyikan lagu Kebangsaan “Indonesia Raya”
- Menyanyikan Mars PPK, tepuk PPK, dan salam PPK
- Kegiatan literasi (membaca 15 menit)
- Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
- Guru membuka pelajaran dengan mengemukakan tema yang akan dipelajari yaitu tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku, subtema 2 Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku.
- Guru memancing motivasi siswa dengan melakukan tanya jawab. Pertanyaan yang dapat diberikan:
 - Ada yang punya alat musik tradisional?
 - Apa nama alat musik itu?

➤ Kegiatan Inti

- Siswa diminta membaca teks dalam LKPD
- Siswa dimotivasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang alat musik tradisional
- Guru mengenalkan berbagai alat musik tradisional
- Siswa diminta membaca teks “Alat Musik Tradisional Sasando” yang ada di LKPD
- Siswa bekerja sama dengan teman sebangku untuk mencari pengetahuan baru yang ada di LKPD
- Siswa diminta menuliskan gagasan utama dan pendukung yang ada didalam LKPD

- Siswa diminta membaca materi dalam LKPD tentang iringan tari kreasi daerah
- Siswa diminta menyebutkan alat musik yang dapat mengiringi tarian
- Siswa diminta menuliskan alat musik yang dapat mengiringi tarian

➤ **Kegiatan Penutup**

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman pembelajaran tentang alat musik tradisional, dan mencari pengetahuan baru serta gagasan utama dan pendukung.
- Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan atau rangkuman yang terdapat dalam buku siswa tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.
- Melakukan penilaian hasil belajar
- Guru mengamati sikap dalam berdoa (sikap duduk, cara membaca doa, dan cara melafalkan doa) dan memberi nasihat jika ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa agar berdoa di hari selanjutnya lebih baik

Jember, 20 Januari 2019
Peneliti

Khoirotul Adabiyah
150210204008

4.4 Materi Pembelajaran

a. Materi Pembelajaran 4

Pakaian Adat Indonesia

Pakaian yang mengikuti tradisi adat disebut pakaian adat. Pakaian tersebut memiliki ciri khas tertentu yang menjadi identitas dari sebuah daerah. Pakaian adat biasanya digunakan dalam acara atau upacara tertentu yang bersifat kedaerahaan. Oleh karena adat dan budaya bangsa Indonesia sangat beragam, bentuk dan rupa pakaian adat pun sangat beragam. Berikut ini bentuk pakaian adat di Indonesia.

1. Pakaian adat dari Provinsi Nangroe Aceh Darussalam adalah Ulee Balang, konon katanya dahulu pakaian ini hanya dipakai untuk kalangan kerajaan saja, namun saat ini setiap orang bisa menggunakannya.
2. Pakaian adat dari Provinsi Sumatera Utara adalah Ulos, pakaian atau kain Ulos tidak hanya dikenal di daerah Sumatera Utara, melainkan juga nasional.
3. Pakaian adat dari Provinsi Sumatera Barat adalah Pakaian Penghulu dan Bundo Kandung, pakaian tradisional penduduk asli daerah Minangkabau.
4. Pakaian adat dari Provinsi Riau adalah Pakaian Adat Tradisional Melayu, pakaian ini umumnya terbagi menjadi 3 pakaian menurut daerahnya seperti Siak Riau, Indragiri, dan Bengkalis Riau.
5. Pakaian adat dari Provinsi Kepulauan Riau adalah Pakaian Adat Tradisional Melayu, sama seperti pakaian asli dari Provinsi Riau (daratan).
6. Pakaian adat dari Provinsi Jambi adalah Pakaian Adat Melayu, sama seperti sebagian besar pakaian adat yang ada di Pulau Sumatera.
7. Pakaian adat dari Provinsi Sumatera Selatan adalah Aesan Gede, konon katanya pakaian adat asli Sumatera Selatan ini terinspirasi dari zaman Kerajaan Sriwijaya yang pernah berjaya di bumi Sumatera Selatan tersebut.
8. Pakaian adat dari Provinsi Bangka Belitung adalah Paksian, pakaian ini amat mirip dengan pakaian Aesan Gede dari Sumatera Selatan.
9. Pakaian adat dari Provinsi Bengkulu sama seperti pakaian adat dari daerah Sumatera lainnya, antara pakaian pria dan wanita tidak terlihat perbedaan yang mencolok, kekhasannya ada pada aksesoris yang berupa logam.

10. Pakaian adat dari Provinsi Lampung adalah Pakaian Tulang Bawang, pakaian asli Lampung ini memiliki perbedaan antara pakaian yang digunakan di daerah pesisir dan pakaian yang digunakan di daerah daratan.
11. Pakaian adat dari Provinsi DKI Jakarta adalah Pakaian Betawi, pakaian ini mendapat pengaruh (khususnya pada corak) dari berbagai macam daerah bahkan bangsa seperti Arab, Cina, Melayu, dan budaya barat.
12. Pakaian adat dari Provinsi Jawa Barat adalah Kebaya, secara umum pakaian ini lebih sering digunakan oleh wanita ketimbang pria.
13. Pakaian adat dari Provinsi Banten adalah Pakaian Adat Pangsi, pakaian ini sering dikenakan Suku Baduy (Suku di Banten) dalam kesehariannya.
14. Pakaian adat dari Provinsi Jawa Tengah adalah Pakaian Kebaya, pakaian mirip dengan pakaian Kebaya dari yang ada di Provinsi Jawa Barat.
15. Pakaian adat dari Provinsi DI Yogyakarta adalah Pakaian Adat Tradisional Kesatrian, kita sering melihatnya ketika ada acara di kerajaan.
16. Pakaian adat dari Provinsi Jawa Timur adalah Pesa'an, ini merupakan pakaian asli Jawa Timur yang berasal dari daerah Madura dan sekitarnya.
17. Pakaian adat dari Provinsi Bali itu bervariasi, namun kalau kita melihatnya selintas saja maka akan nampak terlihat sama. Secara umum pakaian ini memiliki banyak sekali aksesoris, ornamen yang memiliki nilai dan makna.
18. Pakaian adat dari Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah Pakaian Adat Lombok, pakaian ini nampak simple namun sarat makna tentunya.
19. Pakaian adat dari Provinsi Nusa Tenggara Timur begitu unik dan menarik. Untuk pria menggunakan Ti'langga (aksesoris) sedangkan untuk wanitanya menggunakan kebaya (atas) pendek dan juga kain tenun (bawah).
20. Pakaian adat dari Provinsi Kalimantan Barat adalah Pakaian Adat Perang, pakaian ini begitu unik seperti layaknya pakaian perang. Konon katanya pakaian ini sudah lama dipakai masyarakat di sana dan berbahan dasar kulit kayu (pada umumnya adalah kulit kayu kapuo dan ampuro).
21. Pakaian adat dari Provinsi Kalimantan Tengah hampir sama seperti pakaian adat Perang yang berasal dari provinsi tetangganya yaitu Kalimantan Barat.

22. Pakaian adat dari Provinsi Kalimantan Selatan terdiri dari tempat macam yaitu Pengantin Bagajah Gamuling Baular Lulut, Pengantin Baamar Galung Pancar Matahari, Pengantin Babaju Kun Galung Pacinan dan Pengantin Babaju Kubaya Panjang (semuanya adalah pakaian adat Suku Banjar).
23. Pakaian adat dari Provinsi Kalimantan Timur memiliki kemiripan dengan hampir seluruh pakain adat dari wilayah Kalimantan, pakaian adat ini digunakan untuk acara-acara tertentu seperti perkawinan, upacara, tarian, dan acara-acara besar lainnya yang diselenggarakan di Kalimantan Timur.
24. Pakaian adat dari Provinsi Kalimantan Utara adalah Kulavi (Donggala), pakaian adat dari provinsi termuda (saat ditulis artikel ini, Kalimantan Utara adalah Provinsi termuda) di Indonesia begitu unik namun cukup simple.
25. Pakaian adat dari Provinsi Sulawesi Utara begitu banyak dan beragam, tiap-tiap daerah di Sulawesi Utara memiliki pakaian adatnya masing-masing, bahkan dalam satu daerah ada yang memiliki 7 pakaian adat.
26. Pakaian adat dari Provinsi Sulawesi Tengah adalah Pakaian Adat Tradisional Nggembe yang digunakan para remaja (putri) saat acara pesta.
27. Pakaian adat dari Provinsi Sulawesi Selatan adalah Pakaian Adat Tradisional Bodo, pakaian adat ini begitu terkenal hingga ke nasional.
28. Pakaian adat dari Provinsi Sulawesi Tenggara adalah Pakaian Adat Suku Tolaki, salah satu suku terbesar yang berada di wilayah tersebut.
29. Pakaian adat dari Provinsi Sulawesi Barat adalah Lipa Saqbe Mandar atau yang dalam bahasa Indonesianya adalah Sarung Sutra Mandar.
30. Pakaian adat dari Provinsi Gorontalo adalah Biliu (pakaian pengantin putri) dan Mukuta (pakaian pengantin putra) yang pada umumnya digunakan untuk acara pernikahan atau perkawinan. Pada umumnya terdiri dari tiga warna yaitu warna ungu, warna kuning keemasan dan juga warna hijau.
31. Pakaian adat dari Provinsi Maluku adalah baju cele, pada umumnya pakaian asli Maluku ini bermotif garis-garis geometris atau kotak-kotak.
32. Pakaian adat dari Provinsi Maluku Utara adalah Pakaian Manteren Lamo (Sultan), pakaian ini terbilang cukup simple namun tetap elegan.

33. Pakaian adat dari Provinsi Papua Barat adalah Pakaian Adat Tradisional Ewer, pakaian daerah Papua Barat ini memiliki kesamaan dengan Papua.

34. Pakaian adat dari Provinsi Papua hampir sama seluruhnya (di setiap daerah di Papua), keunikannya terdapat pada hiasan atau aksesorisnya.

Setiap provinsi memiliki kesenian daerah yang harus dilestarikan, salah satunya adalah pakaian adat. Keragaman pakaian adat yang dimiliki Indonesia dapat kita lestarikan melalui upaya-upaya berikut.

- a. Menghargai pakaian adat yang dimiliki oleh daerah lain.
- b. Mempelajari pakaian adat lain dengan bersemangat.
- c. Mengenalkan seni pertunjukan daerah kepada orang lain.
- d. Mengadakan festival budaya daerah.
- e. Mengadakan pementasan seni budaya daerah melalui berbagai media.

Keragaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia meliputi keragaman agama, suku, dan budaya. Keragaman ini dapat dijadikan sebagai pemersatu bangsa. Setiap provinsi di Indonesia memiliki budaya masing-masing. Budaya suatu daerah dapat berbeda dengan budaya daerah lain. Perbedaan ini membuat budaya Indonesia menjadi beragam. Kita harus memiliki rasa toleransi terhadap keragaman ini agar tidak terjadi perpecahan. Berikut sikap yang harus kita miliki dalam keragaman.

- a. Tidak mengobrol saat menunggu temanmu yang sedang beribadah.
- b. Menghargai teman yang berbeda suku.
- c. Tidak mengejek teman yang menggunakan bahasa daerahnya.
- d. Tidak mengejek budaya dari daerah lain.
- e. Mau mempelajari budaya dari daerah lain.
- f. Bangga terhadap budaya sendiri.

Namun, keragaman juga dapat menimbulkan perpecahan apabila tidak disikapi dengan bijaksana. Berikut sikap yang dapat menimbulkan perpecahan dalam keragaman.

- a. Mengganggu teman yang sedang beribadah.
- b. Tidak mau bermain dengan teman yang berbeda suku dan agama.
- c. Memaksa suatu agama atau keyakinan kepada orang lain.

- d. Lebih menyukai budaya asing daripada budaya bangsa sendiri.
- e. Tidak menghormati dan tidak mau bekerjasama dengan warga yang berbeda suku.

Banyak teks yang dapat kamu baca tentang keragaman budaya di Indonesia. Untuk memahaminya, kamu dapat mencari informasi penting dan gagasan utama dari teks tersebut. Gagasan utama adalah kalimat / gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Informasi penting adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari simbol atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan/kumpulan pesan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menemukan informasi penting sebagai berikut.

- a. Membaca judul teks.
- b. Membaca keseluruhan isi teks.
- c. Mencatat hal-hal penting yang belum pernah kamu ketahui.

b. Materi Pembelajaran 5

Keragaman Budaya di Indonesia

Setiap daerah memiliki kekayaan kesenian yang berbeda-beda. Kesenian daerah ditunjukkan dalam bentuk tarian, musik, lagu, upacara adat, dan seni pertunjukan. Seni tari yang berkembang di Indonesia begitu banyak dan beragam. Seni tari merupakan tradisi yang biasa ditampilkan saat upacara adat tertentu. Tarian daerah menggambarkan tradisi dan tata cara kehidupan penduduk di suatu daerah. Tarian biasanya menjadi ciri khas pertunjukan pada upacara adat atau peristiwa penting. Berikut beberapa tarian adat di Indonesia.

1. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Nangroe Aceh Darussalam diantaranya Tari Seudati, Tari Saman Meusekat dan lainnya.
2. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Sumatera Barat diantaranya Tari Piring, Tari payung dan lainnya.
3. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Sumatera Utara diantaranya Tari Serampang Dua Belas, Tari Tor-tor dan lainnya.
4. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Riau diantaranya Tari Tandak, Tari Makan Sirih dan lainnya.
5. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Kepulauan Riau diantaranya Tari Serampang Dua belas dan lainnya.
6. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Bengkulu diantaranya Tari Andun, Tari Bidadari Teminang Anak dan lainnya.
7. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Jambi diantaranya Tari Sekapur Sirih, Tari Selampir Delapan dan lainnya.
8. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Bangka Belitung diantaranya Tari Campak dan lainnya.
9. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Sumatera Selatan diantaranya Tari Tanggai, Tari Putri Bekhusek dan lainnya.
10. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Lampung diantaranya Tari Jangget, Tari Melinting dan lainnya.
11. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi DKI Jakarta diantaranya Tari Topeng, Tari Yopong dan lainnya.

12. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Banten diantaranya Tari Merak, Tari Coket dan lainnya.
13. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi DI Yogyakarta diantaranya Tari Serimpi Sanggu Pati, Tari Bedhaya dan lainnya.
14. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Jawa Tengah diantaranya Tari Serimpi, Tari Blambang Cakil dan lainnya.
15. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Jawa Barat diantaranya Tari Jaipong, Tari Topeng Kuncaran, Tari Merak dan lainnya.
16. Tarian yang berasal dari daerah Jawa Timur diantaranya Tari Rempong, Tari Reog Ponorogo dan lainnya.
17. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Bali diantaranya Tari Legong, Tari Kecak, Tari Pendet dan lainnya.
18. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur diantaranya Tari Perang, Tari Caci dan lainnya.
19. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat diantaranya Tari Mpa Lenggogo, Tari Gandrung dan lainnya.
20. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Kalimantan Barat diantaranya Tari Monong, Tari Zapin Tembung dan lainnya.
21. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Kalimantan Utara diantaranya Tarian Kancet Ledo dan lainnya.
22. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Kalimantan Selatan diantaranya Tari Baksa Kembang, Tari Radab Rahayu dan lainnya.
23. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Kalimantan Tengah diantaranya Tari Tambun dan Bungai, Tari Balean Dadas dan lainnya.
24. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Kalimantan Timur diantaranya Tari Gong, Tari Perang dan lainnya.
25. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Sulawesi Selatan diantaranya Tari Kipas, Tari Bosara dan lainnya.
26. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Sulawesi Tengah diantaranya Tari Lumense, Tari Moduai, Tari Peule Cinde dan lainnya.

27. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Sulawesi Barat diantaranya Tari Toerang Batu dan lainnya.
28. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Sulawesi Utara diantaranya Tari Maengket, Tari Polo dan lainnya.
29. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Sulawesi Tenggara diantaranya Tari Balumpa, Tari Dinggu dan lainnya.
30. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Gorontalo diantaranya Tari Saronde dan lainnya.
31. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Maluku diantaranya Tari Lenso, Tari Cakelele dan lainnya.
32. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Maluku Utara diantaranya Tari Perang, Tari Nahar Ilaa dan lainnya.
33. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Papua diantaranya Tari Selamat Datang, Tari Musyoh dan lainnya.
34. Tarian yang berasal dari daerah Provinsi Papua Barat diantaranya Tari Suanggi, Tari Perang Papua dan lainnya.

Setiap provinsi memiliki kesenian daerah yang harus dilestarikan, salah satunya adalah seni tari. Keragaman tarian adat yang dimiliki Indonesia dapat kita lestarikan melalui upaya-upaya berikut.

- a. Menghargai kesenian tari yang dimiliki oleh daerah lain.
- b. Mempelajari seni tari daerah lain dengan bersemangat.
- c. Mengenalkan seni pertunjukan daerah kepada orang lain.
- d. Mengadakan festival budaya daerah.
- e. Mengadakan pementasan seni budaya daerah melalui berbagai media.

Keragaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia meliputi keragaman agama, suku, dan budaya. Keragaman ini dapat dijadikan sebagai pemersatu bangsa. Setiap provinsi di Indonesia memiliki budaya masing-masing. Budaya suatu daerah dapat berbeda dengan budaya daerah lain. Perbedaan ini membuat budaya Indonesia menjadi beragam. Kita harus memiliki rasa toleransi terhadap keragaman ini agar tidak terjadi perpecahan. Berikut sikap yang harus kita miliki dalam keragaman.

- a. Tidak mengobrol saat menunggu temanmu yang sedang beribadah.
- b. Menghargai teman yang berbeda suku.
- c. Tidak mengejek teman yang menggunakan bahasa daerahnya.
- d. Tidak mengejek budaya dari daerah lain.
- e. Mau mempelajari budaya dari daerah lain.
- f. Bangga terhadap budaya sendiri.

Namun, keragaman juga dapat menimbulkan perpecahan apabila tidak disikapi dengan bijaksana. Berikut sikap yang dapat menimbulkan perpecahan dalam keragaman.

- a. Mengganggu teman yang sedang beribadah.
- b. Tidak mau bermain dengan teman yang berbeda suku dan agama.
- c. Memaksa suatu agama atau keyakinan kepada orang lain.
- d. Lebih menyukai budaya asing daripada budaya bangsa sendiri.
- e. Tidak menghormati dan tidak mau bekerjasama dengan warga yang berbeda suku.

Banyak teks yang dapat kamu baca tentang keragaman budaya di Indonesia. Untuk memahaminya, kamu dapat mencari informasi penting dan gagasan utama dari teks tersebut. Gagasan utama adalah kalimat / gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Informasi penting adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari simbol atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan/kumpulan pesan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menemukan informasi penting sebagai berikut.

- a. Membaca judul teks.
- b. Membaca keseluruhan isi teks.
- c. Mencatat hal-hal penting yang belum pernah kamu ketahui.

c. Materi Pembelajaran 6

Alat Musik Tradisional Indonesia

Dalam tari, iringan memegang peranan penting. Ada dua macam iringan dalam tari, yaitu iringan internal dan iringan eksternal. Iringan internal adalah iringan tari yang berasal dari dalam diri penari, misalnya tepukan dan nyanyian. Iringan eksternal adalah iringan yang berasal dari luar diri penari.

Dalam tari, musik mempunyai tiga fungsi iringan, yaitu musik sebagai iringan gerak tari, musik sebagai ilustrasi, dan musik sebagai pemberi suasana. Dalam tari tradisi, musik iringan merupakan unsur pokok yang harus ada. Musik iringan tergantung pada kebutuhan tari. Bentuk musik pengiring tari ada yang bersifat sederhana, tetapi ada juga yang bentuknya kompleks dan rumit. Sebagai contoh iringan tari suku Dayak, Papua, NTB, NTT, dan Maluku hanya diiringi menggunakan beberapa alat musik seperti alat musik tiup (suling), petik (sasando, sape, dan gitar), pukul (tifa, dan gondnag). Sebaliknya, contoh iringan tari yang bersifat kompleks dan rumit adalah gamelan dari Jawa. Tarian Jawa ini bersifat halus, rumit, dan penuh perasaan.

Sebuah alat musik dapat digunakan untuk mengiringi suatu bentuk tari. Namun, kebanyakan alat musik baru dapat digunakan setelah bergabung dalam bentuk ansambel. Ansambel adalah permainan musik yang dilakukan secara bersama. Pada umumnya ansambel musik digunakan untuk mengiringi tari rakyat, daerah, atau tradisi. Berikut alat musik daerah yang dapat digunakan untuk mengiringi tarian.

1. Alat musik tradisional dari Provinsi Nangroe Aceh Darussalam adalah Rapai.
2. Alat musik tradisional dari Provinsi Sumatera Utara adalah Talempong
3. Alat musik tradisional dari Provinsi Sumatera Barat adalah Saluang
4. Alat musik tradisional dari Provinsi Riau adalah Akordeon.
5. Alat musik tradisional dari Provinsi Kepulauan Riau adalah Dambus.
6. Alat musik tradisional dari Provinsi Jambi adalah Genggong.
7. Alat musik tradisional dari Provinsi Sumatera Selatan adalah Akordeo.
8. Alat musik tradisional dari Provinsi Bangka Belitung adalah Dambus.
9. Alat musik tradisional dari Provinsi Bengkulu adalah Dol.

10. Alat musik tradisional dari Provinsi Lampung adalah Cetik.
11. Alat musik tradisional dari Provinsi DKI Jakarta adalah Tanjidor.
12. Alat musik tradisional dari Provinsi Jawa Barat adalah Angklung.
13. Alat musik tradisional dari Provinsi Banten adalah Angklung Gubrak.
14. Alat musik tradisional dari Provinsi Jawa Tengah adalah Gamelan.
15. Alat musik tradisional dari Provinsi DI Yogyakarta adalah Gamelan.
16. Alat musik tradisional dari Provinsi Jawa Timur adalah Gamelan.
17. Alat musik tradisional dari Provinsi Bali adalah Gamelan Bali.
18. Alat musik tradisional dari Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah Serunai.
19. Alat musik tradisional dari Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah Sasando.
20. Alat musik tradisional dari Provinsi Kalimantan Barat adalah Tuma.
21. Alat musik tradisional dari Provinsi Kalimantan Tengah adalah Garantung.
22. Alat musik tradisional dari Provinsi Kalimantan Selatan adalah Agung.
23. Alat musik tradisional dari Provinsi Kalimantan Timur adalah Sampe.
24. Alat musik tradisional dari Provinsi Kalimantan Utara adalah Babun.
25. Alat musik tradisional dari Provinsi Sulawesi Utara adalah Kolintang.
26. Alat musik tradisional dari Provinsi Sulawesi Barat adalah Gendang.
27. Alat musik tradisional dari Provinsi Sulawesi Tengah adalah Gong.
28. Alat musik tradisional dari Provinsi Sulawesi Selatan adalah Keso-keso.
29. Alat musik tradisional dari Provinsi Sulawesi Tenggara adalah Ladolado.
30. Alat musik tradisional dari Provinsi Gorontalo adalah Ganda.
31. Alat musik tradisional dari Provinsi Maluku adalah Nafiri.
32. Alat musik tradisional dari Provinsi Maluku Utara adalah Tifa Totobuang.
33. Alat musik tradisional dari Provinsi Papua barat adalah Tifa.
34. Alat musik tradisional dari Provinsi Papua adalah Tifa.

Lampiran 5. Validasi Ahli dan Praktisi

5.1 Hasil Validasi oleh Ahli Bahan Ajar

LEMBAR VALIDASI

PENGEMBANGAN LKS BERBASIS KEARIFAN LOKAL JEMBER PADA

TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU KELAS IV SD

Sekolah : SDN Kemuning Sari Lor 02
 Kelas : IV/2
 Tema : Indah nya Keragaman di Negeriku
 Subtema : Indah nya Keragaman Budaya Negeriku
 Kompetensi Dasar : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, dan SBdP

Data Validator:
 Nama : Dr. Fauz Umamah, M Pd
 Bapak/Ibu yang terhormat

Saya memohon bantuan Ibu untuk mengisi lembar ini dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Ibu. Atas perhatian dan kesediannya, saya mengucapkan terima kasih.

A. Kriteria Penilaian:

- Skor 1 = sangat kurang/kurang sesuai
- Skor 2 = kurang baik/kurang sesuai
- Skor 3 = cukup baik/cukup sesuai
- Skor 4 = baik/seperti
- Skor 5 = sangat baik/sangat sesuai

B. Aspek Penilaian


No.	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Petunjuk penggunaan LKS jelas dan dapat difahami dengan mudah			✓			Walaupun p- apliker lks
2.	Kesesuaian kompetensi inti dengan kurikulum	✓					Ki tak benar
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan kompetensi inti dalam kurikulum	✓					Ki tak benar
4.	Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar	✓					indikator tak ada
5.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan indikator				✓		
6.	Kesesuaian tujuan dengan indikator	✓					tidak ada
7.	Cakupan materi telah					✓	

No.	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
8.	Kedalaman materi telah memadai					✓	
9.	Urutan materi tersusun secara logis (mulai dari yang sederhana menuju yang kompleks)				✓		
10.	Urutan materi dalam LKS mudah difahami dengan baik				✓		Perhatikan foto
11.	Ilustrasi dan gambar dalam LKS dapat membantu untuk pemahaman materi				✓		baik dan banyak
12.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti			✓			perbaiki
13.	Petunjuk pengerjaan tugas/latihan jelas dan mudah difahami					✓	
14.	Latihan/tugas yang diberikan sesuai dengan tujuan	✓					bagi tak benar
15.	Kegiatan pembelajaran yang dapat memotivasi pembelajaran siswa aktif					✓	
16.	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran cukup variatif dan tidak membosankan					✓	
17.	Petunjuk pengerjaan soal jelas dan mudah difahami					✓	
18.	Soal-soal tes formatif sesuai dengan kompetensi dasar					✓	
19.	Kunci jawaban tes formatif sesuai dengan tes yang ada	✓					Ki dan kunci
20.	Petunjuk analisis hasil tes jelas dan mudah difahami	✓					baik dan banyak tidak ada

Uraian Komentar:

1. Kata pengantar kurang sesuai dg penerapan, Perbaiki

2. Perbaiki sesuai dg kerangka lks yg benar

Jember, 8 Januari 2019
 Validator,

 Dr. Fauz Umamah, M Pd
 NIP 19690201 190303 1 001

5.2 Hasil Validasi Ahli Bahasa

LEMBAR VALIDASI

PENGEMBANGAN LKS BERBASIS KEARIFAN LOKAL JEMBER PADA

TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU KELAS IV SD

Sekolah : SDN Kemuningsari Lor 02
 Kelas : IV/2
 Tema : Indahny Keragaman di Negeriku
 Subtema : Indahny Keragaman Budaya Negeriku
 Kompetensi Dasar : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, dan SBdP

Data Validator:

Nama : Drs. Hari Satrijono, M.Pd
 Bapak/Ibu yang terhormat

Saya memohon bantuan Ibu untuk mengisi lembar ini dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Ibu. Atas perhatian dan kesediannya, saya mengucapkan terima kasih.


A. Kriteria Penilaian:

- Skor 1 = sangat kurang/kurang sesuai
- Skor 2 = kurang baik/kurang sesuai
- Skor 3 = cukup baik/cukup sesuai
- Skor 4 = baik/sesuai
- Skor 5 = sangat baik/sangat sesuai

B. Aspek Penilaian

No.	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Petunjuk penggunaan LKS jelas dan dapat difahami dengan mudah				✓		
2.	Kesesuaian kompetensi inti dengan kurikulum					✓	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan kompetensi inti dalam kurikulum				✓		
4.	Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar				✓		
5.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan indikator					✓	
6.	Kesesuaian tujuan dengan indikator				✓		
7.	Cakupan materi telah				✓		

No.	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
	memulai						
8.	Kedalaman materi telah memadai				✓		
9.	Urutan materi tersusun secara logis (mulai dari yang sederhana menuju yang kompleks)					✓	
10.	Urutan materi dalam LKS mudah difahami dengan baik					✓	
11.	Ilustrasi dan gambar dalam LKS dapat membantu untuk pemahaman materi					✓	
12.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				✓		
13.	Petunjuk pengerjaan tugas/latihan jelas dan mudah difahami				✓		
14.	Latihan/tugas yang diberikan sesuai dengan tujuan				✓		
15.	Kegiatan pembelajaran yang dapat memotivasi pembelajaran siswa aktif				✓		
16.	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran cukup variatif dan tidak membosankan					✓	
17.	Petunjuk pengerjaan soal jelas dan mudah difahami					✓	
18.	Soal-soal tes formatif sesuai dengan kompetensi dasar					✓	
19.	Kunci jawaban tes formatif sesuai dengan tes yang ada					✓	
20.	Petunjuk analisis hasil tes jelas dan mudah difahami					✓	

Jember, 28 Desember 2018
 Validator

 Drs. Hari Satrijono, M.Pd
 NIP 19580522 198503 1 011

5.3 Hasil Validasi Praktisi

LEMBAR VALIDASI

**PENGEMBANGAN LKS BERBASIS KEARIFAN LOKAL JEMBER PADA
TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU KELAS IV SD**

Sekolah : SDN Kemuningsari Lor 02
 Kelas : IV/2
 Tema : Indahny Keragaman di Negeriku
 Subtema : Indahny Keragaman Budaya Negeriku
 Kompetensi Dasar : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, dan SBDP

Data Validator:
 Nama : Indah Kusuma Ningram, S.Pd
 Bapak/Ibu yang terhormat

Saya memohon bantuan Ibu untuk mengisi lembar ini dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Ibu. Atas perhatian dan kesediannya, saya mengucapkan terima kasih.


A. Kriteria Penilaian:

- Skor 1 = sangat kurang/kurang sesuai
- Skor 2 = kurang baik/kurang sesuai
- Skor 3 = cukup baik/cukup sesuai
- Skor 4 = baik/sesuai
- Skor 5 = sangat baik/sangat sesuai

B. Aspek Penilaian

No.	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Petunjuk penggunaan LKS jelas dan dapat difahami dengan mudah				✓		
2.	Kesesuaian kompetensi inti dengan kurikulum					✓	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan kompetensi inti dalam kurikulum					✓	
4.	Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar				✓		
5.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan indikator				✓		
6.	Kesesuaian tujuan dengan indikator				✓		
7.	Cakupan materi telah				✓		

No.	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
	memadai						
8.	Kedalaman materi telah memadai				✓		
9.	Urutan materi tersusun secara logis (mulai dari yang sederhana menuju yang kompleks)				✓		
10.	Uraian materi dalam LKS mudah difahami dengan baik					✓	
11.	Ilustrasi dan gambar dalam LKS dapat membantu untuk pemahaman materi					✓	
12.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				✓		
13.	Petunjuk pengerjaan tugas/latihan jelas dan mudah difahami					✓	
14.	Latihan/tugas yang diberikan sesuai dengan tujuan					✓	
15.	Kegiatan pembelajaran yang dapat memotivasi pembelajaran siswa aktif					✓	
16.	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran cukup variatif dan tidak membosankan					✓	
17.	Petunjuk pengerjaan soal jelas dan mudah difahami					✓	
18.	Soal-soal tes formatif sesuai dengan kompetensi dasar					✓	
19.	Kunci jawaban tes formatif sesuai dengan tes yang ada					✓	
20.	Petunjuk analisis hasil tes jelas dan mudah difahami					✓	

Jember, 2 Januari 2019
 Validator,

 Indah Kusuma Ningram, S.Pd
 NIP 197405311998072001

5.4 Tabel Persiapan Analisis Validasi Desain Produk

Nomor Pertanyaan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Validator 3	Skor Rerata	Nilai Skala 1-100
1	3	4	4	3,66	73,33
2	1	5	5	3,66	73,33
3	1	4	5	3,33	66,66
4	1	4	4	3	60
5	5	5	4	4,66	93,33
6	1	4	4	3	60
7	5	4	4	4,33	86,66
8	5	4	4	4,33	86,66
9	4	4	4	4	80
10	4	4	5	4,33	86,66
11	5	5	5	5	100
12	3	4	4	3,66	73,33
13	5	4	5	4,66	93,33
14	1	4	5	3,33	66,66
15	5	4	4	4,33	86,66
16	5	5	4	4,66	93,33
17	5	5	5	5	100
18	4	4	4	4	80
19	1	4	5	3,33	66,66
20	1	4	4	3	60
Total	65	85	88	79,33	1586,66

Lampiran 6. Hasil Angket Uji Coba Pengguna Kelas IV SDN Kemuningsari Lor 01 Jember

Nama : Risko Amelia H.

Kelas : (4) embul

No. Absen :

No	Pertanyaan	Jawaban		Komentar
		Ya	Tidak	
1.	Petunjuk penggunaan jelas dan mudah dipahami	✓		baik
2.	Terjadi salah cetak/edid dalam LKS		✓	ada yang salah
3.	Bahasa yang digunakan dalam LKS mudah dipahami	✓		bagus
4.	Waktu yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran mencukupi	✓		baik
5.	Materi dalam LKS mudah dipahami	✓		bagus
6.	Materi dalam LKS menarik	✓		
7.	Urutan materi tepat		✓	kurang baik
8.	Ilustrasi atau gambar-gambar yang ada didalam LKS mendukung kegiatan pembelajaran	✓		bagus
9.	LKS dapat memotivasi pembelajaran aktif siswa	✓		baik
10.	LKS dapat mengenalkan siswa terhadap kearifan lokal Jember	✓		bagus

Nama : ST zyzotus sar iyah
 Kelas : 14
 No. Absen :

No	Pertanyaan	Jawaban		Komentar
		Ya	Tidak	
1.	Petunjuk penggunaan jelas dan mudah dipahami	✓		Baik
2.	Terjadi salah cetak/edit dalam LKS		✓	Kurang baik
3.	Bahasa yang digunakan dalam LKS mudah dipahami	✓		Baik
4.	Waktu yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran mencukupi	✓		Baik
5.	Materi dalam LKS mudah dipahami	✓		
6.	Materi dalam LKS menarik	✓		
7.	Urutan materi tepat	✓		
8.	Ilustrasi atau gambar-gambar yang ada didalam LKS mendukung kegiatan pembelajaran	✓		
9.	LKS dapat memotivasi pembelajaran aktif siswa	✓		
10.	LKS dapat mengenalkan siswa terhadap kearifan lokal Jember	✓		

Nama : ALFATO
 Kelas : IV
 No. Absen : 5

No	Pertanyaan	Jawaban		Komentar
		Ya	Tidak	
1.	Petunjuk penggunaan jelas dan mudah dipahami	✓		bagus
2.	Terjadi salah cetak/edit dalam LKS		✓	ada yang salah
3.	Bahasa yang digunakan dalam LKS mudah dipahami	✓		basis
4.	Waktu yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran mencukupi	✓		baik
5.	Materi dalam LKS mudah dipahami	✓		
6.	Materi dalam LKS menarik	✓		baik
7.	Urutan materi tepat	✓		bagus
8.	Ilustrasi atau gambar-gambar yang ada didalam LKS mendukung kegiatan pembelajaran	✓		Sangat Bagus
9.	LKS dapat memotivasi pembelajaran aktif siswa	✓		baik
10.	LKS dapat mengenalkan siswa terhadap kearifan lokal Jember	✓		bagus

Lampiran 7. Instrumen Penilaian Kognitif**7.1 Kisi-kisi Soal *Posttest*****KISI-KISI SOAL**

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku

Waktu : 120 menit

Kelas/ Semester : IV/ Genap

Jumlah soal : 40 Pilihan Ganda

Subtema : Indahnya Keragaman Budaya Negeriku

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
IPS								
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya berupa pakaian adat di Indonesia.	√				1, 3, 39.	Objektif	1
	3.2.2 Memilih pakaian adat yang sesuai dengan provinsi dan pulau asal.			√		2, 4, 36, 37.	Objektif	1
	3.2.3 Mengkaji ulang pernyataan hubungan pakaian adat dan provinsi asal.				√	5, 6, 38, 40.	Objektif	1
PPKn								
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat	3.4.1 Menemukan sikap dan cara tepat untuk mempertahankan eksistensi pakaian, tarian adat, dan musik tradisional di Indonesia			√		21, 22, 23, 24, 26.	Objektif	1

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
persatuan dan kesatuan								
	3.4.2 Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan				√	19, 20, 25.	Objektif	1
Bahasa Indonesia								
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Mengidentifikasi informasi penting dari sebuah teks		√			30	Objektif	1
	3.7.2 Mengidentifikasi gagasan utama dari sebuah teks				√	27, dan 35	Objektif	1
						√	28, 29, 33, 34.	Objektif
SBdP								
3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.	3.3.1 Menyebutkan berbagai tari tradisonal di Indonesia		√			7, 8, 11, 12, 31, 32.	Objektif	1
	3.3.2 Menyebutkan iringan musik tari tradisional		√			14, 15, 17, 18.	Objektif	1
	3.3.3 Memilih tari tradisional dan iringan musik yang sesuai dengan provinsi dan pulau asal				√		9, 10, 13, 16.	Objektif

7.2 Tes Hasil Belajar

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengerjaan Soal

- Berdoalah sebelum mulai mengerjakan soal.
- Soal terdiri atas 40 pertanyaan.
- Bacalah dengan teliti setiap butir soal.
- Bertanyalah pada guru apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu.
- Waktu pengerjaan soal adalah 70 menit.
- Selamat mengerjakan! Semoga Sukses!

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Gambar pakaian adat di bawah ini berasal dari provinsi...



- a. Kalimantan Timur
- b. Bali
- c. Papua
- d. Kalimantan Barat

2. Perhatikan pernyataan pasangan provinsi dan pakaian adat di bawah ini!

- 1) Pakaian adat Bundo Kandung merupakan pakaian adat dari provinsi Kepulauan Riau
 - 2) Pakaian adat Adat Rote merupakan pakaian adat provinsi Nusa Tenggara Timur
 - 3) Pakaian adat Baju Cele merupakan pakaian adat provinsi Maluku
 - 4) Pakaian adat Baju Bodo merupakan pakaian adat provinsi Jawa Tengah
- Dari keempat pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan pasangan provinsi dan pakaian adat yang tepat adalah...

- a. 2 dan 3
b. 1 dan 4
- c. 1 dan 2
d. 4 dan 3
3. Pakaian adat yang berasal dari Banten adalah...
- a. Pakaian adat Ulos
b. Pakaian adat Pangsi
c. Pakaian adat Kasatrian
d. Pakaian adat Ewer
4. Perhatikan nama-nama pakaian adat berikut!
- 1) Pakaian adat Pesaan
2) Pakaian adat Perang
3) Pakaian adat Kebaya
4) Pakaian adat Ulos
- Dari nama-nama pakaian adat di atas, yang merupakan pakaian adat provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat adalah...
- a. 1 dan 2
b. 3 dan 1
c. 2 dan 4
d. 3 dan 4
5. Pasangan pakaian adat dan provinsi asal berikut ini adalah benar, *kecuali*...
- a. Pakaian adat Sulawesi Barat adalah Pattuqduq Towaine
b. Pakaian adat Jawa Timur adalah kebaya
c. Pakaian adat Bali adalah pakaian adat Bali
d. Pakaian adat Papua adalah Baju Nggembe
6. Perhatikan pernyataan pasangan provinsi dan pakaian adat di bawah ini!
- 1) Pakaian adat Elee Balang merupakan pakaian adat dari provinsi Aceh
2) Pakaian adat Busana Pengantin Kotawaringin merupakan pakaian adat provinsi Nusa Tenggara Barat
3) Pakaian adat Paksian merupakan pakaian adat provinsi Jawa Timur
4) Pakaian adat Mukuta dan Biliu merupakan pakaian adat provinsi Gorontalo
- Dari keempat pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan pasangan provinsi dan pakaian adat yang tepat adalah...
- a. 2 dan 3
b. 1 dan 4
c. 1 dan 2
d. 4 dan 3
7. Tarian adat yang berasal Bali adalah...
- a. Tari Kipas
b. Tari Pendet
c. Tari Pendet

- b. Tari Piring
d. Tari Campak
8. Tari Yopong merupakan tarian adat dari provinsi...
- a. DKI Jakarta
c. Riau
- b. Lampung
d. Kalimantan timur
9. Perhatikan pernyataan pasangan provinsi dan tarian adat di bawah ini!
- 1) Tari Tor-tor merupakan tarian adat dari Sumatera Utara
- 2) Tari Persembahan merupakan tarian adat dari Bengkulu
- 3) Tari Peule Cinde merupakan tarian adat dari Sulawesi Tengah
- 4) Tari Pendet merupakan tarian adat dari Bali

Dari keempat pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan pasangan provinsi dan tarian adat yang tepat adalah, *kecuali*...

- a. 1
c. 3
- b. 2
d. 4
10. Pasangan tarian adat dan provinsi asal berikut ini adalah, *kecuali*...
- a. Tarian adat Kalimantan Barat adalah Monong
- b. Tarian adat Maluku Utara adalah Tide-tide
- c. Tarian adat Jambi adalah Sekapur Sirih
- d. Tarian adat Sumatera Barat adalah Payung
11. Gambar tarian adat di bawah ini berasal dari provinsi...



- a. Riau
- b. Sumatera Barat
- c. Yogyakarta
- d. Banten
12. Tari Saronde merupakan tarian adat dari provinsi...
- a. Lampung
c. Sulawesi Barat
- b. Gorontalo
d. Sumatera Utara
13. Perhatikan nama-nama alat musik berikut!
- 1) Kolintang
- 2) Nafiri
- 3) Saluang

4) Fu

Dari nama-nama alat musik di atas, yang merupakan alat musik provinsi Sumatera Barat dan Sulawesi Utara adalah...

- a. 2 dan 1
- b. 3 dan 4
- c. 4 dan 1
- d. 1 dan 3

14. Alat musik yang digunakan untuk mengiringi tari dari daerah Papua adalah...

- a. Tifa
- b. Kolintang
- c. Gamelan
- d. Gordang Sembilan

15. Alat musik Sasando adalah alat musik dari Provinsi...

- a. Nusa Tenggara Timur
- b. Nusa Tenggara Barat
- c. Sulawesi Utara
- d. Sulawesi Selatan

16. Perhatikan pernyataan pasangan provinsi dan alat musik di bawah ini!

- 1) Alat musik Ganda merupakan alat musik dari Gorontalo
- 2) Alat musik Gamelan merupakan alat musik dari Jawa Timur
- 3) Alat musik kecapi merupakan alat musik dari Papua
- 4) Alat musik Ladolado merupakan alat musik dari DKI Jakarta

Dari keempat pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan pasangan provinsi dan alat musik yang tepat adalah...

- a. 2 dan 3
- b. 1 dan 2
- c. 1 dan 4
- d. 4 dan 3

17. Perhatikan gambar di bawah ini!

Alat musik tersebut berasal dari...



- a. Aceh
- b. Jawa Timur
- c. Bangka Belitung
- d. Maluku

18. Iringan tari internal dalam tari yaitu...
- Tepukan
 - Gamelan
 - Guoto
 - Keso
19. Manfaat sikap menghormati antar suku bangsa adalah sebagai berikut, *kecuali*...
- Tercipta kehidupan yang rukun dan damai
 - Merasa aman tinggal di negara Indonesia
 - Mudah terpecah belah
 - Rasa persatuan dan kesatuan akan meningkat
20. Berikut sikap yang dapat menimbulkan perpecahan dalam keragaman, *kecuali*...
- Mengganggu teman yang sedang beribadah
 - Tidak mau bermain dengan teman yang berbeda suku dan agama
 - Tidak mengejek teman yang menggunakan bahasa daerahnya
 - Lebih menyukai budaya asing daripada budaya bangsa sendiri
21. Perhatikan pernyataan berikut.
- Rendi lebih senang dengan kebudayaan luar negeri daripada kebudayaan nasional
 - Ani tidak menonjolkan kebudayaan daerah sendiri meskipun ia hidup di lingkungan masyarakat yang berasal dari berbagai daerah
 - Ketika Alif melihat ada budaya baru yang masuk ke lingkungannya, ia selalu bersikap positif dan selektif terhadap budaya luar
 - Rani tidak mau mempelajari dan menikmati kebudayaan daerah lain.
 - Anton sangat senang menggunakan batik.
- Dari pernyataan di atas, sikap siapakah yang menunjukkan rasa menghormati budaya bangsa?
- Rendi, Ani dan Alif
 - Ani, Alif dan Rani
 - Ani, Alif dan Anton
 - Rendi, Ani, Alif, Rani dan Anton
22. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- Kehidupan masyarakat akan menjadi lebih tidak aman
 - Akan terjadi konflik antar anggota masyarakat
 - Membuat sebuah keluarga, masyarakat, dan bangsa menjadi kuat

4) Bekerjasama dapat memudahkan dan mempercepat pekerjaan

Dari beberapa pernyataan di atas, pernyataan yang menggambarkan manfaat persatuan dan kesatuan adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 4 dan 1

23. Berikut adalah upaya-upaya yang dapat kita lakukan untuk melestarikan tarian adat di Indonesia, *kecuali* ...

- a. Menghargai kesenian yang dimiliki oleh daerah lain
- b. Mempelajari seni tari daerah lain dengan bersemangat
- c. Lebih senang menyaksikan tarian modern / dance
- d. Menyaksikan pertunjukan yang diselenggarakan oleh warga sekitar

24. Berikut adalah cara-cara menjaga dan melestarikan pakaian adat di Indonesia, *kecuali*...

- a. Senantiasa menggunakan pakaian adat ketika ada upacara kebudayaan
- b. Mengenal dan mempelajari berbagai pakaian adat Indonesia
- c. Mengoleksi atau merawat kain dan pakaian-pakaian adat di Indonesia
- d. Lebih senang menggunakan pakaian budaya luar negeri

25. Berikut ini alasan pentingnya melestarikan tarian adat, pakaian adat, dan musik tradisional adalah...

- a. Karena tarian adat, pakaian adat, dan musik tradisional merupakan kebudayaan asli Indonesia
- b. Karena tarian adat, pakaian adat, dan musik tradisional bukan merupakan kebudayaan asli Indonesia
- c. Karena tarian adat, pakaian adat, dan musik tradisional Indonesia adalah budaya asing
- d. Karena tarian adat, pakaian adat, dan musik tradisional Indonesia tidak lagi penting untuk dipertunjukkan

26. Genis duduk di kelas 5 SD. Ia berasal dari Lampung. Teman-teman Genis banyak yang berasal dari daerah lain. Ketika acara pentas seni untuk perpisahan sekolah, Genis diminta untuk menampilkan tari Lahbako dari Jember (Jawa Timur), namun ia menolak dan lebih memilih menampilkan tari

Melinitng dari Lampung karena ia merasa tidak senang dengan tarian adat provinsi lain.

Pendapat yang dapat kamu berikan terkait sikap Genis adalah...

- a. Sikap Genis benar, ia menolak karena ia tidak berasal dari Jember (Jawa Timur)
 - b. Sikap Genis salah, seharusnya ia bisa menghargai kebudayaan provinsi lain serta tidak menolak untuk mempelajarinya.
 - c. Sikap Genis benar, karena jika Genis tidak suka maka Genis berhak menolak untuk tidak mempelajarinya.
 - d. Sikap Genis salah, karena ia berasal dari Lampung.
27. Berikut adalah hal-hal yang sebaiknya kamu perhatikan dalam menemukan informasi penting dari sebuah teks, *kecuali* ...
- a. Membaca judul teks
 - b. Membaca keseluruhan isi teks
 - c. Mencatat hal-hal penting yang belum pernah kamu tahu
 - d. Membaca paragraf dengan tergesa gesa dan cepat
28. Negara Indonesia memiliki keragaman budaya sebagai kekayaan bangsa yang tidak ternilai harganya. Dengan beragam budaya tersebut, kita sebaiknya saling menghargai. Dengan menghargai budaya orang lain, berarti kita menghargai budaya kita sendiri. Menghargai budaya kita sendiri berarti menghargai budaya bangsa Indonesia. Apabila kebudayaan yang kita miliki terus dikembangkan, kebudayaan nasional Indonesia juga akan ikut berkembang.
- Gagasan utama dalam paragraf di atas adalah ...
- a. Negara Indonesia memiliki keragaman budaya
 - b. Keragaman budaya Indonesia tidak ternilai harganya
 - c. Dengan beragam budaya tersebut, kita sebaiknya saling menghargai
 - d. Apabila kebudayaan yang kita miliki terus dikembangkan, kebudayaan nasional juga akan ikut berkembang

Bacalah teks berikut dengan cermat!

Pakaian adat Daerah Istimewa Yogyakarta

Yogyakarta memiliki banyak sekali ragam pakaian adat. Setiap pakaian digunakan pada waktu dan acara yang berbeda-beda, namun secara keseluruhan pakaian adat yang paling sering digunakan adalah pakaian rakyat. Pakaian rakyat untuk pria menggunakan baju sorjan, kain batik, serta blangkon sebagai penutup kepala. Adapun untuk wanita, dikenakan kebaya, kain batik, dan sanggul rambut yang ditata sedemikian rupa.

29. Gagasan pokok dari teks di atas adalah ...

- a. Yogyakarta memiliki banyak ragam pakaian adat
- b. Pakaian adat yang sering digunakan adalah pakaian rakyat
- c. Pakaian untuk pria menggunakan baju sorjan, kain batik dan blangkon
- d. Pakaian untuk wanita menggunakan kebaya, kain batik, dan sanggul

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 30 dan 31!

Tari Lahbako Jember



Tari Lahbako difungsikan sebagai tarian hiburan yang bisa dimainkan oleh siapa saja yang ingin menampilkannya. Tarian Lahbako dimaknai sebagai tarian yang menggambarkan kegiatan masyarakat Jember dalam mengolah tembakau. Hal tersebut bisa dilihat dari ekspresi para penari saat menari dan gerakannya yang seirama dan penuh kekompakan.

30. Informasi penting yang kamu dapatkan dari bacaan di atas adalah...

- a. Tarian Lahbako dimaknai sebagai tarian yang menggambarkan kegiatan masyarakat Jember dalam mengolah tembakau.
- b. Ekspresi penari saat menarikan tari Lahbako
- c. Tari Lahbako dimainkan oleh siapa saja

d. Gerakan tari Lahbako harus kompak

31. Tari Lahbako berasal dari...

- a. Lampung
- b. Gorontalo
- c. Jember (Jawa Timur)
- d. Sumatera Utara

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 32 dan 33!

Tari Gandrung

Tari Gandrung, atau biasa disebut dengan Gandrung Banyuwangi adalah salah satu tarian tradisional Indonesia yang berasal dari Banyuwangi. Karena tarian ini, Banyuwangi juga dijuluki sebagai Kota Gandrung, dan terdapat beberapa patung penari gandrung disetiap sudut kota. Menurut asal muasalnya, tarian ini berkisah tentang terpesonanya masyarakat Blambangan kepada Dewi padi yaitu Dewi Sri yang membawa kesejahteraan bagi rakyat sekitar.

32. Tarian gandrung merupakan salah satu tarian tradisional Indonesia yang berasal dari ...

- a. Sulawesi Barat
- b. Bengkulu
- c. Lampung
- d. Banyuwangi

33. Gagasan utama pada teks di atas adalah ...

- a. Tari Gandrung merupakan salah satu tarian tradisional Indonesia yang berasal dari Banyuwangi
- b. Banyuwangi juga dijuluki sebagai kota gandrung
- c. Dewi Sri yang membawa kesejahteraan bagi rakyat
- d. Tari Gandrung berkisah tentang terpesonanya masyarakat Blambangan kepada Dewi padi

Bacalah teks dibawah untuk menjawab pertanyaan nomer 31 - 34!

Jember Fashion Carnifal



Jember Fashion Carnifal (JFC) sangat menarik bagi warga Jember. JFC selalu menampilkan keragaman budaya Indonesia. Althaf dan teman-teman tidak pernah bosan menanti rombongan JFC lewat. Tahun ini mereka datang ke alun-alun untuk melihat JFC tersebut. Terdengar suara musik yang menandakan rombongan JFC semakin dekat.

JFC menampilkan karnafal pakaian adat di seluruh Indonesia. Althaf dan teman-teman sangat kagum dengan pakian adat yang ditampilkan dengan beberapa defile. Terdapat tari dari Jember yaitu Lahbako yang juga ikut ditampilkan. Pertunjukan ini bahkan sudah dikenal sampai internasional. Althaf dan teman-teman senang melihat *Jember Fashion Carnifal*. Pakaian adat dari berbagai suku di Indonesia selalu menyenangkan untuk diamati. Benar kata Ibu Althaf, kebudayaan Indonesia memang sangat beragam. Kaya dan mengagumkan.

34. Gagasan pokok dari teks di atas adalah ...

- a. JFC menampilkan keragaman budaya Indonesia
- b. Althaf dan teman-temannya menonton JFC
- c. Kebudayaan Indonesia memang sangat beragam
- d. JFC menampilkan pakaian adat

35. Informasi penting apakah yang kamu dapatkan dari bacaan di atas, *kecuali*...

- a. *Jember Fashion Carnifal* menampilkan pakaian adat Indonesia

- b. Pakaian adat dari berbagai suku di Indonesia selalu menyenangkan untuk diamati
- c. Pertunjukan ini bahkan sudah dikenal sampai internasional
- d. Terdapat tari dari Jember yaitu Lahbako yang juga ikut ditampilkan

36.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

Gambar 1, gambar 2, dan gambar 3 merupakan pakaian adat yang berasal dari...

- a. Sulawesi Selatan, Bali, dan Jawa Barat
 - b. Jambi, Lampung, dan Sumatera Selatan
 - c. Jawa Barat, Bali, dan Sulawesi Selatan
 - d. Sumatera Selatan, Bengkulu, Aceh
37. Perhatikan nama-nama pakaian adat berikut!

- 1) Bundo Kandung
- 2) Pesaan
- 3) Melayu Bengkulu
- 4) Manteren Lamo

Dari nama-nama pakaian adat di atas, yang merupakan pakaian adat provinsi Maluku Utara dan Sumatra Barat adalah ...

- a. 2 dan 3
 - b. 4 dan 1
 - c. 3 dan 4
 - d. 2 dan 1
38. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
- 1) Pakaian adat Dayak Iban merupakan pakaian adat dari provinsi Kalimantan Tengah
 - 2) Pakaian adat Teluk Belanga merupakan pakaian adat dari provinsi Jawa Timur
 - 3) Pakaian adat Bagajah Gamuling merupakan pakaian adat dari Provinsi Bengkulu
 - 4) Pakaian adat Mandar merupakan pakaian adat dari provinsi Sulawesi Barat

Dari pernyataan-pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan pasangan pakaian adat dan provinsi yang tepat adalah...

- a. 1 saja
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 4
- d. Benar semua

39. Gambar dibawah ini adalah pakaian adat dari...



- a. Kalimantan Utara
- b. Jambi
- c. Papua Barat
- d. Jawa Timur

40. Perhatikan pernyataan pasangan provinsi dan pakaian adat di bawah ini!

- 1) Aesan Gede merupakan pakaian adat dari Sumatera Selatan
- 2) Perang merupakan pakaian adat dari provinsi Kalimantan Barat
- 3) Makuta dan Biliu merupakan pakaian adat dari Provinsi Gorontalo
- 4) Kebaya Labuh dan Teluk Belanga merupakan pakaian adat dari Kepulauan Riau

Dari keempat pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan pasangan provinsi dan pakaian adat yang tepat adalah, *kecuali*...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

7.3 Kunci Jawaban Soal Posttest

1. D	21. C
2. A	22. C
3. B	23. C
4. B	24. D
5. D	25. A
6. B	26. B
7. C	27. D
8. A	28. A
9. B	29. A
10. B	30. A
11. B	31. C
12. B	32. D
13. D	33. A
14. A	34. A
15. A	35. B
16. C	36. A
17. B	37. B
18. A	38. A
19. C	39. B
20. C	40. D

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Soal

8.1 Hasil Validasi oleh Validator

a. Validator 1 (Dra. Yayuk Mardiaty, M.A)

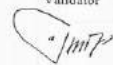
LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMENTES

Tujuan
 Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi matapelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, dan SBdP.

Petunjuk
 1. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
 2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	dengan kaidah bahasa Indonesia.						
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).					✓	
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.					✓	

Saran revisi:
baik

Jember, 21 November 2018
 Validator

 (Dra. Yayuk Mardiaty, M. A)

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.					✓	
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).				✓		
Validasi Isi							
3.	Soal sesuai materi.					✓	
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.					✓	
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.				✓		
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.					✓	
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1,C2,C3,dan C4).				✓		
Validasi Bahasa Soal							
8.	Bahasa yang digunakan sesuai					✓	

b. Validator 2 (Indah Kusuma Ningrum, S.Pd)

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES

Tujuan
Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi matapelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, dan SBdP.

Petunjuk
1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Bahasa Soal							
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.					✓	
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).				✓		
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.					✓	

Saran revisi:
.....
.....
.....

Jember, 19 November 2018
Validator

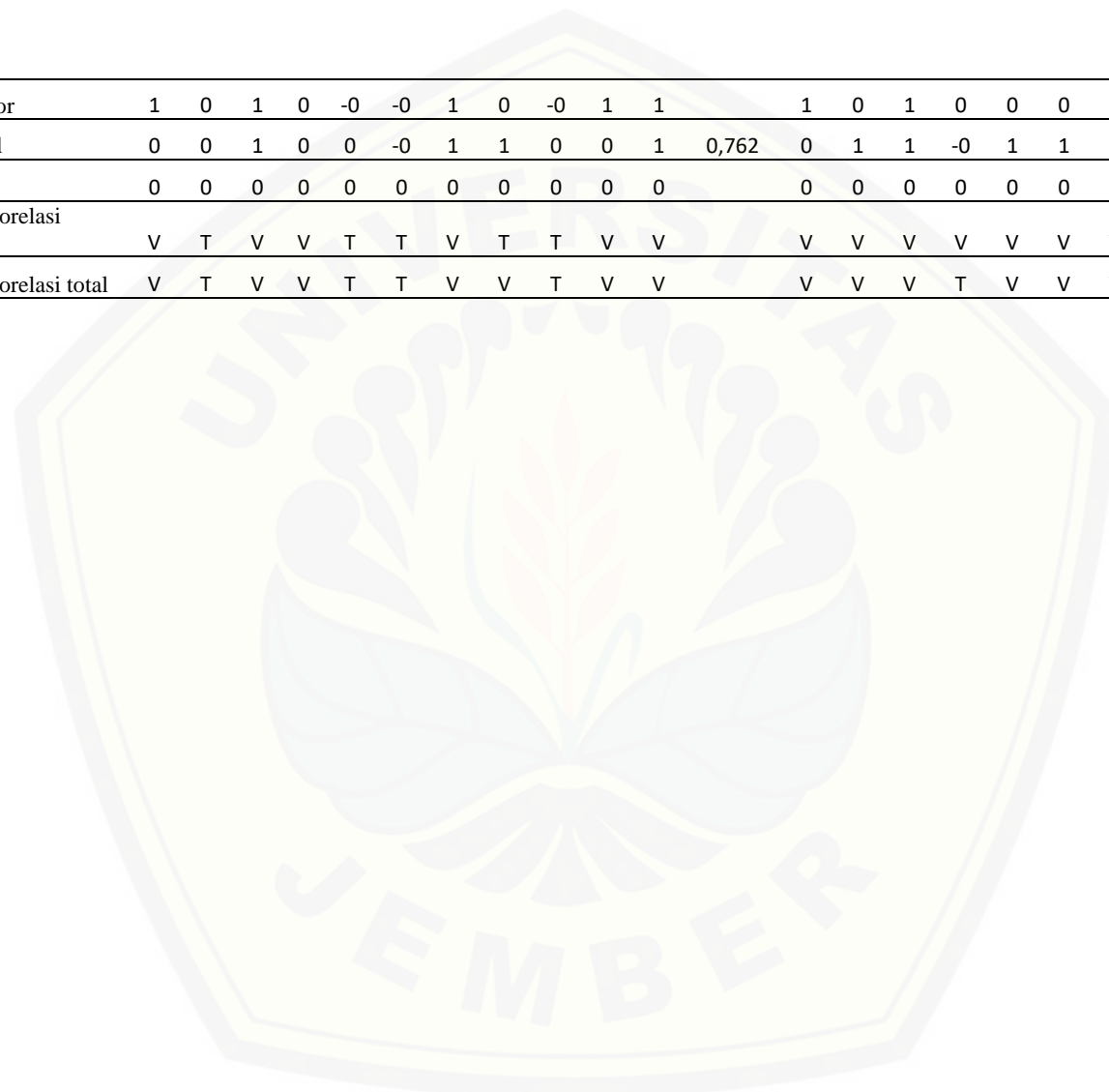
Indah Kusuma
(Indah Kusuma, S.Pd)
NIP. 19740531 1998072 001

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.					✓	
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).					✓	
Validasi Isi							
3.	Soal sesuai materi.					✓	
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				✓		
5.	Soal yang disajikan dapat mengali kemampuan awal siswa.				✓		
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.				✓		
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1,C2,C3,dan C4).			✓			

8.2 Tabel Persiapan Uji Validitas

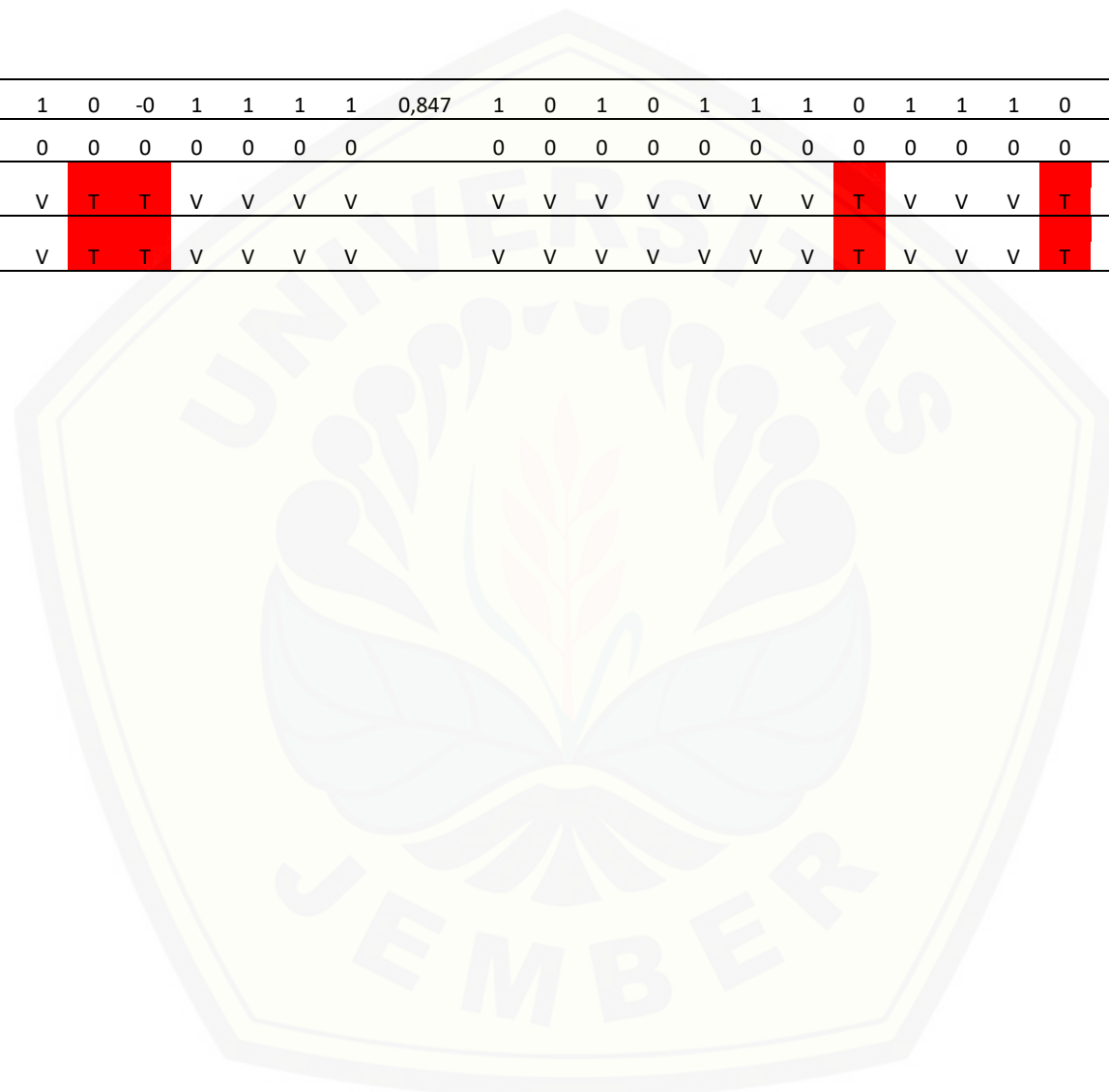
No.	Nama Siswa	IPS										Faktor	PPKn								Faktor	
		1	2	3	4	5	6	36	37	38	39		40	19	20	21	22	23	24	25		26
1	M.N.H	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	8	1	1	0	1	1	1	1	0	6
2	M.R	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4	0	1	0	1	0	1	1	0	4
3	M.H	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4	A.A.F	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5	A.D.N	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	M.V.M	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	0	7
7	M.A	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	8
8	A.R	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	8	1	1	0	1	0	0	1	1	5
9	A.P	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	1	1	1	1	0	1	1	1	7
10	A.I	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	1	1	1	0	1	1	1	1	7
11	A.M	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	5	1	0	0	1	0	0	0	1	3
12	A.C.K	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	8
13	A.S	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	3	1	1	0	1	1	0	1	1	6
14	A.I	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	0	1	1	0	1	6
15	D.A.S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	0	1	1	1	7
16	F	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	1	1	0	1	1	1	1	1	7
17	J.R	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	8
18	LS	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	5	0	1	0	1	1	0	1	1	5
19	L.D.R	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	3	0	0	0	1	0	0	1	1	3
20	L.H	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	7	0	1	1	1	1	1	1	1	7
21	M.A.F	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	5	1	1	1	1	1	0	0	1	6
	Jumlah	12	18	17	9	12	13	16	13	14	15	16	155	17	19	13	19	15	15	18	18	134

Korelasi Faktor	1	0	1	0	-0	-0	1	0	-0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	-0		
Korelasi Total	0	0	1	0	0	-0	1	1	0	0	1	0,762	0	1	1	-0	1	1	0	0	0,923
r-tabel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kesimpulan korelasi factor	V	T	V	V	T	T	V	T	T	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	T	T
Kesimpulan korelasi total	V	T	V	V	T	T	V	V	T	V	V	V	V	V	V	T	V	V	V	T	T



No.	Nama Siswa	Bahasa Indonesia							SBdP																Total
		27	28	29	30	33	34	35	Faktor	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	31	32	Faktor	
1	M.N.H	1	0	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	58
2	M.R	1	0	1	0	1	1	0	4	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	6	32
3	M.H	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	65
4	A.A.F	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	66
5	A.D.N	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	12	64
6	M.V.M	1	0	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	59
7	M.A	0	1	1	0	0	1	0	3	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	52
8	A.R	0	1	1	1	1	1	0	5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12	52
9	A.P	0	0	1	1	1	1	1	5	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	8	48
10	A.I	1	1	1	1	1	1	0	6	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11	56
11	A.M	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	19
12	A.C.K	1	0	1	1	1	1	1	6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	64
13	A.S	0	0	1	1	1	1	1	5	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	49
14	A.I	1	1	0	1	0	1	0	4	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	9	48
15	D.A.S	1	1	0	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	11	57
16	F	1	0	1	1	1	1	1	6	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	56
17	J.R	1	1	1	1	0	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	66
18	L.S	0	1	1	1	0	1	1	5	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	41
19	L.D.R	0	0	1	0	0	1	0	2	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	19
20	L.H	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	11	57
21	M.A.F	1	1	1	1	0	1	1	6	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	6	41
	Jumlah	14	12	19	17	14	20	13	109	15	17	12	15	19	15	14	12	16	17	15	16	15	16	214	1069
	Korelasi Faktor	1	0	0	1	0	1	1		1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1		

Korelasi Total	1	0	-0	1	1	1	1	0,847	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0,95
r-tabel	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kesimpulan korelasi factor	V	T	T	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	T	V	V	V	T	V	V	
Kesimpulan korelasi total	V	T	T	V	V	V	V		V	V	V	V	V	V	V	T	V	V	V	T	V	V	



Lampiran 10. Distribusi Jawaban Kelompok Pandai dan Kelompok Lemah

10.1 Distribusi Jawaban Kelompok Pandai

No	Nama Siswa	Nomor Soal																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	A.A.F	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
2	J.R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
3	M.H	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	A.D.N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
5	A.C.K	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
6	M.C.I	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7	M.N.H	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	
8	A.I	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
9	L.H	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	
10	A.I	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
	Jumlah Jawaban Benar	7	10	4	10	10	7	10	10	10	7	10	9	9	9	10	8	10	10	10	10	10	7	8	9	10	8	10	8	10	
	Presentase	70	100	40	100	100	70	100	100	100	70	100	90	90	90	100	80	100	100	100	100	100	70	80	90	100	80	100	80	100	

10.2 Distrubusi Jawaban Kelompok Lemah

No	Nama Siswa	Nomor Soal																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	M.A	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	
2	A.R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
3	A.S	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	
4	A.P	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	
5	A.I	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	
6	L.S	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	
7	M.A.F	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	
8	M.R	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	
9	A.M	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
10	L.D.R	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
Jumlah Jawaban Benar		4	6	3	5	7	3	4	8	6	5	5	7	6	7	8	4	5	4	7	3	6	6	7	4	9	4	5	5	6	5	
Presentase		40	60	30	50	70	30	40	80	60	50	50	70	60	70	80	40	50	40	70	30	60	60	70	40	90	40	50	50	60	50	

Lampiran 11. Soal yang Sudah Valid

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Petunjuk Pengerjaan Soal

- Berdoalah sebelum mulai mengerjakan soal.
- Soal terdiri atas 40 pertanyaan.
- Bacalah dengan teliti setiap butir soal.
- Bertanyalah pada guru apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu.
- Waktu pengerjaan soal adalah 70 menit.
- Selamat mengerjakan! Semoga Sukses!

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Gambar pakaian adat di bawah ini berasal dari provinsi...



- a. Kalimantan Timur
- b. Bali
- c. Papua
- d. Kalimantan Barat

2. Pakaian adat yang berasal dari Banten adalah...
- a. Pakaian adat Ulos
 - b. Pakaian adat Pangsi
 - c. Pakaian adat Kasatrian
 - d. Pakaian adat Ewer
3. Tarian adat yang berasal Bali adalah...
- a. Tari Kipas
 - b. Tari Piring
 - c. Tari Pendet
 - d. Tari Campak
4. Tari Yopong merupakan tarian adat dari provinsi...
- a. DKI Jakarta
 - b. Lampung
 - c. Riau
 - d. Kalimantan timur
5. Perhatikan pernyataan pasangan provinsi dan tarian adat di bawah ini!

- 1) Tari Tor-tor merupakan tarian adat dari Sumatera Utara
- 2) Tari Persembahan merupakan tarian adat dari Bengkulu
- 3) Tari Peule Cinde merupakan tarian adat dari Sulawesi Tengah
- 4) Tari Pendet merupakan tarian adat dari Bali

Dari keempat pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan pasangan provinsi dan tarian adat yang tepat adalah, *kecuali*...

- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
6. Pasangan tarian adat dan provinsi asal berikut ini adalah, *kecuali*...
- a. Tarian adat Kalimantan Barat adalah Monong
 - b. Tarian adat Maluku Utara adalah Tide-tide
 - c. Tarian adat Jambi adalah Sekapur Sirih
 - d. Tarian adat Sumatera Barat adalah Payung
7. Gambar tarian adat di bawah ini berasal dari provinsi...



- a. Riau
 - b. Sumatera Barat
 - c. Yogyakarta
 - d. Banten
8. Tari Saronde merupakan tarian adat dari provinsi...
- a. Lampung
 - b. Gorontalo
 - c. Sulawesi Barat
 - d. Sumatera Utara
9. Perhatikan nama-nama alat musik berikut!
- 1) Kolintang
 - 2) Nafiri
 - 3) Saluang
 - 4) Fu

Dari nama-nama alat musik di atas, yang merupakan alat musik provinsi Sumatera Barat dan Sulawesi Utara adalah...

- a. 2 dan 1
- b. 3 dan 4
- c. 4 dan 1

d. 1 dan 3

10. Alat musik Sasando adalah alat musik dari Provinsi...

- a. Nusa Tenggara Timur
- b. Nusa Tenggara Barat
- c. Sulawesi Utara
- d. Sulawesi Selatan

11. Perhatikan pernyataan pasangan provinsi dan alat musik di bawah ini!

- 1) Alat musik Ganda merupakan alat musik dari Gorontalo
- 2) Alat musik Gamelan merupakan alat musik dari Jawa Timur
- 3) Alat musik kecapi merupakan alat musik dari Papua
- 4) Alat musik Ladolado merupakan alat musik dari DKI Jakarta

Dari keempat pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan pasangan provinsi dan alat musik yang tepat adalah...

- a. 2 dan 3
- b. 1 dan 4
- c. 1 dan 2
- d. 4 dan 3

12. Perhatikan gambar di bawah ini!

Alat musik tersebut berasal dari...



- a. Aceh
- b. Jawa Timur
- c. Bangka Belitung
- d. Maluku

13. Manfaat sikap menghormati antar suku bangsa adalah sebagai berikut, *kecuali*...

- a. Tercipta kehidupan yang rukun dan damai
- b. Merasa aman tinggal di negara Indonesia
- c. Mudah terpecah belah
- d. Rasa persatuan dan kesatuan akan meningkat

14. Berikut sikap yang dapat menimbulkan perpecahan dalam keragaman, *kecuali*...

- a. Mengganggu teman yang sedang beribadah
- b. Tidak mau bermain dengan teman yang berbeda suku dan agama
- c. Tidak mengejek teman yang menggunakan bahasa daerahnya
- d. Lebih menyukai budaya asing daripada budaya bangsa sendiri

15. Perhatikan pernyataan berikut.

- 1) Rendi lebih senang dengan kebudayaan luar negeri daripada kebudayaan nasional
- 2) Ani tidak menonjolkan kebudayaan daerah sendiri meskipun ia hidup di lingkungan masyarakat yang berasal dari berbagai daerah
- 3) Ketika Alif melihat ada budaya baru yang masuk ke lingkungannya, ia selalu bersikap positif dan selektif terhadap budaya luar
- 4) Rani tidak mau mempelajari dan menikmati kebudayaan daerah lain.
- 5) Anton sangat senang menggunakan batik.

Dari pernyataan di atas, sikap siapakah yang menunjukkan rasa menghormati budaya bangsa?

- a. Rendi, Ani dan Alif
 - b. Ani, Alif dan Rani
 - c. Ani, Alif dan Anton
 - d. Rendi, Ani, Alif, Rani dan Anton
16. Berikut adalah upaya-upaya yang dapat kita lakukan untuk melestarikan tarian adat di Indonesia, *kecuali* ...
- a. Menghargai kesenian yang dimiliki oleh daerah lain
 - b. Mempelajari seni tari daerah lain dengan bersemangat
 - c. Lebih senang menyaksikan tarian modern / dance
 - d. Menyaksikan pertunjukan yang diselenggarakan oleh warga sekitar
17. Berikut adalah cara-cara menjaga dan melestarikan pakaian adat di Indonesia, *kecuali*...
- a. Senantiasa menggunakan pakaian adat ketika ada upacara kebudayaan
 - b. Mengenal dan mempelajari berbagai pakaian adat Indonesia
 - c. Mengoleksi atau merawat kain dan pakaian-pakaian adat di Indonesia
 - d. Lebih senang menggunakan pakaian budaya luar negeri
18. Berikut ini alasan pentingnya melestarikan tarian adat, pakaian adat, dan musik tradisional adalah...
- a. Karena tarian adat, pakaian adat, dan musik tradisional merupakan kebudayaan asli Indonesia
 - b. Karena tarian adat, pakaian adat, dan musik tradisional bukan merupakan kebudayaan asli Indonesia
 - c. Karena tarian adat, pakaian adat, dan musik tradisional Indonesia adalah budaya asing

- d. Karena tarian adat, pakaian adat, dan musik tradisional Indonesia tidak lagi penting untuk dipertunjukkan
19. Berikut adalah hal-hal yang sebaiknya kamu perhatikan dalam menemukan informasi penting dari sebuah teks, *kecuali* ...
- Membaca judul teks
 - Membaca keseluruhan isi teks
 - Mencatat hal-hal penting yang belum pernah kamu tahu
 - Membaca paragraf dengan tergesa gesa dan cepat

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 21 !

Tari Lahbako Jember



Tari Lahbako difungsikan sebagai tarian hiburan yang bisa dimainkan oleh siapa saja yang ingin menampilkannya. Tarian Lahbako dimaknai sebagai tarian yang menggambarkan kegiatan masyarakat Jember dalam mengolah tembakau. Hal tersebut bisa dilihat dari ekspresi para penari saat menari dan gerakannya yang seirama dan penuh kekompakan.

20. Informasi penting yang kamu dapatkan dari bacaan di atas adalah...
- Tarian Lahbako dimaknai sebagai tarian yang menggambarkan kegiatan masyarakat Jember dalam mengolah tembakau.
 - Ekspresi penari saat menarikan tari Lahbako
 - Tari Lahbako dimainkan oleh siapa saja
 - Gerakan tari Lahbako harus kompak

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 21 !

Tari Gandrung

Tari Gandrung, atau biasa disebut dengan Gandrung Banyuwangi adalah salah satu tarian tradisional Indonesia yang berasal dari Banyuwangi. Karena tarian ini, Banyuwangi juga dijuluki sebagai Kota Gandrung, dan terdapat beberapa patung penari gandrung disetiap sudut kota. Menurut asal muasalnya, tarian ini berkisah tentang terpesonanya masyarakat Blambangan kepada Dewi padi yaitu Dewi Sri yang membawa kesejahteraan bagi rakyat sekitar.

21. Gagasan utama pada teks di atas adalah ...

- a. Tari Gandrung merupakan salah satu tarian tradisional Indonesia yang berasal dari Banyuwangi
- b. Banyuwangi juga dijuluki sebagai kota gandrung
- c. Dewi Sri yang membawa kesejahteraan bagi rakyat
- d. Tari Gandrung berkisah tentang terpesonanya masyarakat Blambangan kepada Dewi padi

Bacalah teks dibawah untuk menjawab pertanyaan nomer 22 !

Jember Fashion Carnafal



Jember Fashion Carnifal (JFC) sangat menarik bagi warga Jember. JFC selalu menampilkan keragaman budaya Indonesia. Althaf dan teman-teman tidak pernah bosan menanti rombongan JFC lewat. Tahun ini mereka datang ke alun-alun untuk melihat JFC tersebut. Terdengar suara musik yang menandakan rombongan JFC semakin dekat.

JFC menampilkan karnafal pakaian adat di seluruh Indonesia. Althaf dan teman-teman sangat kagum dengan pakian adat yang ditampilkan dengan beberapa defile. Terdapat tari dari Jember yaitu Lahbako yang juga ikut ditampilkan. Pertunjukan ini bahkan sudah dikenal sampai internasional. Althaf dan teman-teman senang melihat *Jember Fashion Carnifal*. Pakaian adat dari berbagai suku di Indonesia selalu menyenangkan untuk diamati. Benar kata Ibu Althaf, kebudayaan Indonesia memang sangat beragam. Kaya dan mengagumkan.

22. Informasi penting apakah yang kamu dapatkan dari bacaan di atas, *kecuali*...

- a. *Jember Fashion Carnifal* menampilkan pakaian adat Indonesia
- b. Pakaian adat dari berbagai suku di Indonesia selalu menyenangkan untuk diamati
- c. Pertunjukan ini bahkan sudah dikenal sampai internasional
- d. Terdapat tari dari Jember yaitu Lahbako yang juga ikut ditampilkan

23.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

Gambar 1, gambar 2, dan gambar 3 merupakan merupakan pakaian adat yang berasal dari...

- a. Sulawesi Selatan, Bali, dan Jawa Barat
- b. Jambi, Lampung, dan Sumatera Selatan
- c. Jawa Barat, Bali, dan Sulawesi Selatan
- d. Sumatera Selatan, Bengkulu, Aceh

24. Perhatikan nama-nama pakaian adat berikut!

- | | |
|------------------|--------------------|
| 1) Bundo Kandung | 3) Melayu Bengkulu |
| 2) Pesaan | 4) Manteren Lamo |

Dari nama-nama pakaian adat di atas, yang merupakan pakaian adat provinsi Maluku Utara dan Sumatra Barat adalah ...

- a. 2 dan 3
- c. 3 dan 4

b. 4 dan 1

d. 2 dan 1

25. Gambar dibawah ini adalah pakaian adat dari...



e. Kalimantan Utara

f. Jambi

g. Papua Barat

h. Jawa Timur

26. Perhatikan pernyataan pasangan provinsi dan pakaian adat di bawah ini!

1) Aesan Gede merupakan pakaian adat dari Sumatera Selatan

2) Perang merupakan pakaian adat dari provinsi Kalimantan Barat

3) Makuta dan Biliu merupakan pakaian adat dari Provinsi Gorontalo

4) Kebaya Labuh dan Teluk Belanga merupakan pakaian adat dari Kepulauan Riau

Dari keempat pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan pasangan provinsi dan pakaian adat yang tepat adalah, *kecuali*...

a. 1

c. 3

b. 2

d. 4

Selamat Mengerjakan !

Lampiran 12. Instrumen Penilaian Afektif

**PEDOMAN PENSKORAN OBSERVASI PENILAIAN SIKAP
SPIRITUAL DAN SOSIAL**

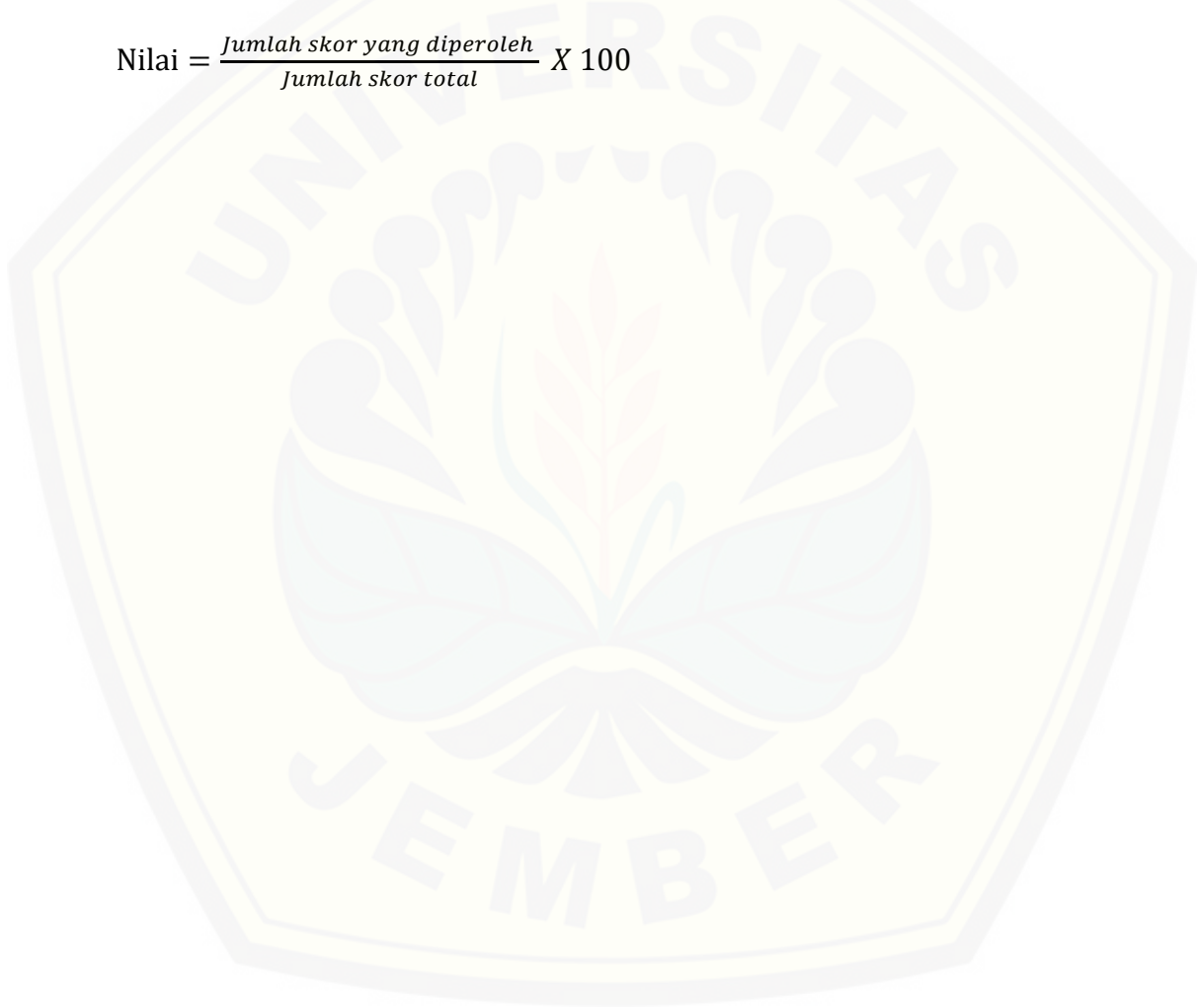
Kategori	Skor			
	Membudaya (4)	Mulai Berkembang (3)	Mulai Terlihat (2)	Belum Terlihat (1)
Berdoa dan bersyukur	Menunjukkan sikap selalu berdoa sebelum atau setelah melakukan tugas dan selalu menerima tugas dengan sikap terbuka	Menunjukkan sikap berdoa sebelum atau setelah melakukan tugas dan menerima tugas dengan sikap kurang terbuka	Menunjukkan sikap kurang berdoa sebelum atau setelah melakukan tugas dan menerima tugas dengan sikap kurang terbuka	Menunjukkan sikap tidak berdoa sebelum atau setelah melakukan tugas dan tidak menerima tugas dengan sikap terbuka
Santun	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semua teman secara konsisten	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semua teman namun belum konsisten	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan beberapa teman	Perlu dimotivasi untuk bersikap santun dan saling menghargai
Peduli	Menunjukkan sikap peduli dengan semua teman secara konsisten	Menunjukkan sikap peduli dengan semua teman namun belum konsisten	Menunjukkan sikap peduli dengan beberapa teman	Perlu dimotivasi untuk bersikap peduli
Kerjasama	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman secara konsisten	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman namun belum konsisten	Menunjukkan sikap kerjasama hanya dengan beberapa teman	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerjasama

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Lampiran 13. Instrumen Penilaian Psikomotor**PEDOMAN PENSKORAN OBSERVASI PENILAIAN PSIKOMOTORIK**

Aspek Yang Dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Kemampuan Mempraktikkan Tari Tradisional Lahbako	Seluruh gerakan awal dipraktikkan dengan baik	Sebagian besar gerakan awal dipraktikkan dengan baik	Hanya sebagian kecil gerakan awal dipraktikkan dengan baik	Belum bisa mempraktikkan gerakan awal

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$



Lampiran 14. Paparan Hasil Belajar Ranah Kognitif**14.1 Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Nilai
1	A.L.A	73,00
2	A.M.M	80,70
3	A.M.N.F	61,00
4	A.R	69,20
5	A.S.F	69,20
6	D.K.U	80,70
7	D.S	69,20
8	G.A.P	84,60
9	L.Y.F	88,40
10	M.R.A.H	73,00
11	M.A.R	88,40
12	M.M.A.M	69,20
13	N.A	80,70
14	N.H	77,00
15	N.A.M	77,00
16	N.K	73,00
17	R.F.S	84,60
18	R.D.P	80,70
19	S.R	77,00
20	S.D.A	77,00

14.2 Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai
1	A.A	77,00
2	A.Z.H.B	61,00
3	A.Y	65,30
4	A.S	69,20
5	A.R.I	61,00
6	B.M.R	73,00
7	F.F	61,00
8	L.F	73,00
9	M.A.A.S	53,80
10	M	80,70
11	M.H	73,00
12	M.I	57,60
13	M.I.S.M	61,00
14	M.S.R	53,80
15	N.S.O	80,70
16	R.F	61,00
17	R.A	61,00

14.3 Hasil Tes Hasil Belajar

80,7


Nama : AHMAJ MAHSUKI M. P. D
 No. Absen : 002
 Kelas : XI

Petunjuk Pengerjaan Soal

- Berdoalah sebelum mulai mengerjakan soal.
- Soal terdiri atas 26 pertanyaan.
- Bacalah dengan teliti setiap butir soal.
- Bertanyalah pada guru apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu.
- Waktu pengerjaan soal adalah 90 menit.
- Selamat mengerjakan! Semoga Sukses!

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Gambar pakaian adat di bawah ini berasal dari provinsi...



a. Kalimantan Timur

b. Bali

c. Papua

d. Kalimantan Barat

C = 5
B = 21

2. Pakaian adat yang berasal dari Banten adalah...

a. Pakaian adat Ulos

b. Pakaian adat Pangsi

c. Pakaian adat Kasatrian

d. Pakaian adat Ewer

3. Tarian adat yang berasal Bali adalah...

a. Tari Kipas

b. Tari Piring

c. Tari Pendet

d. Tari Campak

4. Tari Yopong merupakan tarian adat dari provinsi...

a. DKI Jakarta

b. Lampung

c. Riau

d. Kalimantan timur

5. Perhatikan pernyataan pasangan provinsi dan tarian adat di bawah ini!

- 1) Tari Tor-tor merupakan tarian adat dari Sumatera Utara
- 2) Tari Persembahan merupakan tarian adat dari Bengkulu
- 3) Tari Peule Cinde merupakan tarian adat dari Sulawesi Tengah

88,4


Nama : ...
 No. Absen : ...
 Kelas : ...

Petunjuk Pengerjaan Soal

- Berdoalah sebelum mulai mengerjakan soal.
- Soal terdiri atas 26 pertanyaan.
- Bacalah dengan teliti setiap butir soal.
- Bertanyalah pada guru apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu.
- Waktu pengerjaan soal adalah 90 menit.
- Selamat mengerjakan! Semoga Sukses!

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Gambar pakaian adat di bawah ini berasal dari provinsi...



a. Kalimantan Timur

b. Bali

c. Papua

d. Kalimantan Barat

C = 3
B = 23

2. Pakaian adat yang berasal dari Banten adalah...

a. Pakaian adat Ulos

b. Pakaian adat Pangsi

c. Pakaian adat Kasatrian

d. Pakaian adat Ewer

3. Tarian adat yang berasal Bali adalah...

a. Tari Kipas

b. Tari Piring

c. Tari Pendet

d. Tari Campak

4. Tari Yopong merupakan tarian adat dari provinsi...

a. DKI Jakarta

b. Lampung

c. Riau

d. Kalimantan timur

5. Perhatikan pernyataan pasangan provinsi dan tarian adat di bawah ini!

- 1) Tari Tor-tor merupakan tarian adat dari Sumatera Utara
- 2) Tari Persembahan merupakan tarian adat dari Bengkulu
- 3) Tari Peule Cinde merupakan tarian adat dari Sulawesi Tengah

61


Nama : Fitri P. R. Masviah
 No. Absen : 7
 Kelas : 4B

Petunjuk Pengerjaan Soal

- Berdoalah sebelum mulai mengerjakan soal.
- Soal terdiri atas 26 pertanyaan.
- Bacalah dengan teliti setiap butir soal.
- Bertanyalah pada guru apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu.
- Waktu pengerjaan soal adalah 90 menit.
- Selamat mengerjakan! Semoga Sukses!

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Gambar pakaian adat di bawah ini berasal dari provinsi...



a. Kalimantan Timur
 b. Bali
 c. Papua
 d. Kalimantan Barat

B = 16

~~2. Pakaian adat yang berasal dari Banten adalah...~~

a. Pakaian adat Ulos

b. Pakaian adat Pangsi

c. Pakaian adat Kasatrian

d. Pakaian adat Ewer

~~3. Tarian adat yang berasal Bali adalah...~~

a. Tari Kipas

b. Tari Piring

c. Tari Pendet

d. Tari Campak

~~4. Tari Yopong merupakan tarian adat dari provinsi...~~

a. DKI Jakarta

b. Lampung

c. Riau

d. Kalimantan timur

~~5. Perhatikan pernyataan pasangan provinsi dan tarian adat di bawah ini!~~

- 1) Tari Tor-tor merupakan tarian adat dari Sumatera Utara
- 2) Tari Persembahan merupakan tarian adat dari Bengkulu
- 3) Tari Peule Cinde merupakan tarian adat dari Sulawesi Tengah

65,3


Nama : Almal Yoda
 No. Absen : 28
 Kelas : 4B

Petunjuk Pengerjaan Soal

- Berdoalah sebelum mulai mengerjakan soal.
- Soal terdiri atas 26 pertanyaan.
- Bacalah dengan teliti setiap butir soal.
- Bertanyalah pada guru apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu.
- Waktu pengerjaan soal adalah 90 menit.
- Selamat mengerjakan! Semoga Sukses!

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Gambar pakaian adat di bawah ini berasal dari provinsi...



a. Kalimantan Timur
 b. Bali
 c. Papua
 d. Kalimantan Barat

B = 17

~~2. Pakaian adat yang berasal dari Banten adalah...~~

a. Pakaian adat Ulos

b. Pakaian adat Pangsi

c. Pakaian adat Kasatrian

d. Pakaian adat Ewer

~~3. Tarian adat yang berasal Bali adalah...~~

a. Tari Kipas

b. Tari Piring

c. Tari Pendet

d. Tari Campak

~~4. Tari Yopong merupakan tarian adat dari provinsi...~~

a. DKI Jakarta

b. Lampung

c. Riau

d. Kalimantan timur

~~5. Perhatikan pernyataan pasangan provinsi dan tarian adat di bawah ini!~~

- 1) Tari Tor-tor merupakan tarian adat dari Sumatera Utara
- 2) Tari Persembahan merupakan tarian adat dari Bengkulu
- 3) Tari Peule Cinde merupakan tarian adat dari Sulawesi Tengah

Lampiran 15. Paparan Hasil Belajar Ranah Afektif

15.1 Hasil Penilaian Ranah Afektif Pertemuan-1 Kelas Eksperimen

No	Nama	K2																Jumlah Skor Individu	Nilai
		K1				Menerima								Menanggapi					
		Berdoa dan Bersyukur				Santun				Peduli				Kerjasama					
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	A.L.A				√					√					√		13	81,25	
2	A.M.M									√						√	13	81,25	
3	A.M.N.F	√										√				√	11	68,75	
4	A.R	√													√		10	62,5	
5	A.S.F				√			√							√		13	81,25	
6	D.K.U				√											√	14	87,5	
7	D.S			√								√				√	11	68,75	
8	G.A.P					√								√			13	81,25	
9	L.Y.F					√										√	15	93,75	
10	M.R.A.H					√										√	13	81,25	
11	M.A.R			√												√	12	75	
12	M.M.A.M	√										√				√	10	62,5	
13	N.A					√		√								√	11	68,75	
14	N.H					√		√							√		13	81,25	
15	N.A.M					√			√							√	15	93,75	
16	N.K					√				√						√	13	81,25	
17	R.F.S			√						√						√	12	75	
18	R.D.P			√						√						√	13	81,25	

19	S.R	√	√	√	√	√	13	81,25
20	S.D.A	√	√	√	√	√	15	93,75

Jember, 12 Februari 2019

Observer 1,

Observer 2,

Khoirotul Adabiyah
NIM 150210204008

Tasha Januar Larasti
NIM 150210204006

15.2 Hasil Penilaian Ranah Afektif Pertemuan-2 Kelas Eksperimen

No	Nama	K2												Jumlah Skor Individu	Nilai			
		K1				Menerima				Menanggapi								
		Berdoa dan Bersyukur				Santun				Peduli						Kerjasama		
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	A.L.A				√			√				√				√	13	81,25
2	A.M.M			√				√				√				√	13	81,25
3	A.M.N.F		√					√				√				√	11	68,75
4	A.R		√					√				√				√	11	68,75
5	A.S.F			√		√						√				√	13	81,25
6	D.K.U			√				√				√				√	13	81,25
7	D.S		√					√				√				√	11	68,75
8	G.A.P				√			√		√						√	13	81,25
9	L.Y.F				√			√				√				√	15	93,75
10	M.R.A.H				√			√				√				√	13	81,25
11	M.A.R		√					√				√				√	12	75
12	M.M.A.M		√					√				√				√	12	75
13	N.A				√			√				√				√	13	81,25
14	N.H				√			√				√				√	14	87,5
15	N.A.M				√			√				√				√	15	93,75
16	N.K				√			√				√			√		13	81,25
17	R.F.S		√					√				√			√		11	68,75
18	R.D.P		√					√				√			√		13	81,25
19	S.R				√			√				√				√	14	87,5

20	S.D.A	√	√	√	√	16	100
----	-------	---	---	---	---	----	-----

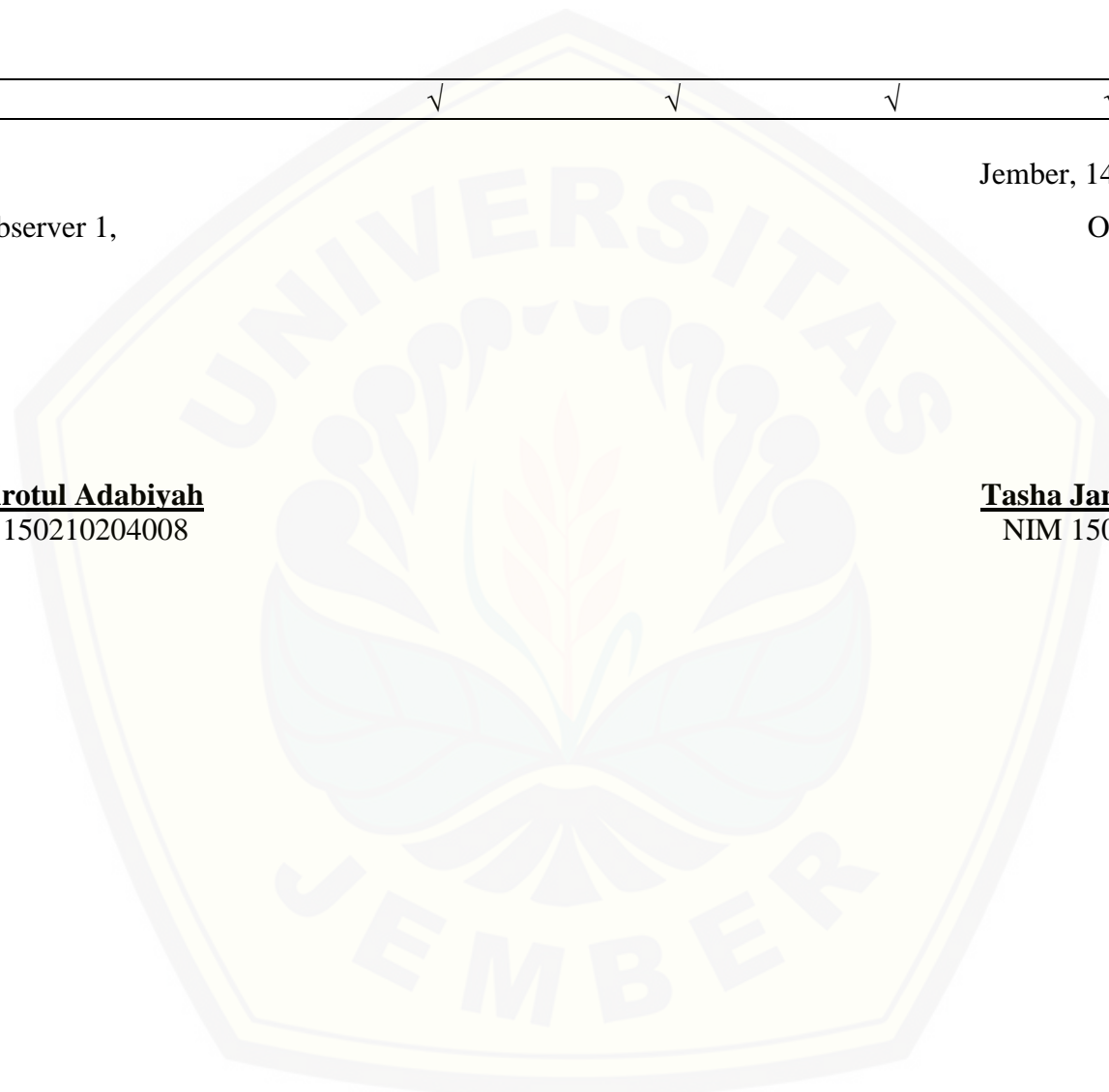
Observer 1,

Jember, 14 Februari 2019

Observer 2,

Khoirotul Adabiyah
NIM 150210204008

Tasha Januar Larasti
NIM 150210204006



15.3 Hasil Penilaian Ranah Afektif Pertemuan-3 Kelas Eksperimen

No	Nama	K2																Jumlah Skor Individu	Nilai
		K1				Menerima				Menanggapi									
		Berdoa dan Bersyukur				Santun				Peduli				Kerjasama					
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	A.L.A				√				√				√			√	14	87,5	
2	A.M.M			√					√				√			√	13	81,25	
3	A.M.N.F		√						√				√			√	13	81,25	
4	A.R		√						√				√			√	13	81,25	
5	A.S.F				√				√				√			√	15	93,75	
6	D.K.U			√					√				√			√	13	81,25	
7	D.S		√						√				√			√	11	68,75	
8	G.A.P				√				√		√					√	13	81,25	
9	L.Y.F				√				√			√				√	15	93,75	
10	M.R.A.H				√				√			√				√	14	87,5	
11	M.A.R		√						√			√				√	13	81,25	
12	M.M.A.M				√				√			√				√	14	87,5	
13	N.A				√				√			√				√	13	81,25	
14	N.H				√				√			√				√	14	87,5	
15	N.A.M				√				√			√				√	16	100	
16	N.K				√				√			√				√	16	100	
17	R.F.S				√				√			√				√	14	87,5	
18	R.D.P			√					√			√				√	14	87,5	
19	S.R				√				√			√				√	13	81,25	

20	S.D.A	√	√	√	√	16	100
----	-------	---	---	---	---	----	-----

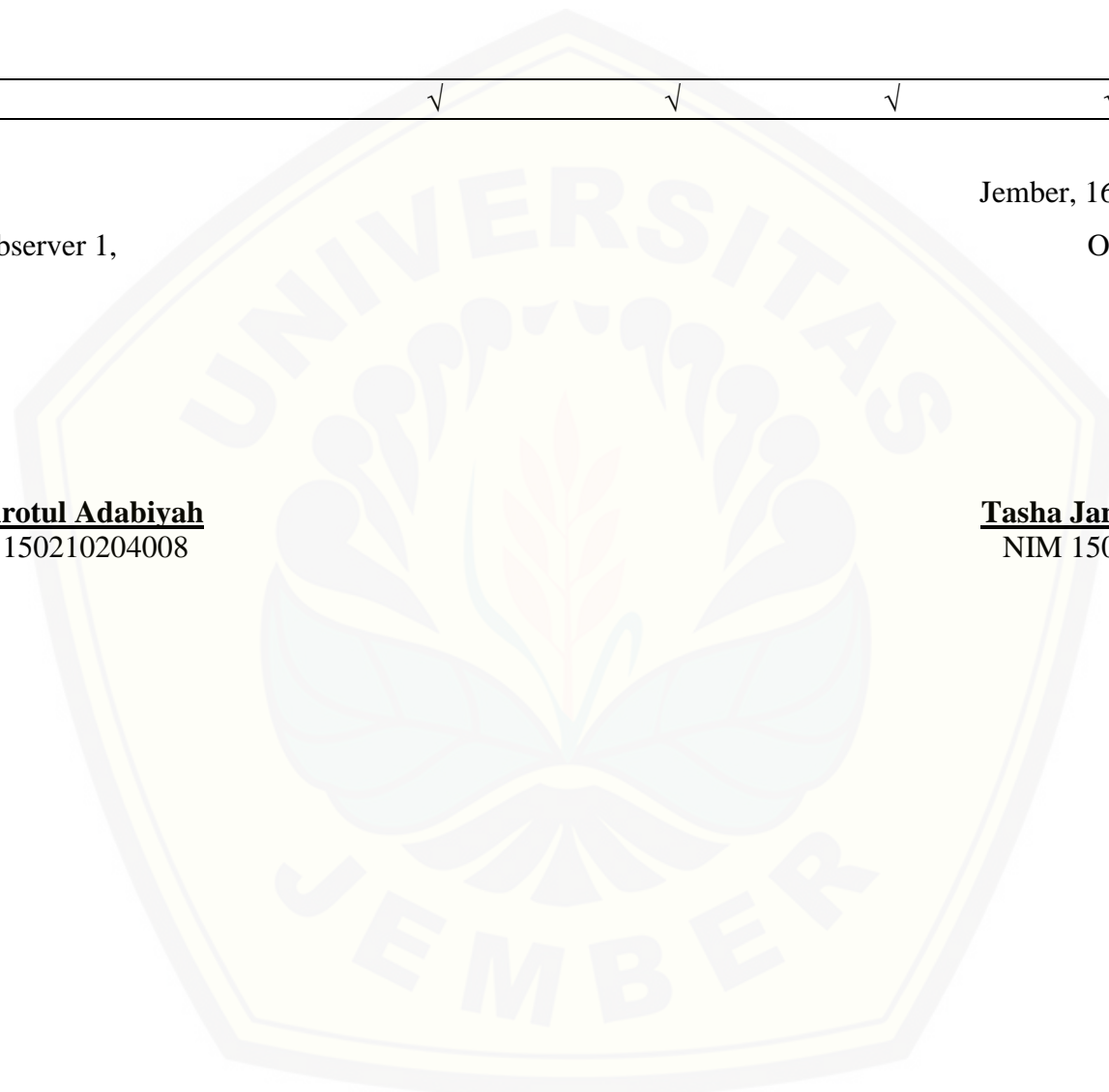
Observer 1,

Jember, 16 Februari 2019

Observer 2,

Khoirotul Adabiyah
NIM 150210204008

Tasha Januar Larasti
NIM 150210204006



15.4 Jumlah Hasil Penilaian Ranah Afektif Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai Afektif Pertemuan ke-			Rata-rata (Posttest)
		1	2	3	
1	A.L.A	81,25	81,25	87,5	83,33
2	A.M.M	81,25	81,25	81,25	81,25
3	A.M.N.F	68,75	68,75	81,25	72,91
4	A.R	62,5	68,75	81,25	70,83
5	A.S.F	81,25	81,25	93,75	85,41
6	D.K.U	87,5	81,25	81,25	83,33
7	D.S	68,75	68,75	68,75	68,75
8	G.A.P	81,25	81,25	81,25	81,25
9	L.Y.F	93,75	93,75	93,75	93,75
10	M.R.A.H	81,25	81,25	87,5	83,33
11	M.A.R	75	75	81,25	77,08
12	M.M.A.M	62,5	75	87,5	75
13	N.A	68,75	81,25	81,25	77,08
14	N.H	81,25	87,5	87,5	85,41
15	N.A.M	93,75	93,75	100	95,83
16	N.K	81,25	81,25	100	87,5
17	R.F.S	75	68,75	87,5	77,08
18	R.D.P	81,25	81,25	87,5	83,33
19	S.R	81,25	87,5	81,25	83,33
20	S.D.A	93,75	100	100	97,91

15.5 Hasil Penilaian Ranah Afektif Pertemuan-1 Kelas Kontrol

No	Nama	K2																Jumlah Skor Individu	Nilai
		K1				Menerima								Menanggapi					
		Berdoa dan Bersyukur				Santun				Peduli				Kerjasama					
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	A.A		√						√				√	√			11	68,75	
2	A.Z.H.B			√				√				√		√			11	68,75	
3	A.Y		√					√		√						√	11	68,75	
4	A.S	√				√			√		√		√				5	31,25	
5	A.R.I		√					√			√		√				9	56,25	
6	B.M.R				√				√			√				√	12	75	
7	F.F		√				√					√			√		11	68,75	
8	L.F		√					√			√				√		10	62,5	
9	M.A.A.S		√					√			√				√		11	68,75	
10	M		√					√				√	√				9	56,25	
11	M.H		√					√			√		√				10	62,5	
12	M.I		√					√				√		√			10	62,5	
13	M.I.S.M				√			√				√				√	15	75	
14	M.S.R		√					√			√				√		13	81,25	
15	N.S.O		√					√			√				√		12	75	
16	R.F		√				√			√				√			8	50	
17	R.A		√					√			√				√		10	62,5	

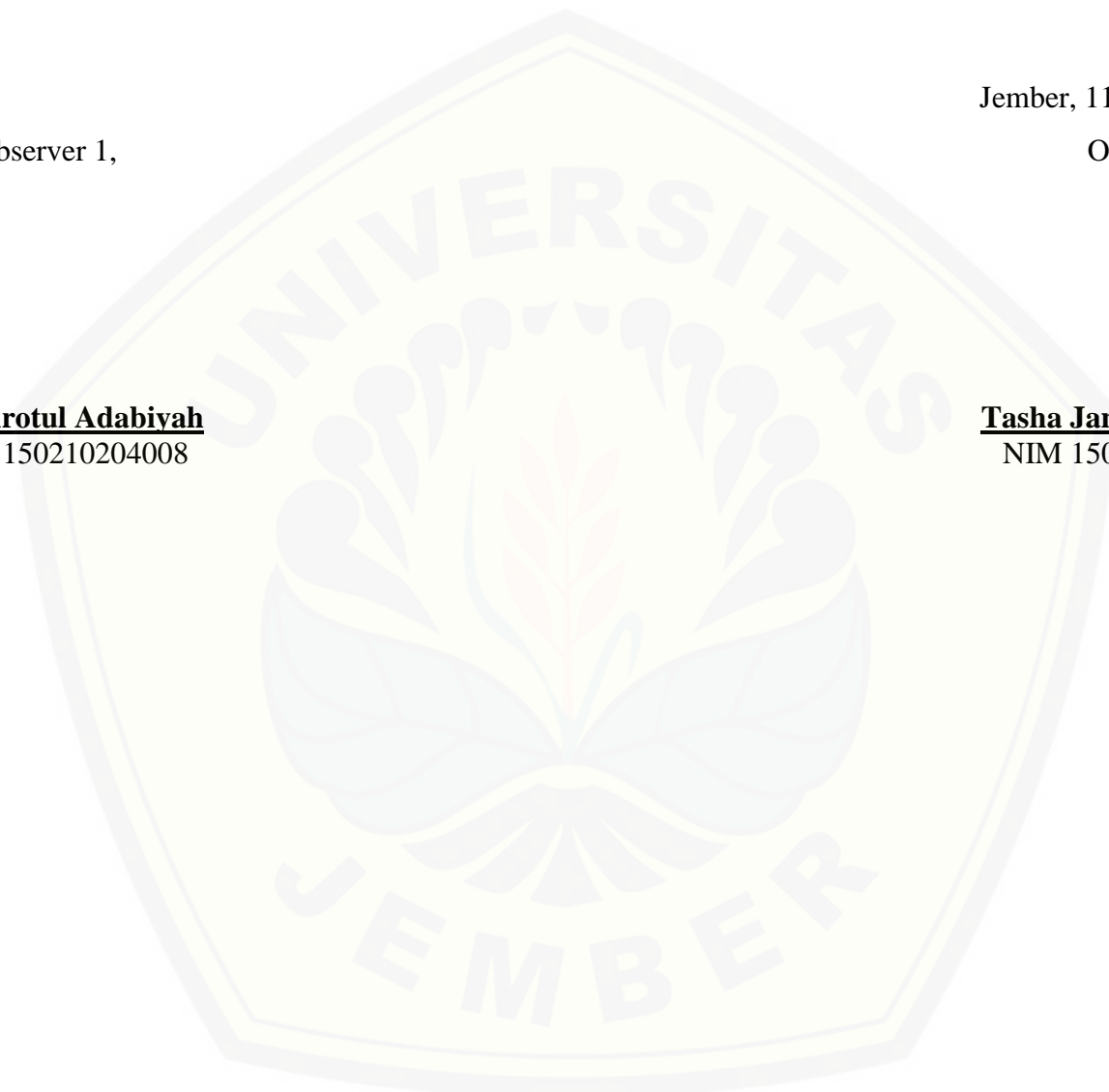
Observer 1,

Khoirotul Adabiyah
NIM 150210204008

Jember, 11 Februari 2019

Observer 2,

Tasha Januar Larasti
NIM 150210204006



15.6 Hasil Penilaian Ranah Afektif Pertemuan-2 Kelas Kontrol

No	Nama	K2																Jumlah Skor Individu	Nilai
		K1				Menerima								Menanggapi					
		Berdoa dan Bersyukur				Santun				Peduli				Kerjasama					
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	A.A	√						√				√			√		13	81,25	
2	A.Z.H.B			√				√				√			√		11	68,75	
3	A.Y	√						√				√				√	12	75	
4	A.S	√			√				√			√		√			5	31,25	
5	A.R.I			√				√				√			√		11	68,75	
6	B.M.R			√				√				√			√		11	68,75	
7	F.F			√			√					√			√		12	75	
8	L.F			√				√				√			√		12	75	
9	M.A.A.S	√						√				√				√	12	75	
10	M			√				√				√			√		13	81,25	
11	M.H	√						√				√		√			12	75	
12	M.I	√						√				√		√			12	75	
13	M.I.S.M	√						√				√		√			12	75	
14	M.S.R	√						√				√				√	12	75	
15	N.S.O			√				√				√			√		12	75	
16	R.F			√				√		√				√			10	62,5	
17	R.A			√				√				√			√		12	75	

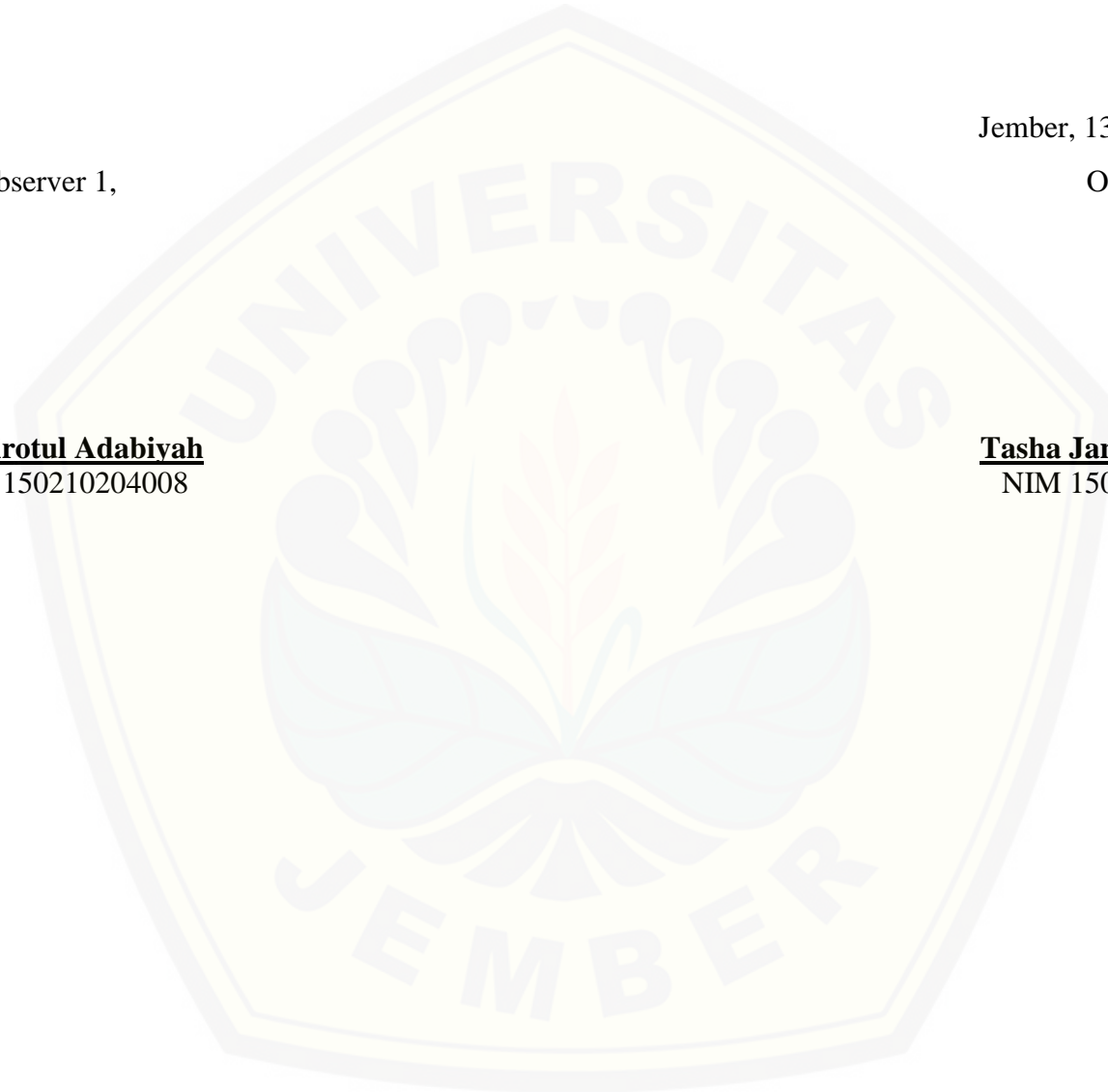
Observer 1,

Khoirotul Adabiyah
NIM 150210204008

Jember, 13 Februari 2019

Observer 2,

Tasha Januar Larasti
NIM 150210204006



15.7 Hasil Penilaian Ranah Afektif Pertemuan-3 Kelas Kontrol

No	Nama	K2												Jumlah Skor Individu	Nilai			
		K1				Menerima				Menanggapi								
		Berdoa dan Bersyukur				Santun				Peduli						Kerjasama		
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	A.A				√				√				√			√	15	93,75
2	A.Z.H.B			√			√				√				√		12	75
3	A.Y			√			√			√					√		13	81,25
4	A.S			√		√			√				√				8	50
5	A.R.I			√			√			√			√				11	68,75
6	B.M.R			√			√			√					√		12	75
7	F.F			√		√						√			√		12	75
8	L.F			√			√			√					√		12	75
9	M.A.A.S				√		√			√					√		13	81,25
10	M			√			√					√			√		13	81,25
11	M.H				√				√			√				√	16	100
12	M.I			√					√			√			√		15	93,75
13	M.I.S.M			√					√			√			√		15	93,75
14	M.S.R			√					√			√			√		14	87,5
15	N.S.O			√					√			√			√		14	87,5
16	R.F			√					√			√			√		12	75
17	R.A				√				√			√			√		13	81,25

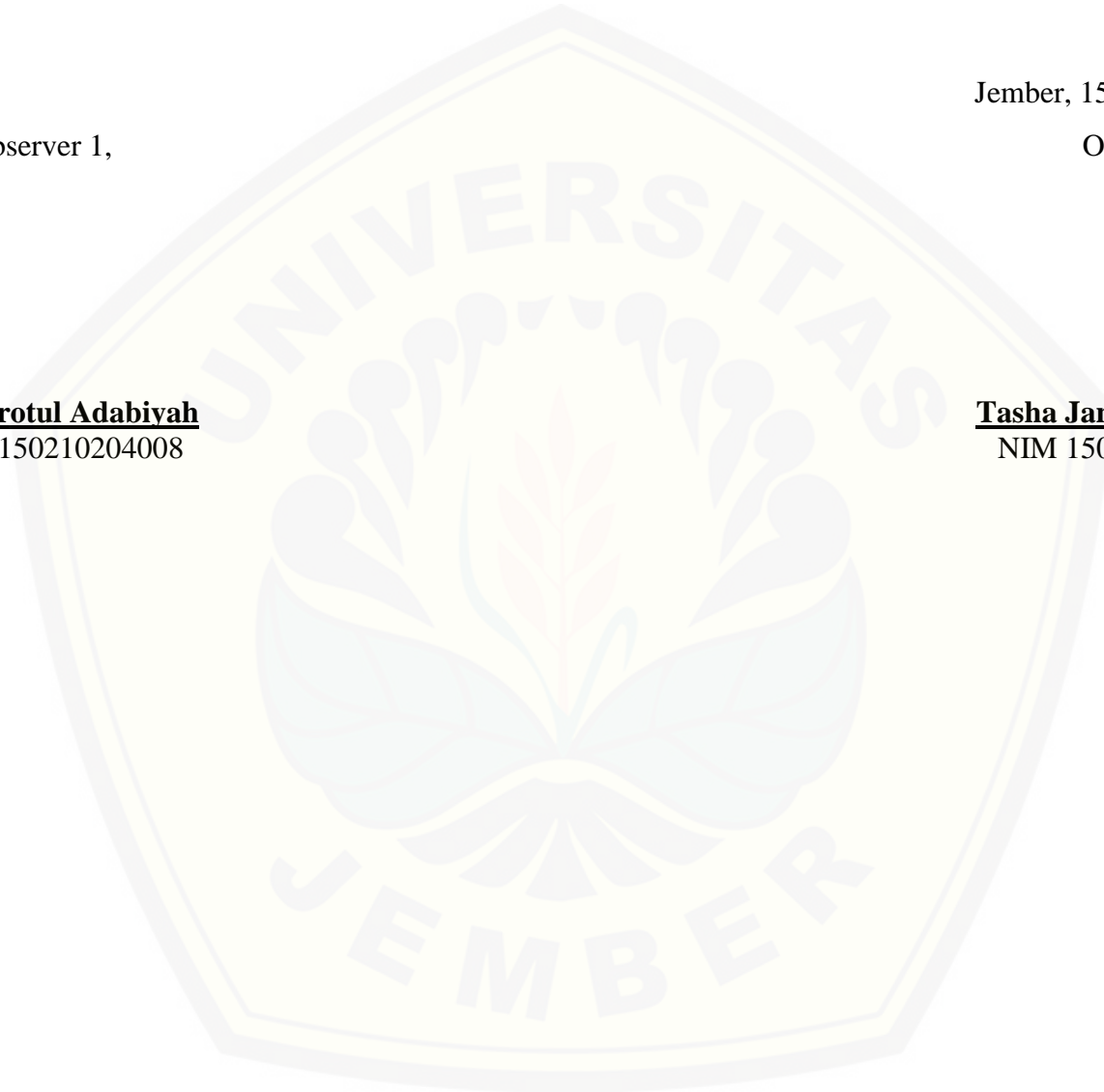
Observer 1,

Khoirotul Adabiyah
NIM 150210204008

Jember, 15 Februari 2019

Observer 2,

Tasha Januar Larasti
NIM 150210204006



15.8 Jumlah Hasil Penilaian Ranah Afektif Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai Afektif Pertemuan ke-			Rata-rata (Posttest)
		1	2	3	
1	A.A	68,75	81,25	93,75	81,25
2	A.Z.H.B	68,75	68,75	75	70,83
3	A.Y	68,75	75	81,25	75
4	A.S	31,25	31,25	50	37,5
5	A.R.I	56,25	68,75	68,75	64,58
6	B.M.R	75	68,75	75	72,91
7	F.F	68,75	75	75	72,91
8	L.F	62,5	75	75	70,83
9	M.A.A.S	68,75	75	81,25	75
10	M	56,25	81,25	81,25	73,08
11	M.H	62,5	75	100	79,16
12	M.I	62,5	75	93,75	77,08
13	M.I.S.M	75	75	93,75	81,25
14	M.S.R	81,25	75	87,5	81,25
15	N.S.O	75	75	87,5	79,16
16	R.F	50	62,5	75	62,5
17	R.A	62,5	75	81,25	73,08

Lampiran 16. Paparan Hasil Belajar Ranah Psikomotorik

16.1 Hasil Penilaian Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen

No.	Nama	Kemampuan Mempraktikkan Tari Tradisional Lahbako				Jumlah Skor Individu	Nilai
		1	2	3	4		
1	A.L.A		√			2	50
2	A.M.M			√		3	75
3	A.M.N.F				√	4	100
4	A.R			√		3	75
5	A.S.F				√	4	100
6	D.K.U				√	4	100
7	D.S				√	4	100
8	G.A.P				√	4	100
9	L.Y.F				√	4	100
10	M.R.A.H			√		3	75
11	M.A.R		√			2	50
12	M.M.A.M				√	4	100
13	N.A			√		3	75
14	N.H			√		3	75
15	N.A.M				√	4	100
16	N.K			√		3	75
17	R.F.S		√			2	50
18	R.D.P		√			2	50
19	S.R				√	4	100

20	S.D.A	√	4	100
----	-------	---	---	-----

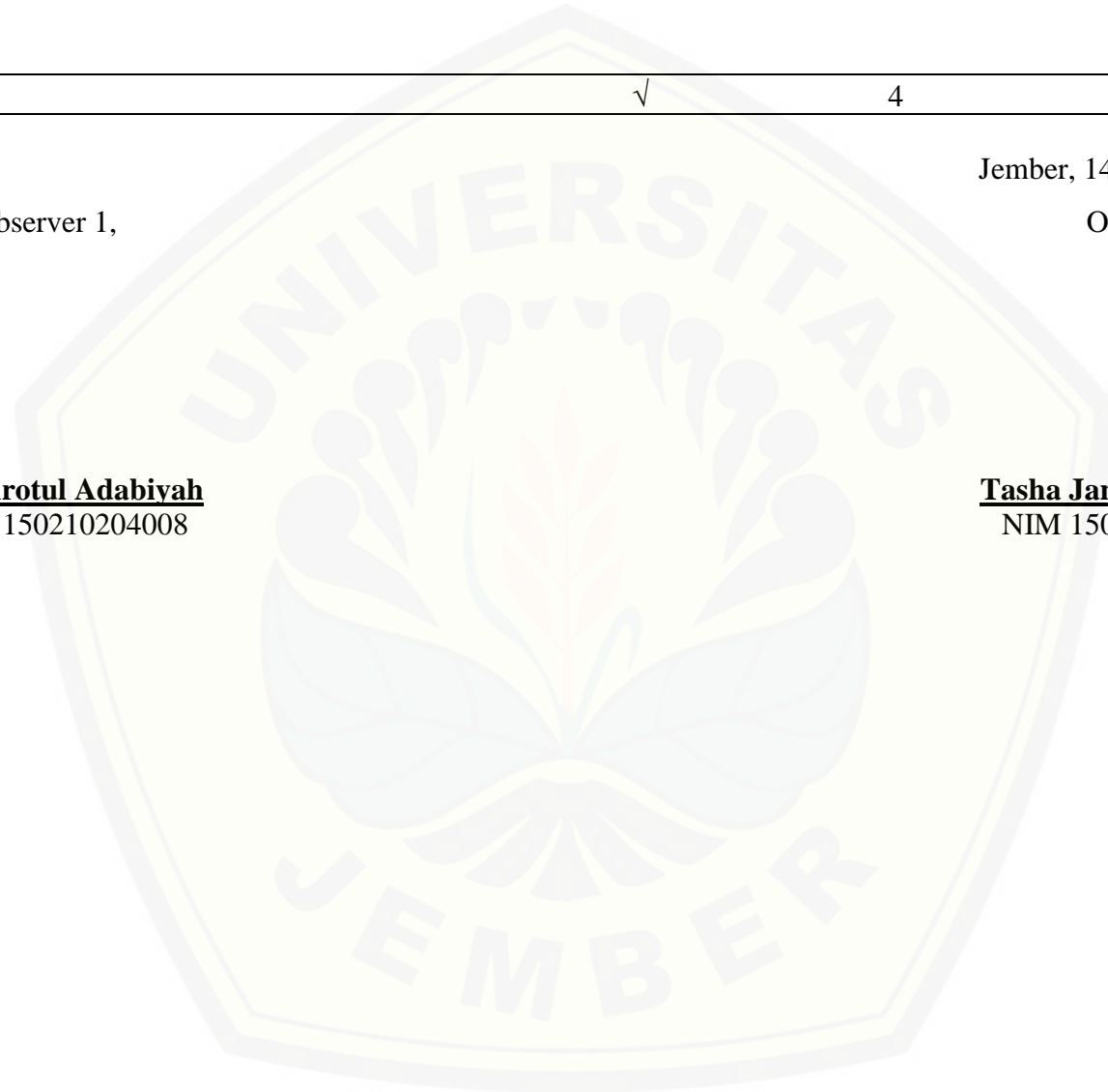
Observer 1,

Jember, 14 Februari 2019

Observer 2,

Khoirotul Adabiyah
NIM 150210204008

Tasha Januar Larasti
NIM 150210204006



16.2 Hasil Penilaian Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol

No.	Nama	Kemampuan Mempraktikkan Tari Tradisional Lahbako				Jumlah Skor Individu	Nilai
		1	2	3	4		
1	A.A			√		3	75
2	A.Z.H.B		√			2	50
3	A.Y			√		3	75
4	A.S	√				1	25
5	A.R.I			√		3	75
6	B.M.R			√		3	75
7	F.F			√		3	75
8	L.F				√	4	100
9	M.A.A.S				√	4	100
10	M		√			2	50
11	M.H		√			2	50
12	M.I				√	4	100
13	M.I.S.M			√		3	75
14	M.S.R		√			2	50
15	N.S.O		√			2	50
16	R.F	√				1	25
17	R.A			√		3	75

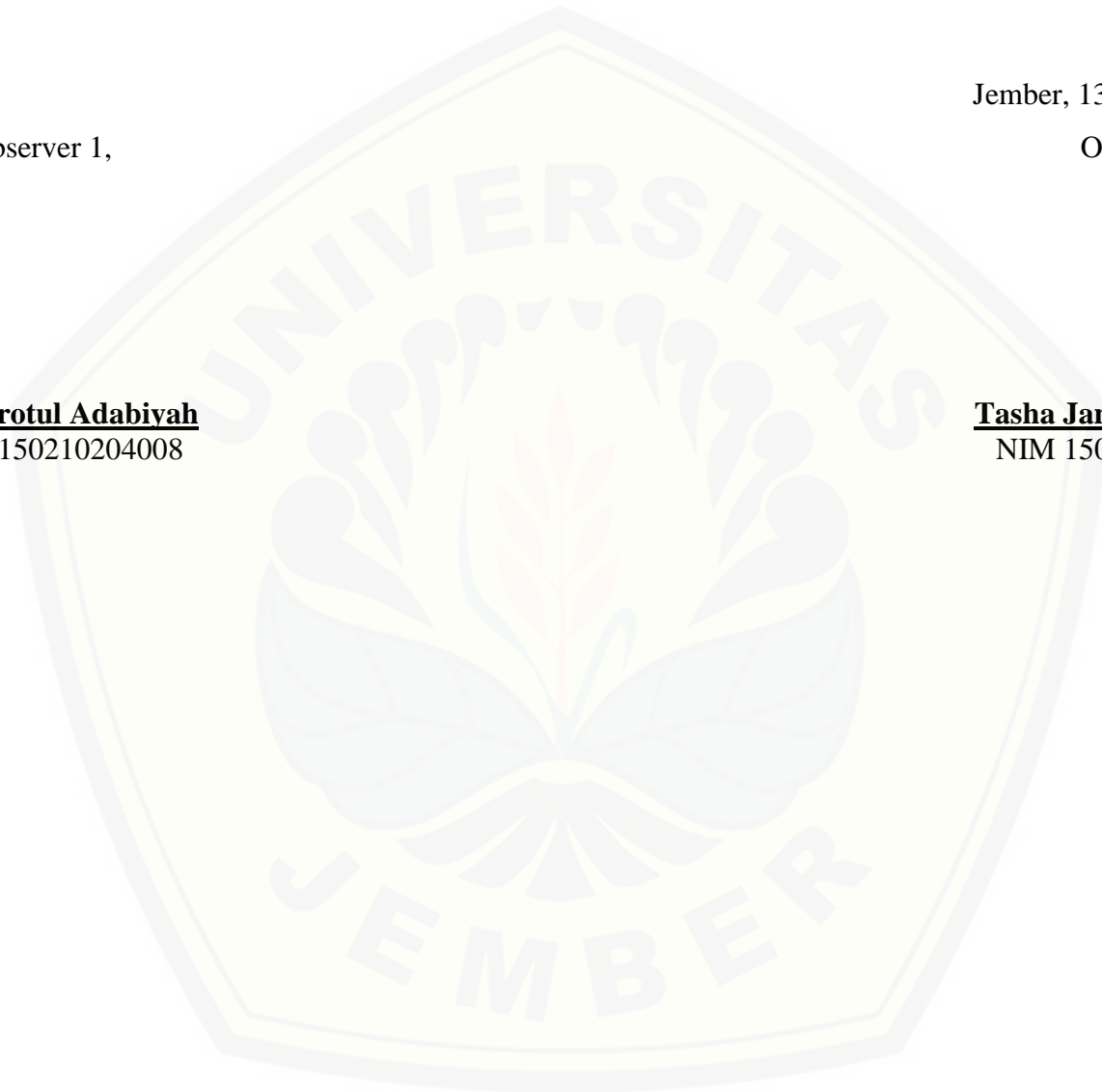
Observer 1,

Jember, 13 Februari 2019

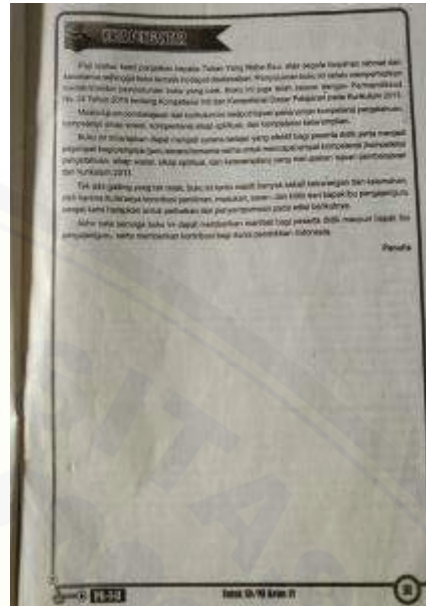
Observer 2,

Khoirotul Adabiyah
NIM 150210204008

Tasha Januar Larasti
NIM 150210204006



Lampiran 17. Produk LKPD Lama



(Cover depan dan Kata Pengantar)

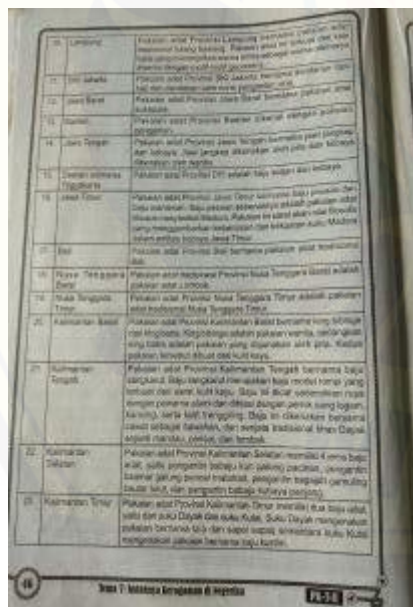
DAFTAR ISI	
Subtema 1	
Perkembangan 1	2
Perkembangan 2	4
Perkembangan 3	14
Perkembangan 4	15
Perkembangan 5	23
Contoh Soal	23
Subtema 2	
Perkembangan 1	27
Perkembangan 2	28
Perkembangan 3	36
Perkembangan 4	44
Perkembangan 5	52
Perkembangan 6	53
Contoh Soal	63
Subtema 3	
Perkembangan 1	66
Perkembangan 2	71
Perkembangan 3	73
Perkembangan 4	79
Perkembangan 5	82
Perkembangan 6	83
Contoh Soal	83
Subtema 4	
Perkembangan 1	86
Perkembangan 2	90
Perkembangan 3	91
Perkembangan 4	91
Perkembangan 5	91
Perkembangan 6	91
Daftar Pustaka	92



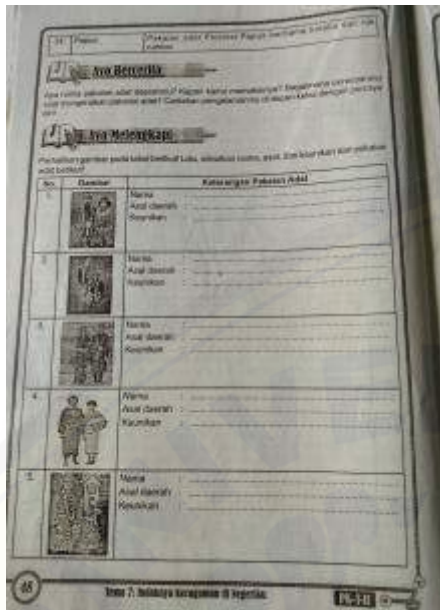
(Daftar Isi, KI dan KD)



(Isi LKPD Pembelajaran 4)



(Isi LKPD Pembelajaran 4)



(Isi LKPD Pembelajaran 4)



(Isi LKPD Pembelajaran 5)

No.	Prosedur	Nama Tari	Fungsi
1.	Revisi	Tari Liris	Fungsi tari ini untuk memperhalus gerak tari yang sudah ada sebelumnya. Tari ini banyak berfungsi sebagai tari untuk menyambut tamu. Tari ini juga dipentaskan pada pertunjukan tari.
2.	Kepercayaan	Tari Jajap	Fungsi tari ini yaitu untuk menghormati Tuhan yang diwujudkan dalam bentuk tarian. Tari ini banyak berfungsi sebagai tari yang dipentaskan dalam upacara keagamaan seperti dalam upacara adat.
3.	Orisinal	Tari Tring	Fungsi tari ini untuk menghormati Tuhan yang diwujudkan dalam bentuk tarian. Tari ini banyak berfungsi sebagai tari yang dipentaskan dalam upacara keagamaan seperti dalam upacara adat.
4.	Jawa Barat	Tari Samping	Fungsi tari ini untuk menghormati Tuhan yang diwujudkan dalam bentuk tarian. Tari ini banyak berfungsi sebagai tari yang dipentaskan dalam upacara keagamaan seperti dalam upacara adat.
5.	Jawa Tengah	Tari Bedaya	Fungsi tari ini untuk menghormati Tuhan yang diwujudkan dalam bentuk tarian. Tari ini banyak berfungsi sebagai tari yang dipentaskan dalam upacara keagamaan seperti dalam upacara adat.
6.	DI Yogyakarta	Tari Saman	Fungsi tari ini untuk menghormati Tuhan yang diwujudkan dalam bentuk tarian. Tari ini banyak berfungsi sebagai tari yang dipentaskan dalam upacara keagamaan seperti dalam upacara adat.

No.	Prosedur	Nama Tari	Fungsi
7.	Banjar	Tari Randai	Fungsi tari ini untuk menghormati Tuhan yang diwujudkan dalam bentuk tarian. Tari ini banyak berfungsi sebagai tari yang dipentaskan dalam upacara keagamaan seperti dalam upacara adat.
8.	Jawa Timur	Tari Macis	Fungsi tari ini untuk menghormati Tuhan yang diwujudkan dalam bentuk tarian. Tari ini banyak berfungsi sebagai tari yang dipentaskan dalam upacara keagamaan seperti dalam upacara adat.
9.	Bali	Tari Pendet	Fungsi tari ini untuk menghormati Tuhan yang diwujudkan dalam bentuk tarian. Tari ini banyak berfungsi sebagai tari yang dipentaskan dalam upacara keagamaan seperti dalam upacara adat.
10.	Pesisir Tenggara Barat	Tari Sema	Fungsi tari ini untuk menghormati Tuhan yang diwujudkan dalam bentuk tarian. Tari ini banyak berfungsi sebagai tari yang dipentaskan dalam upacara keagamaan seperti dalam upacara adat.
11.	Hutan Tenggara Timur	Tari Ganyang	Fungsi tari ini untuk menghormati Tuhan yang diwujudkan dalam bentuk tarian. Tari ini banyak berfungsi sebagai tari yang dipentaskan dalam upacara keagamaan seperti dalam upacara adat.
12.	Kabupaten Bali	Tari Reog	Fungsi tari ini untuk menghormati Tuhan yang diwujudkan dalam bentuk tarian. Tari ini banyak berfungsi sebagai tari yang dipentaskan dalam upacara keagamaan seperti dalam upacara adat.
13.	Kabupaten Tengah	Tari Bamban	Fungsi tari ini untuk menghormati Tuhan yang diwujudkan dalam bentuk tarian. Tari ini banyak berfungsi sebagai tari yang dipentaskan dalam upacara keagamaan seperti dalam upacara adat.

(Isi LKPD Pembelajaran 5)

No.	Prosedur	Nama Tari	Fungsi
14.	Kepercayaan	Tari Jajap	Fungsi tari ini untuk menghormati Tuhan yang diwujudkan dalam bentuk tarian. Tari ini banyak berfungsi sebagai tari yang dipentaskan dalam upacara keagamaan seperti dalam upacara adat.
15.	Kepercayaan	Tari Tring	Fungsi tari ini untuk menghormati Tuhan yang diwujudkan dalam bentuk tarian. Tari ini banyak berfungsi sebagai tari yang dipentaskan dalam upacara keagamaan seperti dalam upacara adat.
16.	Kepercayaan	Tari Samping	Fungsi tari ini untuk menghormati Tuhan yang diwujudkan dalam bentuk tarian. Tari ini banyak berfungsi sebagai tari yang dipentaskan dalam upacara keagamaan seperti dalam upacara adat.
17.	Kepercayaan	Tari Bedaya	Fungsi tari ini untuk menghormati Tuhan yang diwujudkan dalam bentuk tarian. Tari ini banyak berfungsi sebagai tari yang dipentaskan dalam upacara keagamaan seperti dalam upacara adat.
18.	Kepercayaan	Tari Saman	Fungsi tari ini untuk menghormati Tuhan yang diwujudkan dalam bentuk tarian. Tari ini banyak berfungsi sebagai tari yang dipentaskan dalam upacara keagamaan seperti dalam upacara adat.
19.	Kepercayaan	Tari Randai	Fungsi tari ini untuk menghormati Tuhan yang diwujudkan dalam bentuk tarian. Tari ini banyak berfungsi sebagai tari yang dipentaskan dalam upacara keagamaan seperti dalam upacara adat.
20.	Kepercayaan	Tari Macis	Fungsi tari ini untuk menghormati Tuhan yang diwujudkan dalam bentuk tarian. Tari ini banyak berfungsi sebagai tari yang dipentaskan dalam upacara keagamaan seperti dalam upacara adat.
21.	Kepercayaan	Tari Pendet	Fungsi tari ini untuk menghormati Tuhan yang diwujudkan dalam bentuk tarian. Tari ini banyak berfungsi sebagai tari yang dipentaskan dalam upacara keagamaan seperti dalam upacara adat.
22.	Kepercayaan	Tari Sema	Fungsi tari ini untuk menghormati Tuhan yang diwujudkan dalam bentuk tarian. Tari ini banyak berfungsi sebagai tari yang dipentaskan dalam upacara keagamaan seperti dalam upacara adat.
23.	Kepercayaan	Tari Ganyang	Fungsi tari ini untuk menghormati Tuhan yang diwujudkan dalam bentuk tarian. Tari ini banyak berfungsi sebagai tari yang dipentaskan dalam upacara keagamaan seperti dalam upacara adat.
24.	Kepercayaan	Tari Reog	Fungsi tari ini untuk menghormati Tuhan yang diwujudkan dalam bentuk tarian. Tari ini banyak berfungsi sebagai tari yang dipentaskan dalam upacara keagamaan seperti dalam upacara adat.
25.	Kepercayaan	Tari Bamban	Fungsi tari ini untuk menghormati Tuhan yang diwujudkan dalam bentuk tarian. Tari ini banyak berfungsi sebagai tari yang dipentaskan dalam upacara keagamaan seperti dalam upacara adat.

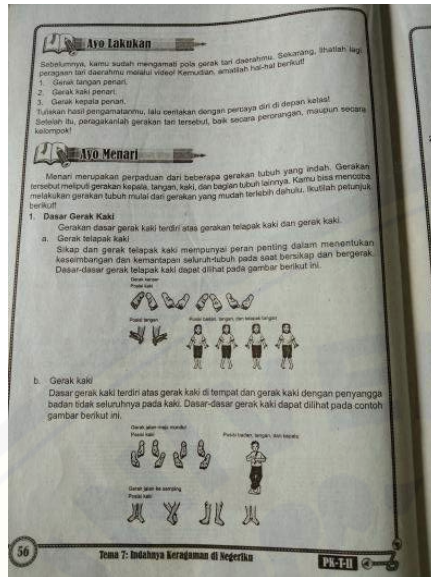
Latihan Kerjakan

1. Jelaskan fungsi tari!
2. Jelaskan fungsi tari sebagai tari hiburan!
3. Jelaskan fungsi tari sebagai tari upacara!
4. Jelaskan fungsi tari sebagai tari pendidikan!
5. Jelaskan fungsi tari sebagai tari kesehatan!
6. Jelaskan fungsi tari sebagai tari sosial!
7. Jelaskan fungsi tari sebagai tari politik!

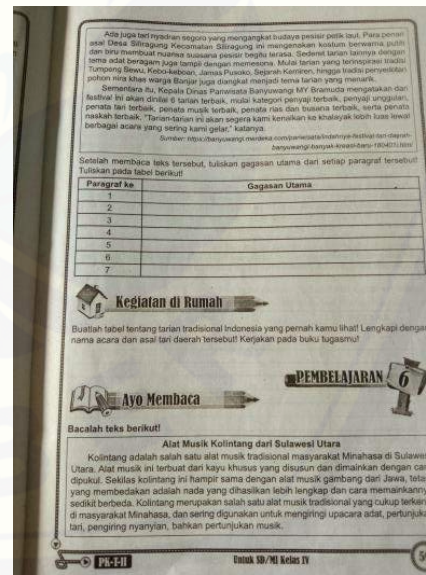
1. Tari Saman

1. Tari Saman

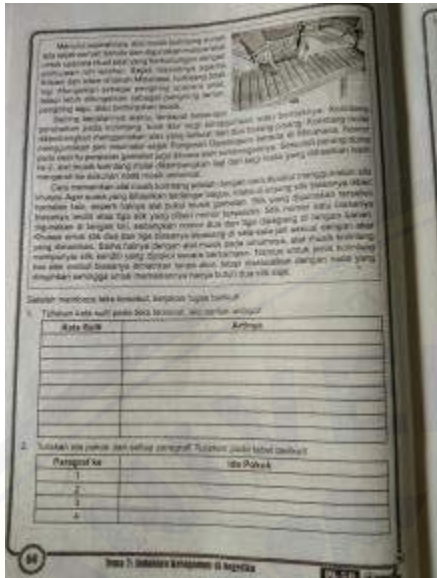
(Isi LKPD Pembelajaran 5)



(Isi LKPD Pembelajaran 5)



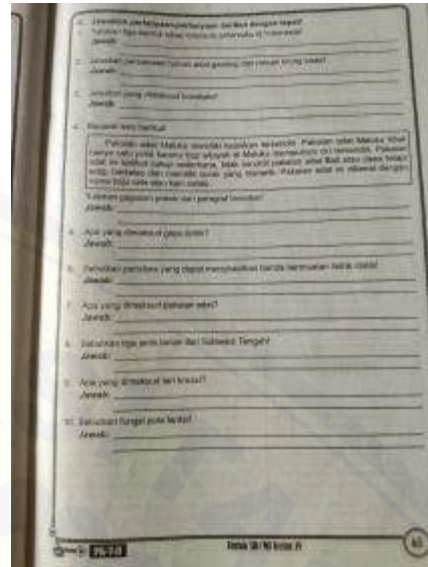
(Isi LKPD Pembelajaran 5 dan 6)



(Isi LKPD Pembelajaran 6)



(Isi LKPD Pembelajaran 6 dan Evaluasi Pembelajaran)



(Evaluasi Pembelajaran)

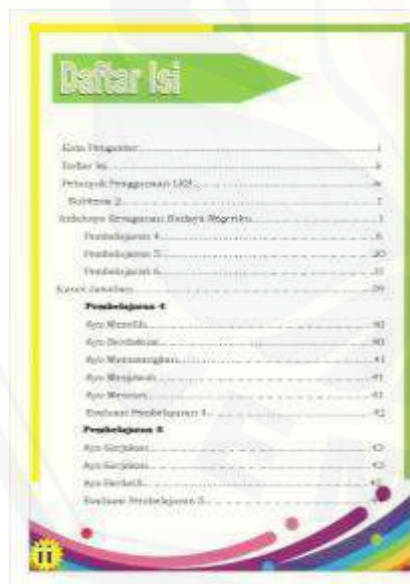


(Cover belakang)

Lampiran 18. Produk Baru LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember



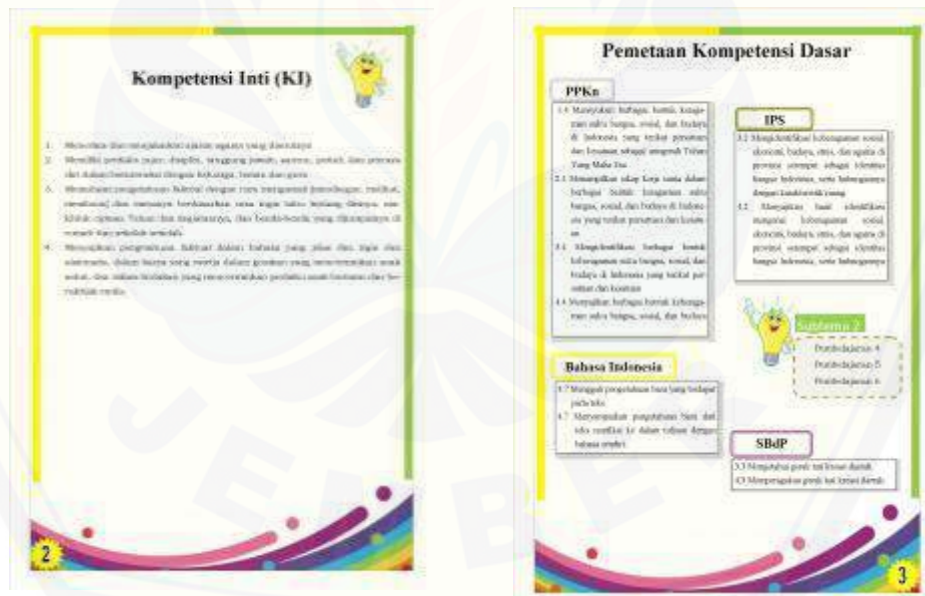
(Cover depan dan Kata pengantar)



(Daftar Isi)



(Petunjuk Penggunaan LKPD dan Keterangan Pembelajaran)



(KI dan Pemetaan KD)

Indikator Pembelajaran 4

PPKn

- 4.1.1. Menunjukkan sikap dan rasa tanggung jawab sebagai warga negara Indonesia sebagai pejuang kemerdekaan.
- 4.1.2. Menjelaskan makna bakti sosial dalam kehidupan yang lebih pelayanan dan kemakmuran.
- 4.1.3. Menjelaskan tindakan aksi sosial sebagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang melahir pelestarian dan kearifan.

IPS

- 4.2.1. Menjelaskan berbagai pejuang adat Indonesia.
- 4.2.2. Menjelaskan adat yang sangat dianggap penting dan sakral.
- 4.2.3. Menjelaskan etika adat sebagai pejuang adat dan pelestari adat.
- 4.2.4. Menjelaskan berbagai keragaman jabatan adat yang ada di daerah adat.

Bahasa Indonesia

- 4.7.1. Mengetahui pengetahuan baru yang berkaitan dengan adat.
- 4.7.2. Mengetahui konsep gagasan secara luas melalui video.
- 4.7.3. Menuliskan pengetahuan baru yang berkaitan dengan adat.

Tujuan Pembelajaran 4

1. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan berbagai pejuang adat Indonesia.
2. Dengan memperhatikan gambar, siswa dapat menjelaskan kearifan pejuang adat Indonesia.
3. Dengan membaca teks tentang 'Adat: Pejuang Cumi', siswa dapat menceritakan kembali yang terdapat pada teks.
4. Dengan membaca teks tentang 'Adat: Pejuang Cumi', siswa dapat menuliskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
5. Dengan membaca teks tentang 'Adat: Pejuang Cumi', siswa dapat menuliskan gagasan utama dan paragraf pada terdapat pada teks.
6. Dengan menggunakan gambar, siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang berkaitan dengan adat kearifan.
7. Dengan menggunakan gambar, siswa dapat menjelaskan tindakan pelestarian berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang berkaitan dengan adat kearifan.

(Indikator dan Tujuan Pembelajaran 4)

A. Paksi Adat Indonesia

Paksi adat adalah golongan etnis Indonesia mendukung berbagai-bagai paksi adat di Indonesia, paksi adat merupakan adat yang berkaitan dengan. Paksi adat dapat dianggap merupakan paksi adat dalam pengertian paksi adat yang berbeda. Contohnya paksi adat di Indonesia saat ini ada per paksi adat yang ada di daerah adat.

Apakah ada nama-nama paksi adat di Indonesia? Berikut beberapa nama paksi adat di Indonesia.

No	Provinsi	Paksi Adat
1.	Sumatera Utara	Paksi Adat Toba
2.	Sumatera Utara	Paksi Adat Karo
3.	Sumatera Utara	Paksi Adat Simalingkar
4.	Sumatera Utara	Paksi Adat Sibero
5.	Sumatera Utara	Paksi Adat Sibero
6.	Sumatera Utara	Paksi Adat Sibero
7.	Sumatera Utara	Paksi Adat Sibero
8.	Sumatera Utara	Paksi Adat Sibero

No	Provinsi	Paksi Adat
9.	Sumatera	Paksi Adat Toba
10.	Sumatera	Paksi Adat Karo
11.	Sumatera	Paksi Adat Sibero
12.	Sumatera	Paksi Adat Sibero
13.	Sumatera	Paksi Adat Sibero
14.	Sumatera	Paksi Adat Sibero
15.	Sumatera	Paksi Adat Sibero
16.	Sumatera	Paksi Adat Sibero
17.	Sumatera	Paksi Adat Sibero
18.	Sumatera	Paksi Adat Sibero
19.	Sumatera	Paksi Adat Sibero
20.	Sumatera	Paksi Adat Sibero
21.	Sumatera	Paksi Adat Sibero
22.	Sumatera	Paksi Adat Sibero
23.	Sumatera	Paksi Adat Sibero
24.	Sumatera	Paksi Adat Sibero

(Isi LKPD Pembelajaran 4)

No	Permainan	Pakaian adat
25	Budaya Tani	Celana (Dungga)
26	Budaya Tani	Blus Nagado dan Blus Kaja
27	Budaya Tani	Blus Nagado dan Blus Nagamo Loraga
28	Budaya Suku	Blus Dulu Pakaian ini sangat sederhana, yang ada di atas kepala. Blus ini, yang ada di atas kepala.
29	Budaya Suku	Pelungin/Timuk Pakaian ini ada di atas kepala. Pakaian ini, yang ada di atas kepala. Pakaian ini, yang ada di atas kepala.
30	Gamauh	Makutu dan Tili
31	Makutu	Blus Gelo
32	Makutu Gelo	Makutu Gelo
33	Papua (Blus)	Pakaian Adat Gelo Pakaian ini ada di atas kepala. Pakaian ini, yang ada di atas kepala.
34	Papua	Pakaian Adat Gelo

Sumber: 15 Ayo Mengenal Dunia Indonesia 1

Ayo Memilih

Pilihlah nama pakaian adat di bawah ini yang sesuai dengan asal daerahnya. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

Provinsi	Pakaian	Blus Nagado	Blus Gelo
1. Jawa Tengah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Jawa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Jawa Timur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Sumatera Utara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Bali	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Indonesia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Maluku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8. Sumatera Barat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9. Maluku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10. Kalimantan Barat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Sumber: 15 Ayo Mengenal Dunia Indonesia 1

(Isi LKPD Pembelajaran 4)

B. Kerjakan Pakaian Adat Negeriku

Setiap pakaian adat memiliki ciri khas yang berbeda-beda. Perhatikan gambar di bawah ini dan jawablah pertanyaan berikut!

Ayo Berdiskusi

Perhatikan beberapa gambar pakaian adat berikut. Tuliskan nama pakaian adat tersebut dan asal daerahnya!

1.

Sumber: Buku Siswa Tematik, Tingkat Dasar / Kelas 1 (Jember, 2018)

2.

Sumber: Buku Siswa Tematik, Tingkat Dasar / Kelas 1 (Jember, 2018)

3.

Sumber: Buku Siswa Tematik, Tingkat Dasar / Kelas 1 (Jember, 2018)

4.

Sumber: Buku Siswa Tematik, Tingkat Dasar / Kelas 1 (Jember, 2018)

5.

Sumber: Buku Siswa Tematik, Tingkat Dasar / Kelas 1 (Jember, 2018)

(Isi LKPD Pembelajaran 4)

The image shows two pages of a learning material (LKPD) for learning about traditional Indonesian clothing. The left page (page 14) is titled "Ayo Memasangkan" (Let's Assemble) and contains five illustrations of people in traditional clothing from different regions: Sulawesi Selatan, Bali, Jawa Barat, Kalimantan Barat, and Jambi. The right page (page 15) is titled "Ayo Menjawab" (Let's Answer) and contains a writing area and a section titled "C. Beragam Pakaian Adat di Indonesia" (Diverse Traditional Clothing in Indonesia).

(Isi LKPD Pembelajaran 4)

The image shows two pages of a learning material (LKPD) for learning about traditional Indonesian clothing. The left page (page 14) is titled "Ayo Membaca" (Let's Read) and contains a text about the Jember Fashion Carnival. The right page (page 15) is titled "Evaluasi Pembelajaran 4" (Evaluation of Learning 4) and contains a list of multiple-choice questions.

(Isi LKPD Pembelajaran 4)

A. Tari Tradisional Indonesia

Setelah mempelajari video dan gambar, kalian telah mengetahui perbedaan tarian di setiap daerah. Sekarang kalian akan menelaah tari tradisional di Indonesia. Perhatikan tabel berikut tentang daerah dan tarian tradisional tersebut.

Tabel Ragam Tari Tradisional di Indonesia

No	Daerah	Tari Tradisional
1.	Bali	Tari Sasih, Oga, Tari Saman, Merak
2.	Banawa (Sulawesi)	Tari Pong dan Tari Ponggi
3.	Banawa (Sulawesi)	Tari Sumpang, Tari Diha dan Tari Di' / Tari
4.	Batak	Tari Toba dan Tari Batak Toba
5.	Burmesia (Sulawesi)	Tari Jaga, Tari Jaga dan Tari Batak
6.	Burmesia (Sulawesi)	Tari Anan dan Tari Batak Tumpang Anan
7.	Daerah	Tari Batak dan Tari Batak Tumpang Anan
8.	Daerah	Tari Campak
9.	Banawa (Sulawesi)	Tari Tumpang dan Tari Ponggi
10.	Daerah	Tari Anan dan Tari Batak
11.	Batak	Tari Toba dan Tari Batak
12.	Batak	Tari Batak dan Tari Batak
13.	Batak	Tari Batak dan Tari Batak
14.	Batak	Tari Batak dan Tari Batak
15.	Batak	Tari Batak dan Tari Batak
16.	Batak	Tari Batak dan Tari Batak

No	Daerah	Tari Tradisional
17.	Batak	Tari Lompang, Kora, dan Tari Batak
18.	Batak	Tari Ponggi dan Tari Ponggi
19.	Batak	Tari Ponggi dan Tari Ponggi
20.	Batak	Tari Ponggi dan Tari Ponggi
21.	Batak	Tari Ponggi dan Tari Ponggi
22.	Batak	Tari Ponggi dan Tari Ponggi
23.	Batak	Tari Ponggi dan Tari Ponggi
24.	Batak	Tari Ponggi dan Tari Ponggi
25.	Batak	Tari Ponggi dan Tari Ponggi
26.	Batak	Tari Ponggi dan Tari Ponggi
27.	Batak	Tari Ponggi dan Tari Ponggi
28.	Batak	Tari Ponggi dan Tari Ponggi
29.	Batak	Tari Ponggi dan Tari Ponggi
30.	Batak	Tari Ponggi dan Tari Ponggi
31.	Batak	Tari Ponggi dan Tari Ponggi
32.	Batak	Tari Ponggi dan Tari Ponggi
33.	Batak	Tari Ponggi dan Tari Ponggi
34.	Batak	Tari Ponggi dan Tari Ponggi

Sumber: [http://www.pengertian.com/indonesia/](#)
Tari adalah seni yang dipelajari oleh anak-anak untuk menghormati leluhur mereka dan sebagai bentuk ekspresi diri mereka. Tari adalah seni yang dipelajari oleh anak-anak untuk menghormati leluhur mereka dan sebagai bentuk ekspresi diri mereka.

(Isi LKPD Pembelajaran 5)

Ayo Kerjakan

Indonesia sangat kaya dengan budaya, namun semakin banyak budaya yang hilang. Sebagai siswa, kalian dapat membantu melestarikan budaya Indonesia. Tuliskan beberapa cara yang dapat kalian lakukan untuk melestarikan budaya Indonesia.

Tugas kalian adalah mengisi tabel berikut ini dengan cara yang kalian pilih.

No	Cara
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	

B. Ragam Tari Tradisional Daerahku

Setelah mempelajari video dan gambar, kalian telah mengetahui perbedaan tarian di setiap daerah. Sekarang kalian akan menelaah tari tradisional di daerah kalian. Perhatikan tabel berikut tentang daerah dan tarian tradisional tersebut.

1. Tari Lelakko

Tari Lelakko adalah tari tradisional dari daerah Bali. Tari ini menggambarkan kehidupan masyarakat Bali. Tari ini menggunakan kostum yang indah dan gerakan yang lembut. Tari ini biasanya dimainkan oleh perempuan.



Sumber: [http://www.pengertian.com/indonesia/](#)

2. Tari Peking Kaya

Tari Peking Kaya merupakan tari tradisional dari daerah Bali. Tari ini menggambarkan kehidupan masyarakat Bali. Tari ini menggunakan kostum yang indah dan gerakan yang lembut. Tari ini biasanya dimainkan oleh perempuan.



Sumber: [http://www.pengertian.com/indonesia/](#)

(Isi LKPD Pembelajaran 5)

Ayo Kerjakan

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan pengamatanmu!

1. Kelengkapan kostum tradisional dalam foto.
2. Tarian yang menggunakan kostum tradisional seperti apa saja?
3. Tarian yang dapat di mainkan oleh perempuan yang berbudaya bangsa orang-orang di sekitar kita?
4. Tarian lokal apa saja?
5. Tarian folk-kop di daerah mana?

Ayo Mengamati dan Lektikan



- a. Diskusikan kelompok 4 orang-lain sesuai tugas dan tanggung jawab!
- b. Jelaskan tari tradisional lokalmu kepada teman-teman kelompokmu!

C. Pelestarian Tari Tradisional

Tari tradisional harus dilestarikan agar tidak dilupakan oleh generasi muda. Berilah salah satu upaya pelestarian tari tradisional!

Pencak Aktif Melestarikan Tari Tradisional

Pada tahun 2010, ED di Kabupaten Jember berupaya melestarikan berbagai jenis tari tradisional Jawa. Untuk dapat melestarikan, jikalau siswa SD sangat sulitnya karena dengan belajar tari Tapeng, tari Liris dan tari Folk-kop.

Berapa siswa guru berdiskusi. Hasilnya lebih baik beres-beresnya latihan tari Tapeng. Mereka latihan dengan disiplin karena mereka tradisional. Sementara itu, siswa perempuan berdiskusi tari lokal apa saja? Folk-kop yang berasal dari kabupaten antara lain dari Jember.

Mereka berdiskusi yang berdiskusi tari tradisional. Diskusi, mereka rutin berdiskusi untuk melestarikan kebudayaan daerah. Mereka melestarikan kebudayaan daerah dengan belajar tari di berbagai lingkungan kelompok dan kelompok lain. Serta melestarikan tari tradisional. Kegiatan latihan tari tradisional sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler siswa. Dengan demikian, siswa yang dapat melestarikan tari tradisional.

Tari tradisional merupakan aset bangsa Indonesia yang berwujud. Gerakan seni dan budaya merupakan tari tradisional. Untuk melestarikan seni budaya, pelestarian kebudayaan di Indonesia agar tidak punah sebagai budaya bangsa.

(Isi LKPD Pembelajaran 5)

Ayo Berlatih

Tentukan apakah orang-orang berikut pernah dan siapa? (Pencak Aktif Melestarikan Tari Tradisional)

Tempat wawancara:

Wawancara pada tanggal:

Pencak Aktif Melestarikan Tari Tradisional

Tempat wawancara:

Wawancara pada tanggal:

EVALUASI PEMBELAJARAN II


A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Tari tradisional yang berasal dari daerah Jember adalah ...
 - a. Gundilang
 - b. Dang
 - c. Jukung
 - d. Laklak
2. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut dan berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!
 - a) Tari Tapeng menggunakan kostum dari bahan katun.
 - b) Tari Persembahan menggunakan kostum dari bahan katun.
 - c) Tari Mudo-Ciko menggunakan kostum dari bahan katun.
 - d) Tari Persembahan menggunakan kostum dari bahan katun.

Dari beberapa pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan-pernyataan yang benar adalah yang tepat adalah, jawab!

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

B. Gambar di samping adalah tarian yang berasal dari ...



- a. Surabaya
- b. Malang
- c. Jember
- d. Blitar

3. Diskusikan dengan kelompokmu pernyataan-pernyataan berikut, jawab!

- a. Menjaga seni yang berwujud.
- b. Tidak ada inovasi dengan seni yang berwujud.
- c. Tidak ada inovasi dengan seni yang berwujud.
- d. Tidak ada inovasi dengan seni yang berwujud.

(Isi LKPD Pembelajaran 5)

3. Yaitu berdasar perkembangan nilai-nilai dan prilaku...
 A. Lintang
 B. Cendekia
 C. Sakti dan Jant
 D. Bawahan dan

4. Gendut adalah orang-orang yang dapat kita jadikan untuk...
 A. Di hindarkan, keruk...
 B. Menghadap keruk... yang dihidari dan dihindari...
 C. Menghadap orang tua dan orang tua...
 D. Menghindari orang tua dan orang tua...
 E. Menghindari orang tua dan orang tua...
 F. Menghindari orang tua dan orang tua...

7. Hasilnya sebagai berikut:
 Paksi SDN Bangrejo 5 Sampang, Madura berjenis...
 A. Gendut SDN Bangrejo 5 Sampang...
 B. Gendut SDN Bangrejo 5 Sampang...
 C. Gendut SDN Bangrejo 5 Sampang...
 D. Gendut SDN Bangrejo 5 Sampang...
 E. Gendut SDN Bangrejo 5 Sampang...
 F. Gendut SDN Bangrejo 5 Sampang...

8. Yaitu Nias dan Tari Hadas merupakan...
 A. Jember Timur
 B. Jember
 C. Sakti dan Jant
 D. Bawahan dan

10. Berapa jumlah...
 A. 1
 B. 2
 C. 3
 D. 4
 E. 5

11. Berapa jumlah...
 A. 1
 B. 2
 C. 3
 D. 4
 E. 5

12. Berapa jumlah...
 A. 1
 B. 2
 C. 3
 D. 4
 E. 5

13. Berapa jumlah...
 A. 1
 B. 2
 C. 3
 D. 4
 E. 5

14. Berapa jumlah...
 A. 1
 B. 2
 C. 3
 D. 4
 E. 5

15. Berapa jumlah...
 A. 1
 B. 2
 C. 3
 D. 4
 E. 5

(Isi LKPD Pembelajaran 5)

Indikator Pembelajaran 6

Bahasa Indonesia

3.7.1 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
 4.7.2 Menggali informasi gagasan secara detail melalui teks.
 4.7.3 Menentukan pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

3.3.1 Mengetahui struktur dan isi dari...
 4.3.1 Menentukan tema atau masalah...
 SBJP

Tujuan Pembelajaran 6

1. Dengan membaca, siswa dapat memahami pengetahuan baru yang terdapat pada teks "Alat Musik Tradisional Indonesia".
2. Dengan membaca, siswa dapat memahami gagasan secara detail, pada bagian yang terdapat pada teks "Alat Musik Tradisional Indonesia".
3. Dengan membaca, siswa dapat menentukan pengetahuan baru yang terdapat pada teks "Alat Musik Tradisional Indonesia".
4. Dengan membaca, siswa dapat menentukan pengetahuan baru yang terdapat pada teks "Alat Musik Tradisional Indonesia".

Alat Musik Tradisional Indonesia

Genre musik merupakan...
 Genre musik merupakan...
 Genre musik merupakan...
 Genre musik merupakan...
 Genre musik merupakan...
 Genre musik merupakan...

Alat Musik Petrol Jember



Alat musik petrol Jember...
 Alat musik petrol Jember...
 Alat musik petrol Jember...
 Alat musik petrol Jember...
 Alat musik petrol Jember...
 Alat musik petrol Jember...

(Indikator, Tujuan Pembelajaran 6 dan Isi LKPD Pembelajaran 6)

Ayo Kerjakan

Perhatikan diagram berikut ini!

Tentukan informasi penting pada paragraf 1, 2, 3, dan 4 dalam teks Ane Makluk Perairan berikut!

Informasi penting paragraf 1

Informasi penting paragraf 2

Informasi penting paragraf 3

Informasi penting paragraf 4

Informasi penting paragraf 4

Kalimat yang kurang tepat dalam memuatkan informasi penting sebagai berikut.

1. Menentukan judul teks.
 2. Menentukan informasi ke WTA.
 3. Menentukan hal yang penting yang telah present.
 4. Menentukan.



(Isi LKPD Pembelajaran 6)

B. Iringan Tari Tradisional Indonesia

Terdapat 2 macam iringan pada tari, yaitu iringan internal dan iringan eksternal. iringan internal adalah iringan yang berasal dari dalam diri penari, misalnya gerakan ekspresifitas, iringan eksternal adalah iringan yang berasal dari luar diri penari.

Sebelum akan masuk dapat dipaparkan untuk mengetahui secara lebih detail. Namun, kebanyakan alat musik dapat digunakan untuk berbagai jenis tari tradisional. Alat musik adalah perhiasan alat musik yang dibuat dari bahan-bahan.

Sebelum alat musik tersebut yang dapat dipaparkan, yaitu di antaranya:

Tabel Nama Alat Musik di Indonesia

No	Provinsi	Nama Daerah
1.	Sumatra	Seruni, Keron
2.	Sumatra Utara	Angkola
3.	Sumatra Barat	Peking
4.	Malay	Wakli
5.	Sumatera Barat	Sumbing Padang
6.	Jambi	Sandran, Mado
7.	Sumatra Utara	Amorika
8.	Sumatra Selatan	Sumbing Malaya
9.	Sumatera	Dak
10.	Kalimantan	Prak
11.	DIY Jakarta	Kabon
12.	Sumatra	Wending
13.	DIY Jakarta	Wending
14.	Sumatra	Wending, Cening
15.	Sumatra	Wending, Cening, Dening
16.	Maly	Dandon

No	Provinsi	Nama Daerah
17.	Malay	Sumbing, Cening, Dening
18.	Sumatra Utara	Wending
19.	Sumatra Utara	Wending
20.	Sumatra Utara	Wending
21.	Sumatra Utara	Wending
22.	Sumatra Utara	Wending
23.	Sumatra Utara	Wending
24.	Sumatra Utara	Wending
25.	Sumatra Utara	Wending
26.	Sumatra Utara	Wending
27.	Sumatra Utara	Wending
28.	Sumatra Utara	Wending
29.	Sumatra Utara	Wending
30.	Sumatra Utara	Wending
31.	Sumatra Utara	Wending
32.	Sumatra Utara	Wending
33.	Sumatra Utara	Wending
34.	Sumatra Utara	Wending

Sumber: Buku Siswa, 35-36 Kelas 5, Jember, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

(Isi LKPD Pembelajaran 6)

EVALUASI PEMBELAJARAN 6

4. Berikut ini ada silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Alat musik yang digunakan untuk mengiringi tari daerah Papua adalah ...
 - a. Tifa
 - b. Kolintang
 - c. Gendang
 - d. Gamelan
2. Alat musik tradisional adalah alat musik dari Provinsi ...
 - a. Nusa Tenggara Timur
 - b. Kalimantan Utara
 - c. Nusa Tenggara Barat
 - d. Sulawesi Selatan
3. Alat musik di samping adalah ...
 - a. Gendang
 - b. Sasando
 - c. Tifa
 - d. Cendek



5. Hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan informasi printing, sosial ...

- a. Membaca judul teks
- b. Membaca dari bawah
- c. Membaca berdasarkan isi teks
- d. Membaca hal-hal penting yang bukan bagian utama tulisan

6. Contoh slogan anti narkoba adalah ...

- a. Tidak Ragu
- b. Nyctylis
- c. Gendang
- d. Beribadah baik

37

6. Alat musik tradisional berasal dari ...

- a. Arab
- b. Jawa Timur
- c. Nusa Tenggara
- d. Maluku



7. Bagan tali interval dalam notnya ...

- a. Terapan
- b. Cembur
- c. Gendang
- d. Keroncong

8. Alat yang digunakan untuk Pukul adalah ...

- a. Gendang
- b. Erekong
- c. Gitar
- d. Gendang

9. Alat musik Tjukra berasal dari ...

- a. Maluku
- b. Dki-Jakarta
- c. Papua
- d. Nusa Tenggara Barat

10. Sasando adalah ...

- a. Permainan musik yang dimainkan bersama
- b. Musik yang bertema keris
- c. Permainan musik dengan nada rendah
- d. Permainan musik yang dimainkan saling beruntun

B. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

1. Sasando berasal dari ...
2. Contoh slogan anti narkoba adalah ...
3. Musik Tjukra berasal dari ...
4. Alat musik dari Jawa Timur adalah ...
5. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan informasi printing adalah ...

38

(Isi LKPD Pembelajaran 6)

**KUNCI JAWABAN
EVALUASI
LKS BERBASIS KEARIFAN LOKAL
JEMBER**

Oki - Kholifah Adabiyah



39

Pembelajaran 4

Jawaban Ayo Menulis!

1. Adanya
2. Ekor Bawang
3. Pemanis
4. Cici
5. Paksiwa Tradisional Inohopi
6. Arisan Gede
7. Gugu Caki
8. Sisa
9. Punggi
10. Pening

Jawaban Ayo Berdiskusi!

1. Terdapat bilangan yaitu lima dalam pengingat
2. Paksiwa akan bisa bertahan sendiri menggunakan penutup kepala, waktu menggunakan bilangan-bilangan
3. Paksiwa akan bisa menggunakan penutup kepala, bisa panjang sampai ke pinggang agar hangat, menggunakan celana dari serong. Paksiwa akan waktu menggunakan celana atau penutup kepala bisa untuk hangat, menggunakan bilangan
4. Paksiwa akan bisa menggunakan penutup kepala berupa selip, paksiwa akan waktu menggunakan bilangan-bilangan, dan menggunakan bilangan-bilangan
5. Paksiwa akan bisa menggunakan penutup kepala, menggunakan bilangan-bilangan dan bilangan di pinggang. Paksiwa akan waktu menggunakan bilangan-bilangan dan pengingat menggunakan bilangan-bilangan, waktu dip...

40

(Kunci Jawaban)

Jawaban Ayo Menguji!

1. Jarak
2. Jarak Waktu
3. Momen Inersia
4. Berat
5. Selisihan Berat

Jawaban Ayo Mengajar

1. Mengetahui paku-paku adalah di Indonesia
2. Mengetahui paku-paku adalah bentuk ada kloroplas di selnya
3. Manfaat tumbuhan paku-paku adalah di konservasi
4. Manfaat tumbuhan paku-paku adalah
5. Mengetahui bentuk paku-paku adalah

Jawaban Ayo Meneliti

1. Kalsium memiliki kemampuan daya pergerakannya yang lambat yang mampu bergerak dengan menggunakan Muta dan sel tumbuhan.
2. IBC adalah sel yang dapat fotosintesis
3. Dapat berfotosintesis menggunakan energi matahari
4. Fungsi IBC adalah menyerap cahaya yang datang dari dalam dan sel tumbuhan.

Pembelajaran 5

Jawaban Ayo Mengajar

Semua bentuk pengaliran.

Jawaban Ayo Mengajar

1. 2. dari belakang dan dari Perik-Sopt
2. Teri Perik-Sopt
3. Teri (selubung)
4. Teri (selubung) yang menggembungkan selubung merupakan rangkaiannya
5. selubung pengaliran dan selubung lain

Jawaban Ayo Meneliti

1. Adanya selubung 50-5 kloroplas terdapat berpigmen fotosintesis
2. Selubung selubung yang berfotosintesis
3. Waktu yang sama dengan fotosintesis adalah kloroplas fotosintesis
4. Fungsi kloroplas adalah menyerap energi cahaya yang datang

(Kunci Jawaban)

Jawaban Evaluasi PG 3

A. Pilihan Ganda

1. D
2. A
3. C
4. C
5. B
6. C
7. C
8. C
9. B
10. C

A. Besar 3

B. Isilah

1. Teri Terak dan Teri Mula Terak
2. Teri Terak
3. Selubung pengaliran dan selubung lain
4. Mengetahui kloroplas yang memiliki klorofil hijau dan kloroplas yang memiliki klorofil merah. Mengetahui paku-paku yang memiliki kloroplas merah dan kloroplas hijau

B. Besar 10

Total Nilai
A + B =

Pembelajaran 6

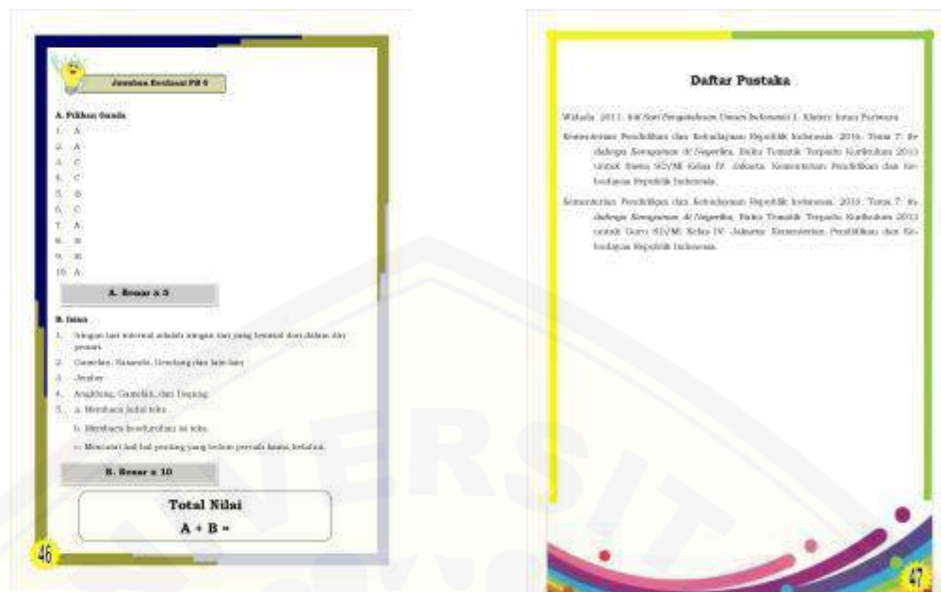
Jawaban Ayo Mengajar

1. Kloroplas terdapat pada sel-sel tumbuhan yang memiliki klorofil
2. Air yang digunakan untuk fotosintesis akan bergerak
3. Mengetahui kloroplas yang memiliki klorofil
4. Mengetahui kloroplas yang memiliki klorofil

Jawaban Ayo Meneliti

1. Mula Terak
2. Mula Terak
3. Terak
4. Terak
5. Mula Terak
6. Mula Terak
7. Terak
8. Terak

(Kunci Jawaban)




(Kunci Jawaban dan Daftar Pustaka)



(Cover belakang)

Lampiran 19. Hasil Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Jember

3.




Pakaian adat Jember

Sumber: Buku Siswa Tematik Terpadu Tema 7 Kurikulum 2013

Keunikan: Pria = memakai penutup kepala dan membawa keris dan juga memakai kalung.
 Wanita = memakai mahkota dan pambuthya dikasih bunga melati.

4.




Pakaian adat Jember

Sumber: Buku Siswa Tematik Terpadu Tema 7 Kurikulum 2013

Keunikan: Pria = Memakai uteng dan membawa keris serta belinganya di kasih bunga.
 Wanita = memakai mahkota dan telingaanya dikasih bunga.

5.



Pakaian adat Jember

Sumber: Buku Siswa Tematik Terpadu Tema 7 Kurikulum 2013

Keunikan: Pria = memakai penutup kepala yang dinamakan belangka dan menggunakan kalung dan keris.
 Wanita = memakai mahkota dan di gelung serka di kasih bunga.

11

B. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

- Jember Fashion Carnival berbeda dengan karnafal daerah lain, perbedaannya adalah Tema
- Pakaian adat dari Jawa Timur adalah Pesasan dan Logo masyarakat
- Ewer adalah pakaian adat Provinsi Papua Barat

Paragraf berikut untuk soal nomor 4 dan 5.

Baju Bodo merupakan pakaian adat khas suku bangsa Bugis, Makassar. Pakaian adat ini hanya dikenakan oleh wanita Bugis. Baju Bodo berbahan dasar kain tipis transparan, bentuknya segi empat, berlengan pendek, serta potongannya sangat sederhana. Baju Bodo memiliki corak warna yang cerah, seperti merah, kuning, dan hijau.

Dasar dari: <http://www.kemendikbud.go.id/2013/04/baju-bodo-pakaian-adat-suku-bugis-makassar-yang-sederhana.html>

- Baju Bodo merupakan pakaian adat suku bangsa Bugis, Makassar
- Baju Bodo memiliki corak warna yang cerah

$s = 0$
 $B = 5 \times 10$
 $= 50$

$A + B = 90$

17

Lampiran 20. Foto Kegiatan Penelitian

20.1 Uji Coba Pengguna



Gambar 20.1.1 Guru Memperkenalkan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember



Gambar 20.1.2 Siswa Memperagakan Tari Lahbako



Gambar 20.1.3 Siswa Mengerjakan LKPD Pembelajaran 6



Gambar 20.1.4 Siswa mengisi Angket Uji Coba Penggunaan

20.2 Kelas Eksperimen



Gambar 20.2.1 Guru Memperkenalkan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Jember



Gambar 20.2.2 Siswa Mengerjakan LKPD Pembelajaran 4



Gambar 20.2.3 Siswa Mengerjakan LKPD Pembelajaran 5



Gambar 20.2.4 Siswa Memperagakan tari Lahbako



Gambar 20.2.5 Siswa Mengerjakan LKPD Pembelajaran 6



Gambar 20.2.6 Siswa Mengerjakan *Posttest*

20.3 Kelas Kontrol



Gambar 20.3.1 Siswa Mengerjakan LKPD Pembelajaran 4



Gambar 20.3.2 Siswa Mengerjakan LKPD Pembelajaran 5



Gambar 20.3.3 Siswa Memperagakan tari Lahbako



Gambar 20.3.4 Siswa Mengerjakan LKPD Pembelajaran 6



Gambar 20.3.5 Siswa Mengerjakan *Posttest*

Lampiran 21. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 7839 /UN25.1.5/LT/2018
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

02 NOV 2018

Yth. Kepala SD Negeri Kemuningsari Lor 02
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Khoirotul Adabiyah
NIM : 150210204008
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Pengembangan LKS Berbasis Kearifan Lokal Jember Pada Tema Indahny Keragaman di Negeriku Kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP.19670625 199203 1 003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **7.531** /UN25.1.5/LT/2018
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

24 OCT 2018

Yth. Kepala SD Negeri Kemuningsari Lor 01
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Khoirotul Adabiyah
NIM : 150210204008
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan penelitian uji validitas soal dan LKS, di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP.19670625 199203 1 003

Lampiran 22. Surat Selesai Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
DINAS PENDIDIKAN
SDN KEMUNINGSARILOR 02
NPSN : 20523564 NSS : 101052417019
Jl. Rajawali No. 47 Desa Kemuningsari Lor - Kec. Panti - Kab. Jember Kode Pos 68153
e-mail : kemuningsarilor02.sdn@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/006/413.31.20523564/2019

Yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : ACHMAD GHOZI, S.Pd,M.Pd
NIP : 19651005 198703 1 021
Jabatan : KEPALA SEKOLAH
Unit Kerja : SDN KEMUNINGSARILOR 02

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : KHOIROTUL ADABIYAH
NIM : 150210204008
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yang bersangkutan telah menyelesaikan Penelitian tentang “ Pengembangan LKS Berbasis Kearifan Lokal Jember Pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SDN Kemuningsari Lor 02 “ dari tanggal 11 – 16 Februari 2019

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 Februari 2019
Kepala SDN Kemuningsari Lor 02
SDN KEMUNINGSARILOR 02
ACHMAD GHOZI, S.Pd,M.Pd
NIP. 19651005 198703 1 021



Lampiran 23. Biodata Peneliti**A. Identitas Diri**

Nama : Khoirotul Adabiyah
 NIM : 150210204008
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 01 Juli 1996
 Nama Orang tua :
 Bapak : Nur Hamid
 Ibu : Nur Yati
 Alamat Asal : Jl. Rengganis, Rambigundam-
 Rambipuji
 Kabupaten
 Jember
 Alamat Tinggal : Jl. Kalimantan X No. 25
 Jember
 Agama : Islam
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah
 Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2009	SDN Rambigundam 02	Jember
2.	2012	SMPN 1 Rambipuji	Jember
3.	2015	SMAN 4 Jember	Jember